

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Disusun Oleh :

NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

14413241051

PROGRAM PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nike Desiana Dwi Lupitasari

NIM : 1413241051

Program Studi : Pendidikan Sosiologi


Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 14 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PLT UNY 2017 ini.


Yogyakarta, 22 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Guru Pembimbing PLT


Poerwati Hadi Pratiwi, M.Si.
NIP. 19830613 200801 2 005


Afiri Novi Kurniawan, S.Pd.
NIP. 19830118 200903 1 007

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Banguntapan

Koordinator PLT SMA Negeri 2
Banguntapan



Ngadiya, S.Pd.
NIP.19660427 198902 1 003



Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas semua kemudahan, rahmat dan hidayah yang telah dikaruniakan-Nya. Tidak lupa sholawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW atas tauladan yang diberikan, sehingga kegiatan dan program-program serta laporan PLT 2017 ini dapat terlaksana dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PLT yang telah penulis laksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan. Pelaksanaan program PLT ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait, oleh karena itu dalam kesempatan ini ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan ridho yang diberikan.
2. Nabi Muhammahad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada umatnya.
3. Bapak dan Ibu orang tua penulis yang telah memberikan doa, nasehat, kasih sayang, dukungan, dan kesabarannya.
4. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Pihak UNY, dalam hal ini LPPMP, yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PLT.
6. Bapak Ngadiya, S.pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan PLT.
7. Ibu Poerwati Hadi Pratiwi, M.Si selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah memberikan motivasi dan pengarahan.
8. Bapak Kuswanto, S.Pd selaku kordinator PLT SMA Negeri 2 Banguntapanyang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam pelaksanaan PLT ini.
9. Bapak Afiri Novi Kurniawan, S.Pd selaku guru pembimbing PLT yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan PLT.
10. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 2 Banguntapanyang telah mendukung secara moral maupun spiritual sehingga pelaksanaan PLT ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
11. Rekan – rekan satu tim PLT UNY 2017 di SMA Negeri 2 Banguntapan atas kekompakan dan kerjasama
12. Peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah berpartisipasi demi kelancaran PLT.
13. Pihak–pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PLT ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Dengan segala hormat, penulis memohon maaf jika dalam pelaksanaan PLT ini, penulis banyak melakukan kesalahan dan kekeliruan. Penulis sadar bahwa sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Akhir kata, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 22 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	3
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT.....	9
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PLT	16
A. PERSIAPANPLT.....	16
B. PELAKSANAAN PLT.....	19
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	25
BAB III : PENUTUP.....	28
A. KESIMPULAN.....	28
B. SARAN.....	29
1. Untuk Pihak UNY.....	29
2. Untuk Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan	29
3. Untuk Mahasiswa.....	31
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. LEMBAR F.01-F.04
 1. F.01 Matriks Program PLT UNY
 2. F.02 Laporan Mingguan/Harian Pelaksanaan PLT
 3. F.03 Laporan Dana Pelaksanaan PLT
 4. F.04 Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

- B. PERANGKAT PEMBELAJARAN
 1. Jadwal Pelajaran
 2. Buku Kerja
 - a. BUKU KERJA 1
 - KI dan KD
 - Silabus
 - RPP
 - b. BUKU KERJA 2
 - Kalender Pendidikan
 - Alokasi Waktu
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - c. BUKU KERJA 3
 - Daftar Hadir
 - Daftar Nilai
 - Jadwal Mengajar
 - Kumpulan Kisi Soal
 - Analisis Butir Soal
 - Program Pengayaan / Remidi

- C. DOKUMENTASI

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
Oleh
NIKE DESIANA DWI LUPITASARI
14413241051

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Strata 1 program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah sebagai seorang pendidik. PLT menghadapkan pada interaksi langsung dengan siswa, guru, dan juga kultur sekolah. Pada tahun akademik ini, kegiatan PLT dilaksanakan selama 2 bulan penuh tanpa dibarengi dengan kegiatan KKN. Kegiatan PLT dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Kegiatan PLT berlokasi di SMA N 2 Banguntapan. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, kegiatan PLT diawali dengan kegiatan observasi pra PLT. Kegiatan PLT tahun ini meliputi : observasi, pembuatan perangkat pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi pembelajaran. Seluruh kegiatan tersebut dikoordinasi dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing di sekolah serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa (penulis) berkesempatan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini adalah Kurikulum 2013 Revisi, sehingga penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Revisi. Media pembelajaran yang digunakan meliputi bermain Kuis Kahoot dan mencari Kosakata dalam TTS “Socio Mencari Jodoh”.. Peralatan yang digunakan antara lain LCD, proyektor, *white board*, spidol dan Kertas Manila. Dalam ketentuan PLT mahasiswa praktikan diwajibkan mengajar selama minimal 8 kali tatap muka. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 jam pelajaran. Jadi dalam satu minggu mahasiswa praktikan mengajar 6 jam pelajaran.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara berinteraksi dan mengelolapeserta didik di luar kelas. Karena guru tidak hanya memberikan ilmu di kelas namun juga mendidikpeserta didik di luar kelas.

Kata kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing, Perangkat Pembelajaran, Proses Pembelajaran*

BAB I

PENDAHULUAN

Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PLT sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PLT yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PLT dimana PLT merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PLT tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PLT ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari universitas.

Pelaksanaan PLT harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PLT yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat

memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator..

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT 2017 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

Kegiatan pelaksanaan PLT bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PLT.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing.
- 2) Latihan mengajar mandiri.

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.
- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran).
- 3) Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi, UKS, perpustakaan.

d. Penyusunan Laporan PLT

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a) Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.

- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b) Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- 2) Memperoleh hal – hal baru baik itu metode, media atau informasi – informasi tentang cara mengajar atau tentang dunia pendidikan saat ini yang belum pernah di dapat sebelumnya.

c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

A. ANALISIS SITUASI (Permasalahan Dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Banguntapan melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2017 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2

Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar sejumlah kurang lebihnya 46 orang guru mata pelajaran , 10 staff atau karyawan, danpeserta didikyng terdapat di sekolah ini sebanyak \pm 657 orang siswa.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

Visi

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

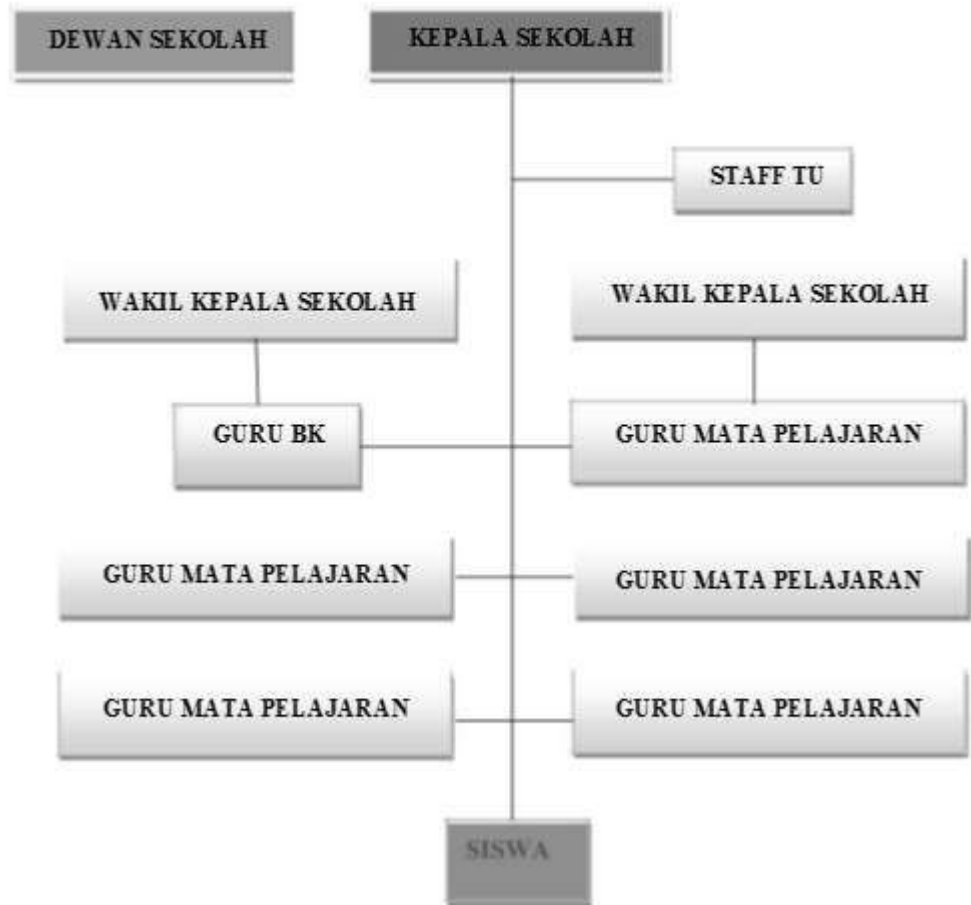
Tujuan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien

terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Yogyakarta. SPG Negeri Yogyakarta merupakan sekolah pendidikan guru percobaan yang di selenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada. Sekolah ini kemudian berpindah tangan dibawah naungan IKIP PGRI Yogyakarta sebelum akhirnya berganti nama menjadi SPG IKIP Yogyakarta yang berlokasi di Bulaksumur Sleman Yogyakarta.

Pada tanggal 1 Juli 1974, SPG Pedagogik berpindah tempat di Jalan Senopati Yogyakarta. Tahun 1986, SPG Negeri IKIP Yogyakarta ini beralih menjadi SPG 3 Yogyakarta dan pada tanggal 15 Juli 1991 berubah menjadi SMA N 12 Yogyakarta. Berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 035/1997 tertanggal 7 maret 1997, SMA N 12 Yogyakarta beralih menjadi SMA Negeri

2 Banguntapan yang beralamat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul.

SMA Negeri 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktifitas akademik maupun non akademik.

Fasilitas penunjang tersebut antara lain :

No	Nama Ruang	Jumlah
12.	Aula	1
13.	Ruang Kelas	24
14.	Ruang Guru	1
15.	Ruang Kepala Sekolah	1
16.	Ruang Tamu	1
17.	Ruang TU	1
18.	Ruang Perlengkapan Olah Raga	1
19.	Ruang TIK	1
20.	Ruang Perpustakaan	1
21.	Ruang Seni Musik	1
22.	Ruang OSIS	1
23.	Ruang UKS	1
24.	Ruang BK	1
25.	Ruang Pramuka	1
26.	Ruang Koperasi Peserta didik	1
27.	Ruang POS Satpam	2
28.	Laboratorium Biologi Kimia	1
29.	Laboratorium Fisika	1
30.	Lapangan Basket dan volley	1
31.	Lapangan Upacara	1
32.	Tempat Ibadah (Masjid)	1
33.	Kantin	3
34.	Gudang	2
35.	Kamar Mandi Guru Karyawan	3
36.	Kamar Mandi Peserta didik	17
37.	Tempat Parkir Guru Karyawan	1
38.	Tempat Parkir Peserta didik	1
39.	Ruang Batik	1
40.	Ruang Agama	1

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 24 kelas yang terdiri dari 8 ruang untuk kelas X, 8 ruang untuk kelas XI, dan 8 ruang untuk kelas XII. Masing-masing kelas mempunyai daya tampung peserta didik yang berbeda-beda. Sedangkan jumlah peserta didik secara keseluruhan yaitu ada 672 jiwa. SMA Negeri 2 Banguntapan juga telah dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti, Hotspot area, LCD dan Notebook, Perangkat alat musik, Fasilitas olahraga dan lain-lain

3. Kondisi non fisik

a. Potensi peserta didik

Potensi peserta didik SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik-siswi SMA N 2 Banguntapan dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama beberapa tahun terakhir, yakni:

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013
11.	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2013
12.	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2014

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik-siswi baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain :

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volley
	2. Bola kaki

	3. Bola basket
	4. PMR
	5. Karya ilmiah remaja (KIR)
	6. English Club
	7. Pecinta Alam
	8. Desain Grafis
	9. Seni musik
	10. Paduan suara, dll.
	11. Karate

d) Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap).

Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	≥ S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		5	
13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		3	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		1	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		2	

20.	Pendidikan Ekonomi		4	
21.	Pendidikan Teknik Informatika		1	
22.	Penjasorkes		1	

e) Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah SMA.

f) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Banguntapan untuk hari senin sampai kamis dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.55 WIB. Pada hari Jum'at yang diakhiri pada pukul 11.15 WIB dan karena jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit. Pada hari Sabtu dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.55 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum K13. Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih profesional dalam kegiatan belajar mengajar

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PLT

Mata kuliah PLT mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PLT melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PLT, Guru Pembimbing, Koordinator PLT Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, peserta didik di sekolah serta Tim PLT Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon

guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PLT difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Kimia.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PLT dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah
7. Tujuan PLT UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik peserta didik di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PLT adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PLT dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PLT

Sebelum kegiatan PLT dimulai, mahasiswa PLT UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi.
- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajerial.
- c. Observasi Potensi.
- d. Identifikasi Permasalahan.
- e. Diskus bersama guru pembimbing.
- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PLT sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PLT kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Ketersediaan waktu.
- c. Kemampuan mahasiswa.
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Kestinambungan program.

Sedangkan program PLT adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana kegiatan PLT yang penulis lakukan adalah sebagi berikut:

- a. Membuat administrasi mengajar.
- b. Konsultasi persiapan mengajar.
- c. Pelaksanaan praktek mengajar.

- d. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.
- e. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan.
- f. Evaluasi materi pembelajaran.
- g. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

3. Penjabaran Program Kerja PLT

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan padapeserta didikguna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PLT bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar (Real Teaching) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

Tujuan dan program kerja kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik di sekolah. Dalam kegiatan PLT maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PLT, yaitu:

a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b) PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)

Setelah analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK dan Materi pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya membuat PROTA. Hal ini perlu dilaksanakan guna untuk mengetahui penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Selanjutnya Praktikan setelah menyelesaikan PROTA akan membuat PROMES karena kedua perangkat ini saling bergantung. Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah *tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.*

c) SILABUS

Silabus digunakan untuk menyebut suatu perangkat pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Silabus dibuat

disini dibuat untuk jangka waktu satu tahun atau dua semester. Dengan demikian, silabus merupakan garis besar program pembelajaran untuk dua semester/satu tahun.

d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PLT harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

e) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitifpeserta didikselama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerjapeserta didik(LKS). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

f) Konsultasi dengan guru pembimbing.

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerjapeserta didik(LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

g) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PLT

Dosen DPL-PLT mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PLT seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

h) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang

kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

i) Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

Laporan ini dibuat oleh masing – masing mahasiswa PLT sebagai wujud pertanggungjawaban selama melaksanakan PLT di SMA N 2 Banguntapan. Laporan ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai.

Hal – hal tersebut adalah program pokok PLT, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PLT. Pelaksanaan program PLT ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing PLT dari UNY serta Guru pembimbing masing-masing di SMA N 2 Banguntapan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT dimulai. Rumusan program PLT yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PLT secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa mengadakan persiapan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Persiapan ini meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PLT. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar sebagai bekal mengajar di sekolah. Dimana pelaksanaannya mahasiswa diberikan latihan mengajar dengan strategi pembelajaran calon guru. Pengajaran mikro ini dibagi menjadi sekelompok kecil yang terdiri dari 12 orang.

Pada saat mata kuliah *micro teaching*, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 10 – 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu sampai dua kali setiap minggu di hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro (Micro Teaching) meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik

- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik
- g) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- i) Praktik menutup pelajaran

Selesai melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi (evaluasi mengajar) mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

Materi yang dijadikan bahan pengajaran adalah materi mata pelajaran Sosiologi untuk SMA/SMK/MA sehingga dapat dipersiapkan sebagai bekal mengajar di sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut..

Rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktikan. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan pada sampai dengan 15 November 2017. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan mental dan fisik secara lebih matang.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktikan Pengalaman Lapangan (PLT) di semester khusus. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dilaksanakan di fakultas masing – masing, untuk Jurusan Pendidikan Sosiologi pembekalan Praktikan Pengalaman Lapangan (PLT) dilaksanakan di Ruang Cuk Nyak Dien (CND) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. DPL PLT Pembimbing pendidikan Sosiologi untuk lokasi SMA Negeri 2 Banguntapan adalah Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si.

3. Observasi

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - i. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

- ii. Silabus
 - iii. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- i. Membuka Pelajaran
 - ii. Penyajian Materi
 - iii. Metode Pembelajaran
 - iv. Penggunaan Bahasa
 - v. Penggunaan Waktu
 - vi. Gerak
 - vii. Cara Memotivasi Peserta didik
 - viii. Teknik Bertanya
 - ix. Penggunaan Media
 - x. Bentuk dan Cara Evaluasi
 - xi. Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Peserta didik
- i. Perilaku di dalam kelas
 - ii. Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

- d. Pengembangan Rencana Pembelajaran
- Pengembangan Rencana Pembelajaran, meliputi :
- i. Pembuatan administrasi pengajar
 - Satuan Pembelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - Presensi Peserta didik

- Sistem Penilaian
- ii. Penggunaan media pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa diskusi, power point, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

4. Penyusunan Persiapan Mengajar

Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas X MIA telah berjalan sehingga peserta PLT harus mulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran
- b. PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- e. Materi pembelajaran
- f. Media pembelajaran
- g. Analisis Butir Soal

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Kegiatan PLT

- 1) Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa praktikan melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk langsung mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- 2) Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL PLT) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PLT.
- 3) Mempelajari administrasi guru, agar praktikan mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- 4) Monitoring pelaksanaan PLT

b. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk

PLT adalah kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 12 pertemuan. Praktek mengajar PLT di SMA N 2 Banguntapan di dampingi oleh guru pendamping Afiri Novi Kurniawan. M.Pd. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari / Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1.	Kamis, 28	08.45 – 11.15	Pengertian, Ciri-ciri, Jenis/Pola dan syarat terjadinya Hubungan Sosial	X MIPA 2
2.	September 2017	11.15 – 13.55		X MIPA 1
3.	Kamis, 12	08.45 – 11.15	Faktor Pendorong Hubungan Sosial	X MIPA 2
4.	Oktober 2017	11.15 – 13.55		X MIPA 1
5.	Kamis, 19	08.45 – 11.15	Bentuk Hubungan Sosial (Asosiatif)	X MIPA 2
6.	Oktober 2017	11.15 – 13.55		X MIPA 1
7.	Kamis, 26	08.45 – 11.15	Bentuk Hubungan Sosial (Disosiatif)	X MIPA 2
8.	Oktober 2017	11.15 – 13.55		X MIPA 1
9.	Kamis, 2	08.45 – 11.15	Dampak Hubungan sosial dan Revisi Materi	X MIPA 2
10.	November 2017	11.15 – 13.55		X MIPA 1
11.	Kamis, 9	08.45 – 11.15	Ulangan Harian	X MIPA 2
12.	November 2017	11.15 – 13.55		X MIPA 1

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

- a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta

didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- 2) Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.

- 3) Menyimpulkan materi pelajaran.
- 4) Pemberian tugas.
- 5) Menutup pelajaran.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PLT yang meliputi :

- 1) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal-hal seperti Kompetensi Inti , Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber Pembelajaran, Rancangan kegiatan Pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar.

- 3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

- a) Membuat *Mind-Mapping*

Metode ini bertujuan untuk membantupeserta didik untuk merangkum materi yang di berikan guru dengan cara yang lebih menarik. Dengan metode ini peserta didik diharapkan menjadi lebih kreatif dan mengasah kemampuan dan bakat lain serta mempermudah mengingat materi.

- b) *Metode Ceramah Bervariasi*

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

c) *Metode Tanya Jawab*

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

d) *Metode Pemberian tugas*

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

e) Metode Permainan mengasah pengetahuan dengan program ***Kahoot.com***.

Metode ini bertujuan untuk menguji pemahaman, kecepatan, kecermatan dalam berpikir peserta didik yang dikemas dengan permainan kuis yang menarik dan membangkitkan semangat belajar dan bekerjasama peserta didik dengan temannya

f) Metode Permainan TTS “Socio Mencari Jodoh”

Metode ini digunakan untuk menarik peserta didik agar semangat belajar dan melatih peserta didik untuk memperdalam pengetahuan peserta didik terkait materi karena dalam metode ini peserta didik juga dilatih memahami istilah sosiologi.

g) Metode *Drilling* Undian

Metode ini menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah di peajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya dengan memberi kosakata acak kepada peserta didik dan peserta didik harus menjelaskan kosakata yang telah dia dapatkan

h) Membuat Mini Mading Sosiologi

Tugas ini melatih kreativita speserta didik dan daya analisis peserta didik terhadap video pembelajaran dengan menggunakan dasar-dasar konsep sosiologi yang telah dipelajari

4) Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu Kompetensi Dasar selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta

didik memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dituntaskan sebelumnya.

5) Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui prosentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

6) Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Sosiologi adalah 65.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Kegiatan praktek mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PLT, dimana praktikan dibimbing oleh Bapak Afiri Novi Kurniawan, M.Pd selaku guru mata pelajaran Sosiologi. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas X MIPA 1 dan 2. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahasiswa praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 5 pertemuan untuk masing-masing kelas dengan 1 kali ulangan dan 1 kali remedial diluar jam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- 1) Membuat rencana pembelajaran.
- 2) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyipakan materi dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.

- 3) Membuat media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik.
- 4) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis peserta didik.

e. Umpan balik dari pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PLT) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT. Selama praktik mengajar, guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sebisa mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Praktik mengajar mata pelajaran Sosiologi yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - Analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran
 - PROTA & PROMES □
 - SILABUS
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Hasil Penilaian
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

1. Analisis Pelaksanaan Program PLT

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- 2) Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Para peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kebiasaan beberapa peserta didik yang ramai (ramai tidak kondusif) dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang serius mengikuti pelajaran.
- 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan menghafal nama-nama peserta didik dan meminta peserta didik tersebut untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa praktikan.

2. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru, penting untuk menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi sharing partner bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dan respect terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 2 Banguntapan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru disekolah.

Setelah melakukan PLT di SMA N 2 Banguntapan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PLT memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PLT dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional)
3. Pelaksanaan PLT memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru disekolah.
4. Program PLT memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PLT.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Mengatur waktu pelaksanaan PLT agar tidak terlalu berdekatan dengan KKN agar mahasiswa praktikan lebih bisa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk PLT
 - b. Sosialisasi program PLT perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PLT.
 - d. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PLT dengan informasi yang seharusnya.
 - e. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PLT dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA N 2 Banguntapan
 - a. Meningkatkan koordinasi antara PPL dan pihak sekolah.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PLT tahun 2015 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa PLT yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandaimenempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepadapeserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - e. Selalu melakukan koordinasi dengan guru pembimbingPLT agar kegiatan dapat berjalan dengan baik
 - f. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akandiajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

- g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- h. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswasesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
- i. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- j. Penempatan lokasi PLT diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
- k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. Panduan PLT UNY. EDISI 2017. *Panduan PLT 2017 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP UNY

TIM PPL 2016. *Paduan Ppl Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM PPL. 2016. *Paduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIKS RENCANA PROGRAM KERJA PLT UNY

F01

NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

SMA 2 BANGUNTAPAN
Gondong, Wonoarjo, Banguntapan, Bantul

NO.	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM		
		SEPTEMBER			OCTOBER				NOVEMBER				
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III	
1.	Penerimaan Mahasiswa PLT	1											1
2.	Pembuatan Program PLT												
	a. Observasi	2,5											2,5
	b. Menyusun Matriks Program PLT	3			2								5
	c. Rapat koordinasi PLT				1								1
3.	Administrasi Pembelajaran Guru												0
	a. Menganalisis waktu efektif		1										1
	b. Menyusun Program Semester		1,5										1,5
	c. Menyusun Program Tahunan		1,5										1,5
	d. Membuat analisis butir soal									6			6
	e. Menyusun Silabus	1											1
	f. Membuat Kisi-kisi soal UH									1			1
	g. Membuat soal UH									9			9
	h. Pemetaan SK, KD	2											2
4.	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terhimpung)												
	a. Penetapan												
	1) Konsultasi dengan DPL				1,5					0,5			2
	2) Konsultasi dengan GPL	0,5		0,5						0,5	0,5		2
	3) Membuat RPP		4			7		3,5		4			18,5
	4) Menyiapkan/membuat media		1,5			4				6			11,5
	b. Mengajar terhimpung												
	1) Praktik Mengajar di Kelas			6						3			9
	c. Mengajar Mandiri												
	1) Praktik Mengajar di Kelas					4	4	6		3			17
	d. Pendampingan Mengajar	2		3		1				2			8
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nontinggal)												
	a. Pendampingan ekstrakurikuler PA			2									2
	b. Mengawasi Ulangan Harian									0,75			0,75
	c. Koreksi Lembar Kerja Siswa					2,5	2	4		1,5			10
	d. Koreksi Hasil Ulangan Harian									1,25			1,25
	e. Pendampingan Remidi Ulangan Harian									1			1
6.	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1				1		1			3
	b. Piket Lobby		6	6		5	7	9	7	8			48
	c. MGMP SOSIOLOGI							3					3
	d. Piket Perpustakaan	2	2	7		2	2	1		0,75			16,75
	e. Piket Gerbang		1	1,5		0,5	1,5	0,5	1	0,5			6,5
	f. Piket UKS		5	2						3,5			10,5
	g. Mengawasi PTS				19,5	3,5							23
	h. Kepstruan							1					1
7.	Kegiatan Insidental												
	a. Rekapitulasi data siswa ekstrakurikuler		1										1
	b. Sosialisasi universitas			0,9									0,9
	c. Penempatan Nomor Duduk PTS			2									2
	d. Upacara Kematian Pancasila				1								1
	e. Mengurutkan Data Dapodik						1,5						1,5
	f. Inventaris Buku						2	4					6
	g. Membantu Pembuatan Undian Soal								0,5				0,5
	h. Apel hari Jumrah Persada								1				1
	i. Penataan Ruang Perpustakaan							3,5					3,5
	j. Penghimpunan LJK									1,5			1,5
	k. Apel Hari Pahlawan									1			1
	l. Menyampaikan surat sekolah terkait LPPMP										1,5		1,5
8.	Pembuatan Laporan PLT									4,5	10		14,5
9.	Penarikan PLT										1		1
	JUMLAH JAM	14	26,5	32,9	25	33	25,5	30	40,5	40,25	12,5		280,15

Yogyakarta, 22 November 2017

Mengetahui/Menyetujui,



Dosen Pembimbing PLT

Poerwanita Hudi Pratiwi, S.Pd., M.Si
NIP. 198306132008012005

Mahasiswa PLT

Nike Desiana Dwi L.
NIM. 14413241051



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN HARIAN/MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

NAMA MAHASISWA : NIKE DESIANA DWI L

ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

NIM : 14413241051

GURU PEMBIMBING : Afiri N Kurniawan, M.Pd.

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/P. SOSIOLOGI

PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

DOSEN PEMBIMBING : Poerwanti Hadi P, S.Pd., M.Si

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jum'at, 15 September 2017	08.00 – 09.00	Penerjunan PLT	Hasil Kualitatif : di terima oleh Kepala Sekolah di Meeting Room SMA N 2 Banguntapan Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mahasiswa 24 orang, DPL Pamong 1 orang, 1 orang wakil kepala sekolah dan seorang Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan	
		09.00 – 11.30	Observasi	Hasil Kualitatif : terobservasi lingkungan sekolah meliputi masjid , perpustakaan sekolah, ruang pertemuan , kantin dan beberapa ruang kelas.	

		13.00 – 16.00	Menyusun Matrik	Hasil Kualitatif : mulai menyusun matrik individu Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 1 orang
		19.00-21.00	Pemetaan SK KD	Hasil Kualitatif : pemetaan KI dan KD dan merancan indikator pembelajaran
Sabtu, 16 September 2017		07.00 – 09.00	Piket Perpustakaan	Hasik Kualitatif : membersihkan perpustakaan, menyapu lantai, membersihkan jendela dan menggelap rak. Hasil Kuantitatif : -
		09.45 – 11.45	Pendampingan Praktek Mengajar	Hasik Kualitatif : mendampingi patner PLT mengajar dikelas. Materi yang diajarkan pengertian, ciri-ciri dan syarat-syarat terjadinya hubungan sosial. Hasil Kuantitatif : kelas sosiologi dihadiri oleh 27 siswa, 1 siswa tidak masuk dan 4 siswa ijin latihan untuk perisapan lomba MTQ dan didampingi 1 guru pembimbing.
		13.00-14.00	Menyusun Silabus	Hasil Kualitatif : menyusun silabus untuk persiapan mengajar Hasil Kuantitatif : dihasilkan silabus untuk mengajar selama PLT
		12.15 – 12.45	Konsultasi dengan Guru Pamong	Hasil Kualitatif : konsultasi mengenai perangkat pembelajaran dan penampilan mengajar Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY

Senin, 18 September	08.00 – 09.00	Mengalalisis waktu efektif	<p>Hasil Kualitatif : menganalisis waktu efektif dengan menghitung alokasi waktu</p> <p>Hasil Kuantitatif : Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</p>
	09.30 – 11.00	Menyusun Program Tahunan	<p>Hasil Kualitatif : membuat Program Tahunan untuk Mata Pelajaran Sosiologi</p> <p>Hasil Kuantitatif : Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</p>
Selasa, 19 September 2017	06.30 – 08.30	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif : Membersihkan, menyapu lantai perpustakaan, menggelap jendela dan rak buku.</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 2 orang siswa</p>
	09.00 – 12.00	Rekapitulasi data siswa ekstrakurikuler	<p>Hasil Kualitatif : merekap data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 5 orang mahasiswa PLT UNY (lisa, pipit, gesti, seli, erry)</p>
	12.30 – 14.00	Menyusun Program Semester	<p>Hasil Kualitatif : menyusun Program semester untuk Mata Pelajaran Sosiologi</p> <p>Hasil Kuantitatif : Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY. Membuat PROTA PROMES untuk kelas X MIPA 1</p>

Rabu, 20 September 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil Kualitatif : menyambut siswa di depan gerbang dan bersalaman dengan mereka</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa</p>
	07.00 – 14.00	Piket Lobby	<p>Hasik Kualitatif : membantu menjaga lobby, melayani siswa yang ijin keluar, mencatat siswa yang terlambat</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 6 orang mahasiswa PLT UNY</p>
Jum'at, 22 September 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil Kualitatif : menyambut siswa di depan Gerbang sekolah dan bersalaman dengan mereka</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan seorang bapak kepala sekolah.</p>
	07.30 – 13.55	Piket UKS	<p>Hasil Kualittaif : piket menjaga UKS, melayani siswa yang sedang sakit, merapikan tempat tidur yang ada di ruang UKS.</p> <p>Hasil Kuantitatif : ada 2 orang sakit (1 sakit sesak dan 1 lagi sakit perut dikarenakan Pre Menstruasi Syndrome. Piket UKS dilakukan oleh 3 orang</p>
Sabtu, 23 September 2017	07.30 – 09.30	Membuat RPP	<p>Hasil Kuantitatif : membuat RPP kelas X MIPA 1 untuk pertemuan pertama</p> <p>Hasil Kualitatif : dihasilkan 1 RPP dan dilakukan oleh 1 orang</p>

	Sabtu, 23 September 2017	10.00-12.00	Membuat RPP	<p>Hasil Kuantitatif : membuat RPP kelas X MIPA 2 untuk pertemuan pertama</p> <p>Hasil Kualitatif : dihasilkan 1 RPP dan dilakukan oleh 1 orang</p>
		12.30 – 14.00	Membuat Media Pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif : membuat media pembelajaran power point untuk mengajar pertemuan pertama di kelas X MIPA 1 dan 2</p> <p>Hasil Kuantitatif : di hasilkan media pembelajaran dan dilakukan oleh 1 orang</p>
	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<p>Hasil Kualitatif : Upacara dilaksanakan dilapangan sekolah secara rutin setiap hari senin.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh penghuni SMA N 2 BANGUNTAPAN Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan, Siswa dan Mahasiswa PLT.</p>
		11.15 – 13.45	Pendampingan Praktek Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : Mengajar kelas X MIPA 3 mendampingi patner PLT</p> <p>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 siswa dan diajar oleh 2 orang guru.</p>

Selasa, 26 september 2017	06.30 - 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh seorang kepala sekolah, 1 mahasiswa UNY , 1 satpam sekolah dan 3 mahasiswa UIN</p>
	07.00 – 10.30	Piket lobby	<p>Hasil kualitatif : membersihkan meja, mencatat siswa yang terlambat, keliling ke setiap kelas untuk mendata absensi siswa tiap kelas, berkeliling untuk menanyakan kehadiran siswa di tiap kelas, memencet bel tiap pergantian jam, mengarahkan siswa yang ijin keluar sekolah untuk mematuhi peraturan sesuai prosedur ijin</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 4 orang mahasiswa UNY dan dibantu beberapa mahasiswa UIN di pandu oleh 2 orang guru piket.</p>
	10.30 – 12.30	Piket UKS	<p>Hasil kualitatif : memnjaga dan merapikan ruang uks.</p> <p>Hasil kuantitatif : terdapat satu anak yang sakit karena PMS. Piket diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p>
Rabu, 27 September 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil Kualitatif : menyambut siswa datang sekolah didepan gerbang dan menyalami mereka.</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY.</p>
Rabu, 27 September 2017	07.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	Menyapu dan membersihkan ruangan perpustakaan, menata buku dan menunggu daftar pinjam buku diperpus

		13.00 - 13.55	Sosialisasi Univ	Mensosialisasikan tentang universitas negeri yogyakarta dan fakultas serta jurusan apa saja yang ada disana, melayani taya jawab seputar universitas negeri yogyakarta
	Kamis, 28 September 2017	8.45 - 11.15	Praktek mengajar	Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 peserta didik Hasil Kualitatif : Mengajar di kelas X MIPA 2, membahas mengenai pengertian, ciri-ciri, jenis jenis/ pola-pola dan syarat terjadinya hubungan sosial
	Kamis, 28 September 2017	11.45 - 13.55	Praktek mengajar	Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 peserta didik Hasil Kuantitatif : Mengajar di kelas X MIPA 2 , membahas mengenai pengertian, ciri-ciri, jenis jenis/pola dan syarat terjadinya hubungan sosial
		14.00 – 14.30	Evaluasi dan konsultasi	Hasil kualitatif : mendapat masukan dan saran tentang penampilan saat mengajar
	Jumat, 29 September 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah Hasil kuantitatif : dilakukan oleh seorang kepala sekolah, 2 mahasiswa UNY , 1 satpam sekolah dan 2 mahasiswa UIN
		07.00 – 09.00	Piket perpustakaan	Hasil kualitatif : Penataan kembali buku-buke pelajaran yang ada diperpustakaan, Peremajaan tulisan-tulisan penunjuk buku dan merapikan ruang perpustakaan Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 4 orang mahasiswa UNY dan dibantu 1 petugas perpustakaan
		10.30 – 12.30	Pendampingan Ekstrakurikuler	Hasil Kualitatif : Memanen jamur budidaya untuk dikemas

				<p>dan dijual, memberimakan budidaya cacig dan menyirami Tanaman Obat Keluarga</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 5 orang mahasiswa UNY dan dihadiri oleh adik adik anggota kegiatan ekstrakurikuler Pecinta Alam SMA N 2 BANGUNTAPAN</p>	
	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 09.30	Piket Lobby	<p>Hasil Kualitatif : membersihkan bagian bangku tempat piket di lobby, mencatat siswa yang terlambat, keliling ke setiap kelas untuk mendata absensi siswa tiap kelas, berkeliling untuk menanyakan kehadiran siswa ditiap kelas, memencet bel tiap pergantian jam, mengarahkan siswa yang ijin keluar sekolah untuk mematuhi peraturan sesuai prosedur ijin</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan beberapa mahasiswa UIN SUKA</p>	
	Sabtu, 30 September 2017	09.30 – 10.00	Pendampingan Praktek Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : mengajar kelas X IPA 4 mengenai materi faktor-faktor pendorong interaksi sosial.</p> <p>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh seluruh siswa siswi kelas X IPA 4 sekitar 32 anak</p>	
		11.00 – 13.00	Penempelan Nomer Penilaian Tengah Semester	<p>Hasil Kualitatif : melakukan penempelan nomer untuk persiapan penilaian tengah semester yang akan dilaksanakan pada tanggal 2-9 oktober.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menempel nomer di sekitar 24 ruangan, dilakukan oleh beberapa karyawan dan 2 orang guru dibantu 5 orang mahasiswa PLT UNY dan beberapa mahasiswa magang UIN SUKA</p>	

Minggu, 01 Oktober 2017	07.00 - 08.00	UPACARA KESAKTIAN PANCASILA	<p>Hasil Kualitatif : Upacara diadakan untuk memperingati hari kesaktian pancasila . Upacara diadakan lapangan sekolah SMA N 2 BANGUNTAPAN. Upacara di bina oleh Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : upacara diikuti oleh seluruh siswa siswi SMA N 2 Banguntapan, sekitar lebih dari 30 orang mahasiswa magang dan diikuti oleh lebih dari 20 guru/karyawan.</p>
	08.00 – 09.00	RAPAT KOOORDINASI	<p>Hasil Kualitatif : Rapat perdana pertemuan antara PLT UNY dan mahasiswa magang UIN SUKA di SMA N 2 BANGUNTAPAN, kegiatan berisi perkenalan dan diskusi terkait acara memperingati hari pemuda.</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 11 Mahasiswa UIN SUKA dan lebih dari 15 orang mahasiswa PLT UNY</p>
Senin, 02 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyusun Matriks	<p>Hasil Kualitatif : membuat matrik pelaksanaan program kerja</p> <p>Hasil Kuantitatif : memasukkan dan menghitung jam ke matrik selama 3 minggu berjalan</p>
Selasa, 03 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 24
	10.00 – 12.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 24
Rabu, 04 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 11
	10.00 – 12.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 10
Kamis, 05 Oktober 2017	07.30 – 09.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 15

		09.30 – 11.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 8
		11.30 – 13.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 8 siswa kelas X MIPA mengerjakan ujian bahasa jawa
Jumat, 06 Oktober 2017		07.30 – 09.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 8
		09.30 – 11.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di ruang 21
Sabtu, 07 Oktober 2017		07.30 – 09.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di Ruang 5
		09.30 – 11.00	Pengawasan Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di Ruang 5
		12.00 – 13.00	Konsultasi dengan DPL	Hasil Kualitatif : melakukan pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk konsultasi dan bertanya-tanya Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT.
Senin, 09 Oktober 2017		07.30 – 13.00	Pengawas Ujian	Hasil Kualitatif : mengawas PTS di Ruang 5
Selasa, 10 Oktober 2017		07.00 – 12.00	Piket lobby	Hasil Kuantatif : dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY dan 3 orang mahasiswa magang UIN Hasil Kualitatif : menabsensi seluruh ruang kelas dan melayani perijinan siswa yang keluar atau pun masuk kelas
		14.00 – 16.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas X MIPA 1
		18.00 – 20.00	Membuat Media	Mempersiapkan / mencari media pembelakjaran untuk pertemuan 2 kelas X MIPA 1

Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Piket Perpustakaan	<p>Hasik Kualitatif : membersihkan perpustakaan, menyapu lantai, membersihkan jendela dan menggelap rak, melayani peminjaman buku.</p> <p>Hasil Kuantitatif : -</p>
	10.00 – 12.00	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk kelas X MIPA 2 pertemuan kedua</p> <p>Hasil Kuantitatif : dihasilkan 1 buah RPP</p>
	18.00 – 20.00	Membuat media	<p>Hasil Kualitatif : Membuat media pembelajaran presentasi dengan Prezi</p> <p>Hasil Kuantitatif : menghasilkan 1 presentasi dengan Prezi yaitu faktor-faktor pendorong hubungan sosial</p>
Kamis, 12 Oktober 2017	08.10 – 10.10	Mengajar X MIPA 2	<p>Hasil Kualitatif : Mengajar mengenai materi Faktor Pendorong Hubungan Sosial dengan menggunakan Metode JIGSAW</p> <p>Hasil Kuantitatif : Dihadiri oleh 30 peserta didik</p>
	10.15 – 11.55	Mengajar X MIPA 1	<p>Hasil Kuantitatif : mengajar mengenai materi Faktor Pendorong Hubungan Sosial dengan menggunakan Metode PBL</p> <p>Hasil Kualitatif : dihadiri oleh 31 peserta didik</p>
Jum'at, 13 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 2 orang PLT UNY dan 2</p>

				orang mahasiswa magang UIN SUKA	
Jum'at, 13 Oktober 2017	08.30 – 10.00	Mengurutkan data dapodik	Hasil Kualitatif : Mengurutkan data dapodik siswa yang akan diinput		
	10.30 – 12.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk kelas X MIPA 2 pertemuan ketiga Hasil Kuantitatif : dihasilkan 1 buah RPP		
	12.30 – 14.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk kelas X MIPA 1 pertemuan ketiga Hasil Kuantitatif : dihasilkan 1 buah RPP		
Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 09.30	Koreksi Lembar Kerja Siswa	Hasil Kualitatif : Mengkoreksi kuis harian kelas X MIPA		
	09.45 – 10.45	Pendampingan mengajar	Mengisi dikelas X MIPA 4 MATERI : Faktor pendorong hubungan sosial dan bentuk hubungan sosial		
	11.00 - 13.00	Inventaris Buku	Hasil kualitatif : memberi barcode dan label buku sesuai jenis dan memberi cap stempel ke buku Diktat Fisika. Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 13 mahasiswa PLT UNY dan buku yang dicap sejumlah 130		

Senin, 16 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 4 orang (2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa magang UIN SUKA)</p>
	07.00 – 08.00	UPACARA	<p>Hasil Kualitatif : upacara dilalukan hari senin dilapangan sekolah diikuti oleh seluruh guru dan karyawan dan seluruh siswa siswi SMA Negeri 2 Banguntapan di bina oleh bapak dari Kepolisian</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti 24 kelas dan diikuti oleh 24 mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa magang UIN SUNAN KALIJAGA</p>
	08.30 – 12.30	Inventaris Buku	<p>Hasil Kualitatif : memberi barcode dan label buku sesuai jenis dan memberi cap stempel ke buku Diktat .</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 13 mahasiswa PLT UNY dan buku yang dicap sejumlah 194</p>
Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 – 12.30	Piket Lobby	<p>Hasil Kualitatif : mengabsensi peserta diseluruh kelas, melayani surat ijin masuk dan keluar kelas, memencet bel masuk, istirahat dan pulang sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif :dilakukan oleh 2 orang mahasiswa UNY dan 2 orang mahasiswa UIN</p>

Rabu, 18 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 4 orang (2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa magang UIN SUKA)</p>
	08.00-09.30	Piket Lobby	<p>Hasil Kualitatif : piket lobby mendapat tugas mendampingi kelas XII IPA 4 untuk mengerjakan tugas bahasa Indonesia yang ditinggal gurunya rapat</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY</p>
	09.45-12.30	MGMP	<p>Hasil Kualitatif : diajak guru pamong untuk berpartisipasi dalam MGMP SOSIOLOGI se-Bantul di SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN dan membahas mengenai proposal penelitian Kualitatif</p> <p>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 15 guru dari perwakilan masing masing sekolah, dibimbing oleh 3 dosen dan diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY.</p>
Kamis, 19 Oktober 2017	08.10 – 10.00	Prakterk Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : mengajar bentuk-bentuk hubungan / interaksi sosial</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 32 siswa siswi</p>
	10.10 – 11.40	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : mengajar bentuk-bentuk hubungan / interaksi sosial, siswa mengerjakan teka-teki silang dan belajar membuat soal</p>

	Jum'at , 20 Oktober 2017			Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 32 siswa siswi	
		06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 3 orang (1 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa magang UIN SUKA)	
	Jum'at , 20 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Koreksi lembar kerja siswa	Hasil Kualitatif : mengoreksi lembar kerja siswa ke-3 terkait bab hubungan sosial Hasil Kuantitatif : mengoreksi sebanyak 31 lembar kerja siswa kelas X MIPA 1	
		10.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : menata kembali perpustakaan dengan desain dan penataan rak yang berbeda dari awal untuk menciptakan suasana baru perpustakaan. Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan didampingi satu karyawan penjaga perpustakaan	
	Senin, 23 Oktober 2017	09.00 – 13.00	Koreksi Soal	Hasil Kualitatif : mengoreksi lembar kerja siswa ke-3 dan lembar kerja siswa ke-1, lembar kerja siswa ke -2. Hasil Kuantitatif : mengoreksi sebanyak 8 lembar kerja siswa ke-3 kelas X MIPA 2, 8 lembar kerja siswa berbentuk soal analisis X MIPA 2 dan 15 lembar kerja siswa berbentuk	

			soal analisis	
	07.00-08.30	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : membuat RPP untuk pertemuan ke 4 kelas X MIPA 1 Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
Selasa, 24 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket Lobby	Hasil Kualitatif : membantu menjaga lobby, melayani siswa yang ijin keluar/ ijin pulang, mencatat siswa yang terlambat, meng absensi seluruh kelas Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 4 orang mahasiswa PLT UNY dan 1 mahasiswa UIN. Mengabsensi 24 kelas.	
Rabu, 25 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : membuat RPP untuk pertemuan ke 4 kelas X MIPA 2 Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
	10.30 – 11.00	Membantu Pembuatan Undian Soal	Hasil Kualitatif : membantu Guru Ekonomi membuat undian soal untuk tes lisan ujian ekonomi Hasil Kuantitatif : diikuti oleh satu orang mahasiswa PLT UNY	
Kamis, 26 Oktober 2017	08.45 – 11.15	Mengajar kelas X MIPA 2	Hasil Kualitatif : Mereview materi interaksi sosial bagian asosiatif dan menjelaskan bentuk interaksi sosial disosiatif	

				Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 peserta didik.	
		11.15 – 13.55	Mengajar kelas X MIPA 1	Hasil Kualitatif : Menjelaskan tentang Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 peserta didik	
	Jum'at, 27 Oktober	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah Hasil kuantitatif : dilakukan oleh seorang kepala sekolah, 1 mahasiswa UNY , 1 satpam sekolah dan 3 mahasiswa UIN	
	Jum'at, 27 Oktober	07.00 – 08.00	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Menyapu dan membersihkan ruangan perpustakaan, menata buku dan menunggu daftar pinjam buku diperpus Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT UNY	
		08.00 – 10.00	Piket Lobby	Hasil Kualitatif : Megabsensi kelas, menyampaikan surat titipan, mengantarkan orang tua wali yang menemui guru kelas Hasil Kuantitatif : di lakukan oleh 5 orang mahasiswa	
		11.30 – 12.30	Keputrian	Hasil Kualitatif : acara khusus perempuan di saat yang laki-laki sedang melakukan sholat jum'at, pada jum at ini mebahasa tentang konsep orang-orang yang beruntung dalam	

				islam Hasil Kuantitatif : hadiri oleh beberapa siswa kelas 10 dan 2 orang mahasiswi PLT UNY dan 7 orang mahasiswi PLP UIN	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Apel hari Sumpah Pemuda	Hasil Kualitatif : apel dilaksanakan di lapangan SMA N 2 Banguntapan untuk memperingati hari sumpah pemuda Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 15 orang mahasiswa PLT uny	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.30 – 12.00	Penataan Ruang Perpustakaan	Hasil Kualitatif : menata ulang ruang perpustakaan mulai dari pemindahan rak buku dan keseluruhan meja kursi dirombak penataannya. Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 17 mahasiswa PLT UNY	
	Minggu, 29 Oktober 2017	09.00-12.00	Membuat media pembelajaran	Hasil Kualitatif : membuat media games untuk kelas X MIPA 1 menggunakan app kahoot.com untuk revie materi Hasil Kuantitatif : menginput 30 soal dan dilakukan oleh 1 orang	
	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif : diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA 2 BANGUNTAPAN dan ditambah mahasiswa PLT UNY dan PLP UIN SUKA, dilaksanakan di lapangan SMA N 2 Banguntapan Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 15 orang mahasiswa PLT	

	Senin, 30 Oktober 2017	08.30 – 10.00	Koreksi Lembar Kerja Siswa	<p>Hasil Kualitatif : mengoreksi lembar kerja X MIPA 2 dan lembar kerja X MIPA 1 pada pertemuan ke 4</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengoreksi sebanyak 32 lembar TTS dan 5 lembar kerja kuis</p>	
		12.00 – 14.00	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif : membuat RPP untuk pertemuan ke 5 di kelas X MIPA 1</p> <p>Hasil Kuantitatif : membuat 1 RPP untuk persiapan mengajar</p>	
	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 4 orang (2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa magang UIN SUKA)</p>	
	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket Lobby	<p>Hasil Kualitatif : Megabsensi kelas, menyampaikan surat titipan, mengantarkan orang tua wali yang menemui guru kelas</p> <p>Hasil Kuantitatif : di lakukan oleh 1 guru, 3 orang mahasiswa PLT UNY dan 3 orang mahasiswa PLP UNY</p>	
	Rabu, 01 November 2017	08.00 -10.00	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif : membuat RPP untuk pertemuan ke 5 di kelas X MIPA 2</p> <p>Hasil Kuantitatif : membuat 1 RPP untuk persiapan mengajar</p>	

		10.30-11.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi untuk persiapan Ulangan Harina mengenai kisi-kisi dan soal</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY</p>	
	Rabu, 01 November 2017	12.00 – 15.00	Membuat media pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif : membuat media games untuk kelas X MIPA 2 dari kertas manila yang di potong-potong dan dituliskan kosa kata berkaitan dengan materi hubungan sosial</p> <p>Hasil Kuantitatif : ditulis 40 kosa kata pada kertas manila yang telah potong persegi panjang denganspidol warna warni</p>	
	Kamis, 02 November 2017	08.45 – 11.15	Praktek Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : mengajar kelas X MIPA 2, mereview materi hubungan sosial dan permainan presentasi kosakata.</p> <p>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 peserta didik.</p>	
		11.15 – 14.00	Praktek Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : mengajar kelas X MIPA 1, meriew materi dengan bermain games Kahoot.com</p> <p>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 29 peserta didik.</p>	
	Jum'at, 03 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang (Budaya Salaman)	<p>Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 4 orang (2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa magang UIN SUKA)</p>	
		07.30 – 08.30	Membuat KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN	<p>Hasil kualitatif : membuat kisi-kisi soal ulangan harian bab hubungan sosial</p>	

				Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT SOSIOLOGI	
		09.00 – 12.00 12.30 – 15.30	Membuat Soal Ulangan Harian	Hasil kualitatif : membuat soal ulangan harian bab hubungan sosial Hasil Kuantitatif : dihasilkan 30 pilihan ganda soal untuk ulangan harian	
	Sabtu, 04 November 2017	09.45 – 11.30	Pendampingan mengajar	Hasil Kualitatif : pendampingan mengajar di Kelas X MIPA 4 Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 peserta didik	
		12.00 – 12.30	Konsultasi dengan DPL	Hasil Kualitatif : melakukan Konsultasi dengan DPL micro yang melakukan kunjungan Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
		13.00 – 16.00	Membuat soal UH (merevisi)	Hasil Kualitatif : Merevisi soal yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong Hasil Kuantitatif : terdapat beberapa soal yang direvisi dan terjadi penambahan sebanyak 5 soal	
	Senin, 06 November 2017	10.30 – 12.00	Mengawas Ulangan Harian	Hasil kualitatif : mengawas ulangan harian sosiologi kelas X MIPA 3 Hasil Kualitatif : diikuti oleh 29 peserta didik	

	Selasa, 07 November 2017	08.30 – 13.55	Piket Lobby	<p>Hasil Kualitatif : Megabsensi kelas, menyampaikan surat titipan, mengantarkan orang tua wali yang menemui guru kelas, menyampaikan titipan tugas unuk kelas XI MIPA 3.</p> <p>Hasil Kuantitatif : di lakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT UNY dan 3 orang mahasiswa PLP UNY</p>	
	Rabu, 08 November 2017	06.30 – 07.00	Piket gerbang	<p>Hasil kualitatif : menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah bersama Bapak Ngadiya selaku kepala sekolah</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 2 orang (1 orang mahasiswa PLT UNY dan 1 orang mahasiswa magang UIN SUKA)</p>	
	Rabu, 08 November 2017	07.30-10.00	Piket lobby	<p>Hasil Kualitatif : Megabsensi kelas dan mengantarkan orang tua wali yang menemui guru kelas</p> <p>Hasil Kuantitatif : di lakukan oleh 4 orang mahasiswa PLT UNY</p>	
		10.30 – 12.30	Piket UKS	<p>Hasil Kualitatif : mendampingi dan menjaga anak sakit di UKS</p> <p>Hasil Kuantitatif : terdapat 2 orang sakit, pendampingan anak sakit UKS di lakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT</p>	
	Kamis, 09 November 2017	06.15-07.00	Piket perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif : membersihkan dan menyapu lantai perpustakaan</p> <p>Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY</p>	
		07.00-08.30	Penghitungan LJK	Hasil Kualitatif : menghitung berlembar-lembar LJK di kelompokkan menjadi 16 lembar per paket untuk keperluan	

				ujian Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 7 orang mahasiswa PLT UNY	
		08.45 – 11.15	Mengawas UH	Hasil Kualitatif : menjaga Ulangan Harian Bab Hubungan Sosial di X MIPA 2 Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 32 peserta didik dan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY	
		11.15 – 13.55	Mengawas UH	Hasil Kualitatif : menjaga Ulangan Harian Bab Hubungan Sosial di X MIPA 1 Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 32 peserta didik dan dilakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT UNY	
Jum'at, 10 November 2017	07.00 – 07.50	Apel Hari Pahlawan		Hasil Kualitatif : dilakukan di lapangan sekolah SMA N 2 BANGUNTAPAN guna memperingati hari pahlawan dan serah terima jabatan mitratama Hasil Kuantitatif : diikuti oleh seluruh warga sekolah mulai dari 1 kepala sekolah, guru dan karyawan dan seluruh mahasiswa PLT dan PLP yang hadir.	

	08.00-09.30	Piket UKS	<p>Hasil Kualitatif : mendampingi dan menjaga anak sakit di UKS</p> <p>Hasil Kuantitatif : terdapat 3 orang sakit, pendampingan anak sakit UKS di lakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT</p>
	09.45 – 13.00	Koreksi Hasil Ulangan Harian	<p>Hasil Kualitatif : mengoreksi hasil Ulangan Harian Bab Hubungan Sosial di X MIPA 1 & 2</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengoreksi sebanyak 64 lembar jawaban.</p>
Sabtu, 11 November 2017	09.45 – 12.00	Mengawas UH	<p>Hasil Kualitatif : menjaga Ulangan Harian Bab Hubungan Sosial di X MIPA 4</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 32 peserta didik dan dilakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT UNY</p>
	12.30 – 13.30	Pendampingan Remidi Ulangan Harian	<p>Hasil Kualitatif : meremidi anak-anak yang nilainya blum mencapai KKN dikelas X MIPA 1</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 4 orang peserta didik</p>
	14.00 – 16.30 19.00-21.00	Membuat laporan	Hasil Kualitatif : mencicil membuat laporan yang sudah bisa dibuat
Minggu, 12 November 2017	08.00-11.00	Membuat analisis butir soal	Hasil kualitatif : menganalisis soal Ulangan harian dengan aplikasi anbuso versi 6.11 kelas X MIPA 2

			Hasil Kuantitatif : dilakukan selama 2.5 jam dan memasukkan jawaban uh pilihan ganda dari 32 lembar jawaban	
		11.30-12.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	Hasil Kualitatif : konsultasi mengenai analisis butir soal yang sudah betul atau belum Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY
		13.00-16.00	Menganalisis butir soal	Hasil kualitatif : menganalisis soal Ulangan harian dengan aplikasi anbuso versi 6.11 kelas X MIPA 1 Hasil Kuantitatif : dilakukan selama 2.5 jam dan memasukkan jawaban uh pilihan ganda dari 32 lembar jawaban
	Senin, 13 November 2017	07.30 – 09.00	Menyampaikan surat sekolah untuk LPPMP	Hasil Kualitatif : membantu sekolah menyampaikan kesalahan data ke LPPMP terkait data guru pamong Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT
		11.30 – 12.30	Pendampingan Remidi Ulangan Harian	Hasil Kualitatif : meremidi anak-anak yang nilainya blum mencapai KKN dikelas X MIPA 2 Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 4 orang peserta didik
		13.00 – 16.00	Membuat laporan	Hasil Kualitatif : mencicil membuat laporan yang sudah bisa dibuat

	Selasa, 14 November 2017	10.00 – 11.00	Penarikan PLT	Hasil kualitatif : penarikan PLT secara simbolis dilakukan di Meeting Room dan dihadiri oleh Kepala sekolah, DPL Pamong, perwakilan guru dan mahasiswa PLT UNY Hasil kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang perwakilan guru, 22 mahasiswa PLT, seorang kepala sekolah dan 1 DPL pamng	
		07.00 – 09.30 13.00 - 16.00	Membuat laporan	Hasil Kualitatif : meneruskan membuat dan melengkapi laporan PLT	
	Rabu, 15 November 2017	08.00- 11.00 14.00 – 15.30	Membuat laporan	Hasil Kualitatif : meneruskan membuat dan melengkapi laporan PLT Dihasil kan lampiran-lampiran laporan	

Banguntapan, 22 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Poerwanti Hadi P, S.Pd., M.Si
NIP. 19830613 200801 2 005

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

Tahun : 2017

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kuaitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Cetak Media Pembelajaran	Cetak soal latihan, LKS, soal ulangan, soal remedial, dan soal pengayaan		Rp 50000,-			Rp 50000,-
2.	Cetak Perangkat Pembelajaran	Cetak analisis alokasi waktu, Prota, Prosem, Silabus, RPP, dan Anaisis butir soal (Buku Kerja 1,2,3)		Rp 25000,-			Rp 25000,-
3.	Seragam Batik PLT	Pembelian Seragam Batik Jadi		Rp 50000,-			Rp 50000,-
4.	Media Pembelajaran	Membeli bahan-bahan untuk media pembelajaran dikelas		Rp 30000,-			Rp 30000,-

		seperti Kertas Manila, Kertas Lipat, Spidol Berwarna, Board Maker					
5.	Laporan PLT	Rangkap 2		Rp 70000,-			Rp 70000,-
6.	Kenang-kenangan	Membeli 2 buku untuk iuran kenang-kenangan tiap ana minimal 1 buku		Rp 65000,-			Rp 65000,-
JUMLAH				Rp 300000,-			Rp 300000,-

Banguntapan, 22 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 2 BANGUNTAPAN

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Ngadiya. S.Pd
NIP. 19660427 198902 1003

Poerwanti Hadi P, S.Pd., M.Si
NIP. 19830613 200801 2 005

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN 2 BANGUNTAPAN
 Alamat Sekolah : Glandong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Puerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd., M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sosiologi
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	7 Oktober 2017	2	Perangkat pembelajaran		
2.	4 November 2017	2	Supervisi praktik pembelajaran (a.n Kartika)		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 NCAOTYA, S.Pd
 NIP. 19660427 198302 1 003

Banguntapan, 15 September 2017
 Ketua Kelompok PLT

 Yohanes Setyo Napitupuku
 NIM. 14206241059

a. BUKU KERJA 1

- 1. KI dan KD**
- 2. Silabus**
- 3. RPP**

b. BUKU KERJA 2

- 1. Kalender Pendidikan**
- 2. Alokasi Waktu**
- 3. Program Tahunan**
- 4. Program Semester**

c. BUKU KERJA 3

- Daftar Hadir**
- Daftar Nilai**
- Jadwal Mengajar**
- Kumpulan Kisi Soal**
- Analisis Butir Soal**
- Program Pengayaan / Remidi**

BUKU
KERJA 1

KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

SMA/MA KELAS X

KOMPETENSI INTI

- KI 1.** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2.** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3.** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4.** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3.3.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.3.2 Membedakan jenis-jenis hubungan sosial 3.3.3 Menyebutkan ciri-ciri hubungan social 3.3.4 Menjelaskan syarat-syarat hubungan social 3.3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari terbentuknya hubungan sosial 3.3.6 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi social 3.3.7 Menyebutkan contoh-contoh faktor pendorong hubungan sosial 3.3.8 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari terbentuknya hubungan sosial 3.3.9 Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial 3.3.10 Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial 3.3.11 Menganalisis bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial 3.3.12 Menjelaskan dampak hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.1 Mengkomunikasikan pengertian hubungan sosial 4.2.2 Mengkomunikasikan syarat-syarat hubungan sosial 4.2.3 Mengkomunikasikan jenis-jenis hubungan sosial 4.2.4 Memberikan contoh jenis-jenis hubungan sosial 4.2.5 Mengkomunikasikan faktor-faktor pendorong interaksi social 4.2.6 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial 4.2.7 Mengkomunikasikan bentuk-bentuk hubungan sosial

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas : X MIPA

Semester : Ganjil (1)

Kompetensi Dasar : 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa					
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>1. Individu, kelompok dan hubungan sosial</p>	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat baik secara langsung maupun melalui media video yang dibawa guru • Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan 	<p>Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar Sosiologi, yaitu individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas: Membuat kesimpulan dari hasil kajian tentang konsep dasar individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p>	<p>21 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, gambar, audio-visual, veideo pembelajaran, jurnal, hasil penelitian, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>MENGEKSPLORASIKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan eksplorasi terhadap segala sumber belajar baik off line maupun online yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil pengamatan terhadap video pembelajaran mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi • Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial • Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk 	<p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok yang mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio: Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual maupun berkelompok 	<p>rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Sikap: Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap bentuk hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Banguntapan, 18 November 2017

Mengetahui,

Mahasiswa
Praktikan

Guru Pembimbing
SMA Negeri 1 Tempel

Afiri N. Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1
(RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

KELAS X MIPA 1

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 1 3.3.13 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.3.14 Membedakan jenis-jenis hubungan sosial 3.3.15 Menyebutkan syarat-syarat hubungan sosial 3.3.16 Menjelaskan syarat-syarat hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 Memberikan contoh jenis-jenis interaksi sosial 4.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi terkait hubungan sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat
-

Materi konseptual

- pengertian hubungan sosial
- jenis-jenis hubungan sosial
- syarat-syarat hubungan sosial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Gambar tentang Interaksi sosial
- b. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

G. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran**Pertemuan Minggu 1**

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa Presensi Apersepsi Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 2. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 4. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 5. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 	20 menit
Inti	Mengamati Menanya Megasosiasi Mengeksplorasi Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi stimulus Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan bercerita pengalaman, mengamati situasi. 2. Mengidentifikasi masalah Peserta didik menemukan permasalahan 3. Mengumpulkan data Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati (membaca) literatur tentang pengertian interaksi sosial, jenis-jenis interaksi sosial dan syarat terjadinya interaksi sosial Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya berdasarkan pengamatannya Guru meminta peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 	100 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>3-4 orang</p> <p>4. Mengolah data</p> <p>Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat mind-mapping sederhana terkait materi interaksi sosial sesuai dengan pengamatan</p> <p>5. Memverifikasi</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas</p> <p>6. menyimpulkan</p> <p>Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran berkaitan dengan pengertian hubungan/interaksi sosial, jenis-jenis sosial dan syarat-syarat hubungan sosial</p>	
Penutup	Evaluasi Kesimpulan Motivasi Salam	<p>1. Peserta didik diberi tugas analisis gambar oleh guru.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi faktor pendorong hubungan sosial yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doayang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	15 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - A. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - B. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
 - C. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja dan Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
 - A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - B. Tes tertulis : analisis gambar
 - C. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
 - D. Portofolio : lembar tugas dan pedoman penilaian
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Sosiologi

Banguntapan, 28 September 2017

Mahasiswa
Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Interaksi Sosial menurut beberapa tokoh:

- a. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial
- b. Menurut Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksi dari individu dapat mempengaruhi/mengubah kehidupan individu lain
- c. Menurut Selo Soemardjan, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama
- d. Menurut Max Weber, interaksi sosial adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam lingkungan

Atau secara singkatnya hubungan sosial yang sering juga disebut Interaksi sosial adalah merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan individu atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama

Syarat-syarat Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto (2006 : 58) , suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, pertama, adanya kontak sosial (social-contact) dan kedua, adanya komunikasi

a. Kontak sosial

Adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meskipun tidak harus bersentuhan fisik.

Sifat kontak sosial ada dua yaitu : primer dan sekunder. Kontak primer adalah apabila terjadi secara langsung. Kontak sekunder terjadi melalui media tertentu, sedangkan dalam kontak sekunder pun terbagi menjadi 2 yaitu : sekunder langsung dan tidak langsung. Sekunder langsung terjadi bila media yang dipakai dapat digunakan dalam komunikasi secara langsung seperti berbicara melalui telepon sedangkan sekunder tidak langsung terjadi apabila menggunakan alat, namun tidak dapat langsung digunakan atau karena harus ada / adanya jasa pihak ketiga.

b. Komunikasi

Adalah tindakan individu mengirim pesan baik berupa pesan verbal maupun nonverbal dimana individu dapat menstafer pesan-pesan tersebut dalam tindakannya.

Inti proses komunikasi adalah adanya pesan yang disampaikan, media apa yang digunakan, dan bagaimana pesan diterima oleh penerima pesan. Jadi, dalam proses interaksi sosial, ada dua pihak atau lebih yang saling menyampaikan atau menerima pesan. Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Unsur-unsur komunikasi

- Pengirim
-

- Penerima
- Pesan
- Umpan balik

Jenis-jenis Interaksi Sosial

- a. Interaksi antara individu dengan individu
 - b. Interaksi antara individu dengan kelompok
 - c. Interaksi antara kelompok dengan kelompok
-

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

**Buatlah kelompok terdiri sekitar maksimal 4-5 orang!
Carilah dan bacalah berbagai sumber belajar mengenai interaksi sosial!
Dan buatlah mindmapping mengenai interaksi sosial.**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.3 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat..	Hubungan Sosial	X / 1	Disajikan pertanyaan konsep, peserta didik dapat menjelaskan interaksi/hubungan sosial melalui mind mapping yang dibuat	C-2 dan C-4	uraian	1
2.			X/1	Disajikan gambar, peserta didik dapat mengkategorikan gambar mana yang tergolong hubungan/interaksi sosial dan menjelaskannya dengan bahasanya sendiri	C-4	Uraian	2

LKPD 02

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis hubungan sosial yang terjadi dimasyarakat



Amatilah Gambar di atas!
 Cobalah kalian analisis realitas sosial di atas, apakah termasuk interaksi sosial atau bukan, jika termasuk kedalam interaksi sosial, termasuk kedalam jenis interaksi sosial jenis apakah gambar tersebut.
 Serta deskripsikan gambar tersebut satu per satu dan analisis!

JAWABAN :

Nama: Nilai: Paraf Guru:	Komentar Guru:
---	-----------------------

2. FORMAT PENILAIAN
A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
1. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Topik/Subtopik : Hubungan sosial
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		
1	4410	ADE ALFIANI ROSIDA	P							
2	4414	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN	L							
3	4423	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI	P							
4	4434	ANIS SOFIA KURNIASARI	P							
5	4441	ARDIAN DIRGARI	L							
6	4446	ARYA ADITYA PRATAMA	L							
7	4449	ATMI MAHARANI PURWANTO	P							
8	4458	CHERLYTA GILDA DELA SARI	P							
9	4479	ESTHIKA NURHIDAYAH	P							
10	4495	FARIKHATUL ROHMAH	P							
11	4506	HAFISZH NAUFAL	L							
12	4511	HANIFAH UMMI KISWANDI	P							
13	4515	INAYA NUR AINI	P							
14	4516	INAYATI SARI PRATIWI	P							
15	4517	INDAH DYAH PRANESTI	P							
16	4525	JIHAN ISTIFARRAIDHA	P							
17	4527	KINTAN NUR ARIFAH	P							
18	4544	MOKHAMAD DANENDRA IHYA RISPINANDA	L							
19	4553	MUHAMMAD NOER FAISAL	L							
20	4558	NABILA TSABITA ALTHAAF	P							
21	4565	NISA AMELIA WIDIANINGSIH	P							
22	4569	NUR AINI	P							
23	4573	OCTAVIA RAHMAWATI	P							
24	4580	RAFITA MASYA	P							
25	4590	RINATA	P							
26	4613	SONHAJI	L							
27	4615	SUPRIHATIN	P							
28	4617	THOYIB HIDAYAT	L							
29	4618	TIRTA AGUNG JATI	L							
30	4620	ULFA NUR AZIZAH	P							
31	4630	YUSUF RIFAI	L							

INDAH DYAH PRANESTI								
JIHAN ISTIFARRAIDHA								
KINTAN NUR ARIFAH								
MOKHAMAD DANENDRA I. R.								
MUHAMMAD NOER FAISAL								
NABILA TSABITA A.								
NISA AMELIA WIDIANINGSIH								
NUR AINI								
OCTAVIA RAHMAWATI								
RAFITA MASYA								
RINATA								
SONHAJI								
SUPRIHATIN								
THOYIB HIDAYAT								
TIRTA AGUNG JATI								
ULFA NUR AZIZAH								
YUSUF RIFA'I								
YUTIKA ASAINA								

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.3 Peserta didik dapat mempresentasikan tentang pengertian interaksi/ hubungan sosial , jenis-jenis dan syarat-syarat terjadinya interkasi/hubungan sosial

Indikator : Peserta didik dapat mempresentasikan tentang pengertian interaksi/ hubungan sosial , jenis-jenis dan syarat-syarat terjadinya interkasi/hubungan sosial

1. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

Kriteria	Skor	Indikator
Penyampaian materi	90-100	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	80-89	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	70-79	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	60-69	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Bahasa yang digunakan	90-100	Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
	80-89	Penggunaan bahasa mudah dipahami
	70-79	Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami
	60-69	Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami
Menjawab	90-100	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

Pertanyaan	80-89	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas
	70-79	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar
	60-69	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
Kemauan menghargai pendapat teman	90-100	Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain
	80-89	Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat
	70-79	Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain
	60-69	Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		
1	ADE ALFIANI ROSIDA						
2	ADITYA OKVINDRA A.						
3	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI						
4	ANIS SOFIA K.						
5	ARDIAN DIRGARI						
6	ARYA ADITYA PRATAMA						
7	ATMI MAHARANI P.						
8	CHERLYTA GILDA DELA SARI						
9	ESTHIKA NURHIDAYAH						
10	FARIKHATUL ROHMAH						
11	HAFISZH NAUFAL						
12	HANIFAH UMMI KISWANDI						
13	INAYA NUR AINI						
14	INAYATI SARI PRATIWI						
15	INDAH DYAH PRANESTI						
16	JIHAN IS.						
17	KINTAN NUR ARIFAH						
18	MOKHAMAD DANENDRA IHYA R.						
19	MUHAMMAD NOER FAISAL						
20	NABILA TSABITA ALTHAAF						
21	NISA AMELIA W.						
22	NUR AINI						
23	OCTAVIA RAHMAWATI						
24	RAFITA MASYA						
25	RINATA						

26	SONHAJI						
27	SUPRIHATIN						
28	THOYIB HIDAYAT						
29	TIRTA AGUNG JATI						
30	ULFA NUR AZIZAH						
31	YUSUF RIFA'I						
32	YUTIKA ASAINA						

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
 - Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik
-



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2
(RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

J. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	PERTEMUAN 2 3.2.3 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 3.2.4 Menyebutkan contoh-contoh faktor pendorong hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.3 Mengkomunikasikan faktor-faktor pendorong interaksi sosial

L. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan Contextual Teaching Learning dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, dengan metode kerja ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

M. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

Materi konseptual

Faktor pendorong hubungan sosial

- Pengertian imitasi
 - Pengertian identifikasi
 - Pengertian sugesti
 - Pengertian simpati
 - Pengertian empati
 - Pengertian motivasi
-

N. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : *Saintifik*
5. Model : *Problem Based Learning*
6. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

O. Media dan Alat Pembelajaran

- c. Prezi, Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas
- d. Video Pembelajaran : <https://www.youtube.com/watch?v=5jJWyyKlgLs>

P. Sumber Belajar

- Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.
- Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat
- Maryati, Kun.2001. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X (1)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Tim Sosiologi. 2003. *Sosiologi : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat untuk Kelas 1 SMU*. Jakarta : Yudhistira

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 2

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa Presensi Apersepsi Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 7. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 8. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 9. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 10. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 11. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 12. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 	20 menit
Inti	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin: 10px 0;"> <div style="border: 1px solid gray; border-radius: 10px; padding: 5px; background-color: #f0f0f0;">Literasi</div> <div style="border: 1px solid gray; border-radius: 10px; padding: 5px; background-color: #f0f0f0;">Critical Thinking</div> </div> <p>Peserta didik mengamati video tentang hubungan sosial yang ditayangkan oleh guru melalui <i>proyektor</i>.</p> <div style="border: 1px solid gray; border-radius: 10px; padding: 5px; background-color: #f0f0f0; margin: 10px auto; width: 80%;">Critical and Communication Thinking</div> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatan dalam video tersebut. Kemudian guru menanyakan di video tersebut berisi pesan apa menurut pendapat peserta didik dan kemudian di kaitakan dengan dan faktor pendorong hubungan sosial</p> 2. Mengorganisasikan peserta didik <div style="border: 1px solid gray; border-radius: 10px; padding: 5px; background-color: #f0f0f0; margin: 10px auto; width: 60%;">Critical Thinking</div> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang faktor pendorong hubungan sosial.</p> 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <div style="border: 1px solid gray; border-radius: 10px; padding: 5px; background-color: #f0f0f0; margin: 10px auto; width: 80%;">Creativity and collaboration thinking</div> 	100 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>Peserta didik dibagi menjadi kelompok setiap kelompok terdiri dari 2 orang, untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet dan sumber belajar lainnya.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p style="text-align: center;">Creativity thinking, communication, and critical thinking</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p style="text-align: center;">Creativity thinking, communication, and critical thinking</p> <p>Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari /meminta kelompok presentasi hasil kerja</p>	
Penutup	Evaluasi Kesimpulan Motivasi Salam	<p>5. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan hari ini</p> <p>6. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran faktor-faktor pendorong interaksi sosial</p> <p>7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</p> <p>8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	16 menit

R. Penilaian

5. Teknik Penilaian:

D. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

E. Penilaian Pengetahuan : ter tertulis

6. Bentuk Penilaian :

A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

B. Tes tertulis : lembar kerja siswa

7. Instrumen penilaian : terlampir

8. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Banguntapan, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa
Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. MATERI PEMBELAJARAN

FAKTOR PENDORONG HUBUNGAN / INTERAKSI SOSIAL

A. IMITASI

Imitasi adalah tindakan meniru orang lain (Maryati: 2001). Imitasi dapat mendorong individu berperilaku positif jika sumber imitasinya adalah orang-orang yang mempunyai sifat baik, namun yang akan terjadi akan sebaliknya bila sumber imitasinya merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat (Suranto : 2013). Imitasi pun dapat dilakukan dengan bermacam-macam bentuk, seperti gaya bicara, tingkah laku adat dan kebiasaan.

Dalam proses mengimitasi biasanya akan ada sikap menerima, sikap mengagumi, dan sikap menjunjung tinggi apa yang akan diimitasi. Menurut Dr. A.M.J. Chorus ada syarat yang harus dipenuhi. Pertama adanya minat/perhatian terhadap objek atau subjek yang akan ditiru, serta adanya sikap menghargai, mengagumi dan memahami sesuatu yang akan ditiru

Contoh imitasi :

seorang anak akan meniru orang dewasa menyebrang lewat jembatan penyebrangan.

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Identifikasi ini sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan dengan imitasi, bahkan karena proses identifikasi, kepribadian seseorang bisa terbentuk. Biasanya orang melakukan proses identifikasi karena memerulakan tipe ideal tertentu dalam hidupnya dan selain itu orang yang melakukan identifikasi akan menganggap tokoh pujaannya memiliki kedudukan dan kemampuan yang lebih tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai panutan. Proses ini berlangsung ketika orang yang melakukan identifikasi itu benar-benar mengagumi orang lain yang menjadi idolanya.

Contoh identifikasi :

Seorang bulu tangkis junior punya pemain idola. Setiap idolanya bertanding, dia akan mengamati secara cermat bagaimana gaya dan strategi bermain idolanya tersebut. Kemudian ia meniru dan yakin bisa menjadi seperti idolanya.

Seorang anak yang mengidolakan ayahnya. Ia akan berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ayahnya karena sikap, perilaku dan nilai yang dimiliki oleh ayahnya merupakan tipe yang ideal dan dapat berguna sebagai penuntun hidupnya.

C. SUGESTI

Sugesti adalah pendapat, pandangan dan sikap yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang diterima oleh pihak lain. Dalam penerimaan ini biasanya pihak yang tersugesti menerima tanpa berfikir panjang. Artinya individu menerima begitu saja tanpa melalui proses pemikiran rasional.

Hal-hal yang mempengaruhi seseorang mudah menerima sugesti :

- Kemampuan berfikir seseorang terhambat
 - pikiran dalam keadaan kacau
 - Otoritas : sugesti akan mudah diterima bila yang memberikan sugesti itu adalah orang yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu. Misalnya kita akan mudah percaya bila dia mengatakan kita menderita penyakit tertentu
 - mayoritas : sugesti akan mudah diterima bila bersumber dari mayoritas atau berasal dari kelompok terbesar dalam masyarakat. Misalnya : dalam sebuah rapat OSIS, ada seorang
-

yang berpendapat berbeda terhadap suatu masalah, akan tetapi karena semua teman temannya setuju dengan pendapat yang lain, maka iapun mengubah pendapatnya.

- Reklamasi / iklan media massa : iklan handbody pemutih kulit dalam waktu 2 minggu dapat menggiring penonton untuk membeli produk tersebut karena terpengaruh

D. MOTIVASI

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang. Bila dibandingkan dengan sugesti yang lebih kearah negatif karena mampu mendorong orang berperilaku atau bertindak irasional, maka motivasi lebih bersifat positif. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh orang usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberikan dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Motivasi bisa juga diberikan dari seorang individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok atau kelompok kepada individu.

E. SIMPATI

Simpaty merupakan proses ketertarikan seorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan, biasanya muncul ketika berdasarkan dorongan perasaan. Ketertarikan yang muncul akibat simpaty dapat mendorong seseorang menciptakan penilaian subjektif, misal seorang bawahan mengagumi atasannya. Dalam proses simpaty, perasaan seseorang memegang peranan yang penting walaupun dorongan utamanya adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan bekerja sama dengannya.

Perasaan simpaty bisa disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus, seperti saat ulang tahun, kelulusan ujian atau pun kenaikan jabatan. Dalam hal ini perlu digarisi pula bahwa terdapat perbedaan antara simpaty dan identifikasi yaitu terletak pada dorongan utamanya, iaitu simpaty dorongan utamanya adalah ingin mengerti dan bekerja sama, bila identifikasi adalah ingin mengikuti jejaknya, ingin mencontoh dan ingin belajar dari orang lain.

Jika rasa ini berjalan lebih mendalam akan mendorong munculnya rasa empati.

F. EMPATI

Empati adalah kecakapan untuk merasa diri seolah – olah dalam keadaan orang lain dan ikut larut merasakan apa yang dialami dan diderita oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya.

4. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor pendorong hubungan sosial

Lembar kerja siswa [LEMBAR HASIL ANALISIS VIDEO

Nama :

Nomor Absen :

Waktu :

Perhatikan video yang ditampilkan oleh guru!

Apa yang anda ketahui tentang video tersebut!

Pada akhir pembelajaran lengkapilah

NO.	KOMPONEN ANALISIS	KETERANGAN
1	ISI VIDEO	
2	INTI PERMASALAHAN DALAM VIDEO	
3	MENURUT ANDA APA FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERILAKU DALAM ADEGAN YANG TERDAPAT DI VIDEO dan adakah KAITANNYA DENGAN FAKTOR PENDORONG HUBUNGAN SOSIAL	
4	KESIMPULAN	

--	--	--

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KISI – KISI

No	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.3 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat..	Hubungan Sosial	X / 1	Disajikan soal essay mengenai kosakata yang berhubungan dengan interaksi/hubungan sosial dan peserta didik dapat menjelaskan kosa kata tersebut. Peserta didik dapat mengkomunikasi terkait faktor-faktor pendorong hubungan sosial	C-2	Uraian	
				Disajikan video pembelajaran dan mereka menganalisis video sesuai tema pembelajaran yaitu faktor pendorong hubungan sosial	C-4	Uraian	

LKPD.02

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor pendorong hubungan sosial

LEMBAR KERJA SISWA PERTEMUAN 2

Pilihlah 2 soal yang akan anda kerjakan!

Kerjakan soal dengan baik di selembar kertas keudian kumpulkan ke guru!

1. Jelaskan perbedaan **identifikasi dan simpati**! Berilah contoh ilustrasi nya!
2. Jelaskan pengertian **motivasi dan sugesti**! Berilah contoh ilustrasinya!
3. Jelaskan perbedaan **simpati dan empati**! Berilah contoh ilustrasinya!
4. Jelaskan perbedaan **identifikasi dan imitasi**! Berilah contoh ilustrasi nya!

5. FORMAT PENILAIAN
D. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

2. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

5. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
8. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

5. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
8. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

5. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
8. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi								
Mata Pelajaran : Sosiologi								
Kelas/Semester : X/1								
Topik/Subtopik : Hubungan sosial								
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.								
No	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian				
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama
1	4410	ADE ALFIANI ROSIDA	P					
2	4414	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN	L					
3	4423	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI	P					
4	4434	ANIS SOFIA KURNIASARI	P					
5	4441	ARDIAN DIRGARI	L					

6	4446	ARYA ADITYA PRATAMA	L					
7	4449	ATMI MAHARANI PURWANTO	P					
8	4458	CHERLYTA GILDA DELA SARI	P					
9	4479	ESTHIKA NURHIDAYAH	P					
10	4495	FARIKHATUL ROHMAH	P					
11	4506	HAFISZH NAUFAL	L					
12	4511	HANIFAH UMMI KISWANDI	P					
13	4515	INAYA NUR AINI	P					
14	4516	INAYATI SARI PRATIWI	P					
15	4517	INDAH DYAH PRANESTI	P					
16	4525	JIHAN ISTIFARRAIDHA	P					
17	4527	KINTAN NUR ARIFAH	P					
18	4544	MOKHAMAD DANENDRA IHYA RISPINANDA	L					
19	4553	MUHAMMAD NOER FAISAL	L					
20	4558	NABILA TSABITA ALTHAAF	P					
21	4565	NISA AMELIA WIDIANINGSIH	P					
22	4569	NUR AINI	P					
23	4573	OCTAVIA RAHMAWATI	P					
24	4580	RAFITA MASYA	P					
25	4590	RINATA	P					
26	4613	SONHAJI	L					
27	4615	SUPRIHATIN	P					
28	4617	THOYIB HIDAYAT	L					
29	4618	TIRTA AGUNG JATI	L					
30	4620	ULFA NUR AZIZAH	P					
31	4630	YUSUF RIFAI	L					
32	4631	YUTIKA ASAINA	P					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

INAYATI SARI PRATIWI								
INDAH DYAH PRANESTI								
JIHAN ISTIFARRAIDHA								
KINTAN NUR ARIFAH								
MOKHAMAD DANENDRA IHYA RISPINANDA								
MUHAMMAD NOER FAISAL								
NABILA TSABITA ALTHAAF								
NISA AMELIA WIDIANINGSIH								
NUR AINI								
OCTAVIA RAHMAWATI								
RAFITA MASYA								
RINATA								
SONHAJI								
SUPRIHATIN								
THOYIB HIDAYAT								
TIRTA AGUNG JATI								
ULFA NUR AZIZAH								
YUSUF RIFA'I								
YUTIKA ASAINA								



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3
(RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

S. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 3 3.2.8 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari terbentuknya hubungan sosial 3.2.9 Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial (asosiatif) 3.2.10 Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial Sosial (asosiatif)
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.4 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial (asosiatif)

U. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, ceramah variasi dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

V. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial
- Macam-macam hubungan sosial asosiatif

Materi konseptual

- Pengertian Hubungan Sosial Asosiatif
-

W. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan : *Saintifik*
8. Model : *Discovery Learning*
9. Metode : Penugasan, Ceramah variasi dan tanya jawab

X. Media Pembelajaran

- Media : Presentasi PPT, Lembar Kerja Siswa berupa TTS
Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop.

Y. Sumber Belajar

- Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
- Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
- Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

Z. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">13. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa.14. Peserta didik memberikan salam kepada guru.15. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.16. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.17. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari.18. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	15 menit
Inti 1. Mengamati 2. Menanya 3. Mengidentifikasi 4. Mengasosiasi 5. Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none">7. Memberi stimulus Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati (membaca) literatur tentang faktor-faktor yang mendasari terbentuknya hubungan sosial dan bentuk-bentuk hubungan sosial (asosiatif) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya berdasarkan kegiatan literasinya Guru meminta peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam game "<i>socio mencari jodoh</i>"8. Mengidentifikasi masalah Masing-masing peserta didik diminta guru untuk mencari kata terkait dengan materi hubungan/interaksi sosial dalam game TTS tersebut9. Mengumpulkan data Peserta didik diminta guru untuk mencari referensi lain baik dari buku pegangan peserta didik maupun media cetak dan online mengenai	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>materi hubungan/interaksi sosial</p> <p>10. Mengolah data Masing-masing peserta didik diminta guru untuk membuat soal dari kata-kata yang telah ditemukan terkait materi hubungan/interaksi sosial dalam lembar kerja siswa yang berbentuk TTS sederhana.</p> <p>11. Memverifikasi Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan kemudian semua hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan untuk kemudian di cek guru.</p> <p>12. Menyimpulkan Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran berkaitan dengan hubungan/interaksi sosial terutama bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial.</p>	
Penutup	<p>9. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</p> <p>10. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	10 menit

Å. Penilaian

9. Teknik Penilaian:

F. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

G. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

10. Bentuk Penilaian :

A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

B. Tes tertulis : Lembar Kerja Siswa (Teka Teki Silang)

11. Instrumen penilaian : terlampir

12. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Banguntapan, 19 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa
Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

6. MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Macam-macam hubungan sosial asosiatif:

a. Kerja sama

Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dimulai dari kehidupan keluarga, antarkeluarga, sampai pada kehidupan masyarakat luas.

Empat bentuk kerja sama:

- 1) *Bargaining* atau tawar menawar yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa
- 2) *Cooptation* atau kooptasi yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok
- 3) *Coalition* atau koalisi yaitu kerja sama dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu
- 4) *Joint venture* atau pantungan yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.

b. Akomodasi

Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi memiliki hubungan erat dengan sistem pengendalian sosial karena individu/kelompok diarahkan untuk melakukan kerja sama meskipun diantara mereka memiliki paham berbeda. Melalui akomodasi diharapkan konflik atau pertentangan dapat diselesaikan tanpa terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Macam-macam bentuk akomodasi:

- 1) *Coercion* atau koersi merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan
- 2) Kompromi merupakan bentuk akomodasi dengan jalan damai atau saling mengurangi tuntutan
- 3) *Arbitration* atau arbitrase merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian
- 4) *Mediation* atau mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan
- 5) *Conciliation* atau konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan pihak keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan tersebut. upaya tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat formal. Adapun keputusan pihak ketiga tidak mengikat.
- 6) Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat
- 7) *Stalemate* atau kondisi kebutuhan merupakan keadaan dengan adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu
- 8) *Ajudication* atau ajudikasi merupakan bentuk akomodasi melalui pengadilan

Tujuan dilakukannya akomodasi:

- Mengurangi pertentangan antarindividu dan antar kelompok
 - Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu tertentu
 - Mengembangkan proses kerja sama antarindividu dan antar kelompok
 - Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat
-

- Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

c. Asimilasi

Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru.

d. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur.

e. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli.

1. FORMAT PENILAIAN

F. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Bentuk Tes Tertulis

SOCIO “MENCARI JODOH”

1. Lingkarkanlah minimal 15 kata yang berbeda yang kalian temukan dari tabel dibawah ini yang berkaitan dengan materi hubungan / interaksi sosial , kemudian buatlah pertanyaan untuk setiap kata yang kalian temukan! (mendatar dan menurun)

W	I	Y	O	G	Y	A	K	A	R	T	A	A	S	F	I	O	T	O	L	E	R	A	N	S	I	D	A	N	I	S
K	O	M	M	A	S	U	G	E	S	T	I	S	O	C	I	A	L	R	E	L	A	T	I	O	N	E	T	O	D	U
O	P	P	I	D	E	N	T	I	F	I	K	A	S	I	C	E	R	A	H	I	Y	A	S	T	A	N	I	M	M	A
A	R	I	T	A	N	G	E	R	E	H	M	A	S	Y	A	R	A	K	A	T	A	S	I	K	N	K	D	U	E	D
L	I	S	A	I	S	T	I	M	E	W	A	A	W	W	M	O	T	I	V	A	S	I	K	A	O	O	A	M	D	I
I	O	O	S	P	S	W	E	S	S	A	K	M	E	N	E	W	A	E	D	E	W	E	O	R	V	N	M	B	I	S
S	R	W	I	W	I	P	R	I	M	E	R	M	A	P	T	O	L	E	R	A	N	S	I	I	I	T	A	E	A	O
I	I	N	I	B	U	D	I	A	R	M	D	I	M	E	N	S	I	W	A	K	T	U	I	N	L	A	N	S	S	S
A	J	U	D	I	K	A	S	I	H	P	G	A	L	A	K	K	A	M	U	K	O	M	U	N	I	K	A	S	I	I
C	I	N	T	A	M	A	T	I	S	A	S	O	S	I	A	T	I	F	A	K	U	B	A	K	O	H	M	A	S	A
A	M	U	S	I	M	P	A	T	I	T	R	S	S	A	Y	A	N	G	K	A	M	A	R	K	O	E	R	S	I	T
Q	S	A	F	R	E	S	I	N	G	I	K	K	O	H	S	E	K	U	N	D	E	R	K	K	J	E	I	S	T	I
S	A	K	U	L	T	U	R	A	S	I	K	E	L	A	S	X	I	P	S	E	A	S	I	M	I	L	A	S	I	F
L	K	O	N	T	A	K	S	O	S	I	A	L	X	L	O	V	E	Y	I	M	I	T	A	S	I	S	U	H	O	K

PEDOMAN PENSKORAN 1

KUNCI JAWABAN

KATA MENDATAR

1. TOLERANSI
2. SUGESTI
3. SOCIAL RELATIONS
4. IDENTIFIKASI
5. MASYARAKAT
6. MOTIVASI
7. PRIMER
8. DIMENSI WAKTU

9. AJUDIKASI
10. KOMUNIKSI
11. ASOSIATIF
12. SIMPATI'
13. KOERSI
14. SEKUNDER
15. AKULTURASI
16. ASIMILASI
17. KONTAK SOSIAL

18. IMITASI

KATA MENURUN

1. EMPATI
2. DISOSIATIF
3. MEDIASI
4. KONTAK
5. KOALISI

NILAI = $\frac{\text{KATA BENAR YANG DITEMUKAN}}{\text{JUMLAH KATA YANG SEHARUSNYA DITEMUKAN}} \times 100$

PEDOMAN PENSKORAN 2

1 Pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan interaksi sosial dan benar mendapat 5 poin.

Total nilai = (SKOR 1 + SKOR 2) : 2
--

Lembar Penilaian Pengetahuan - Observasi dari Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/1

Topik/Subtopik : Hubungan sosial dalam masyarakat

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	NAMA	L/P	Nilai	Keterangan
1	ADE ALFIANI ROSIDA	P		
2	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN	L		
3	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI	P		
4	ANIS SOFIA KURNIASARI	P		
5	ARDIAN DIRGARI	L		
6	ARYA ADITYA PRATAMA	L		
7	ATMI MAHARANI PURWANTO	P		
8	CHERLYTA GILDA DELA SARI	P		
9	ESTHIKA NURHIDAYAH	P		
10	FARIKHATUL ROHMAH	P		
11	HAFISZH NAUFAL	L		
12	HANIFAH UMMI KISWANDI	P		
13	INAYA NUR AINI	P		
14	INAYATI SARI PRATIWI	P		
15	INDAH DYAH PRANESTI	P		
16	JIHAN ISTIFARRAIDHA	P		
17	KINTAN NUR ARIFAH	P		
18	MOKHAMAD DANENDRA IHYA R.	L		
19	MUHAMMAD NOER FAISAL	L		
20	NABILA TSABITA ALTHAAF	P		
21	NISA AMELIA WIDIANINGSIH	P		
22	NUR AINI	P		
23	OCTAVIA RAHMAWATI	P		
24	RAFITA MASYA	P		
25	RINATA	P		
26	SONHAJI	L		
27	SUPRIHATIN	P		
28	THOYIB HIDAYAT	L		
29	TIRTA AGUNG JATI	L		
30	ULFA NUR AZIZAH	P		
31	YUSUF RIFA'I	L		
32	YUTIKA ASAINA	P		

Kolom Nilai diisi dengan angka rentang 0 - 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4

(RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

BB. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 4 3.2.11 Menjelaskan bentuk bentuk hubungan sosial (disosiatif) 3.2.12 Menganalisis bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.4 Mengkomunikasikan bentuk-bentuk hubungan sosial 4.2.5 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial

DD. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Poblem Based Learning*, dengan metode ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk dan dampak hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

EE. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Macam-macam hubungan sosial disosiatif
- Dampak hubungan sosial

Materi konseptual

- Pengertian Hubungan Sosial Asosiatif
-

- Pengertian Hubungan Sosial Disosiatif

FF. Metode Pembelajaran

10. Pendekatan : *Saintifik*
11. Model : *Problem Based Learning*
12. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

GG. Media Pembelajaran





- Media : Presentasi PPT, Video (stimulus) karya **MAHASISWA SOSIOGI B 2014 UNY**
 Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor, Laptop, Kertas Manila dan Kertas warna warni

HH. Sumber Belajar

- Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
 Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
 Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

II. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	19. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 20. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 21. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 22. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 23. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 24. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	15 menit
Inti	6. Orientasi pada masalah <div style="text-align: center;">  </div> Peserta didik mengamati video/gambar tentang hubungan sosial yang ditayangkan oleh guru melalui <i>proyektor</i> <div style="text-align: center;">  </div> Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatan dalam tayangan power point. Kemudian guru menanyakan hal-hal terkait hubungan sosial kepada pendapat peserta didik. 7. Mengorganisasikan peserta didik <div style="text-align: center;">  </div> Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk hubungan sosial 8. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <div style="text-align: center;">  </div>	100 menit

Kegiatan Literasi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet.</p> <p>9. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p style="text-align: center;">Creativity thinking, communication, and critical thinking</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi.</p> <p>10. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p style="text-align: center;">Creativity thinking, communication, and critical thinking</p> <p>Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari /meminta kelompok presentasi hasil kerja</p> <p>Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis (evaluasi) tentang materi yang dipelajari (kuis ditampilkan dilayar proyektor untuk kemudian dikerjakan berkelompok sesuai dengan kelompok mini mading sosiologi) dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</p>	
Penutup	<p>11. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran bentuk-bentuk dan dampak-dampak hubungan/interaksi sosial</p> <p>12. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi tentang hubungan sosial dari awal-akhir</p> <p>13. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	20 menit

GG. Penilaian

13. Teknik Penilaian:

- H. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- I. Penilaian Pengetahuan : kuis
- J. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

14. Bentuk Penilaian :

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Kuis : Tertulis berkelompok
- C. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

15. Instrumen penilaian : terlampir

16. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Sosiologi

Banguntapan, 26 Oktober 2017

Mahasiswa
Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

7. MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan Sosial Disosiatif

Hubungan sosial disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan.

Ada tiga bentuk hubungan sosial disosiatif, yaitu:

a. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.

Dampak positif persaingan:

- 1) Mendorong seseorang bersaing secara sehat
- 2) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- 3) Menjadi sarana dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif yang muncul dengan adanya persaingan adalah terjadi disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial dapat menyebabkan anggota masyarakat melakukan kompetisi secara tidak sehat.

b. Pertentangan atau konflik

Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain. Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut:

- 1) Perbedaan kepentingan antarindividu
- 2) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
- 3) Kesenjangan sosial

c. Kontravensi

Kontravensi berasal dari bahasa Latin, *contra* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menentang. Dengan demikian, kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.

2. FORMAT PENILAIAN

G. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

3. Penilaian Observasi

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/1

Topik/Subtopik : Hubungan sosial dalam masyarakat

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	NAMA	L/P	Nilai	Keterangan
1	ADE ALFIANI ROSIDA			
2	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN			
3	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI			
4	ANIS SOFIA KURNIASARI			
5	ARDIAN DIRGARI			
6	ARYA ADITYA PRATAMA			
7	ATMI MAHARANI PURWANTO			
8	CHERLYTA GILDA DELA SARI			
9	ESTHIKA NURHIDAYAH			
10	FARIKHATUL ROHMAH			
11	HAFISZH NAUFAL			
12	HANIFAH UMMI KISWANDI			
13	INAYA NUR AINI			
14	INAYATI SARI PRATIWI			
15	INDAH DYAH PRANESTI			
16	JIHAN ISTIFARRAIDHA			
17	KINTAN NUR ARIFAH			
18	MOKHAMAD DANENDRA IHYA R.			
19	MUHAMMAD NOER FAISAL			
20	NABILA TSABITA ALTHAAF			
21	NISA AMELIA WIDIANINGSIH			
22	NUR AINI			
23	OCTAVIA RAHMAWATI			
24	RAFITA MASYA			
25	RINATA			
26	SONHAJI			
27	SUPRIHATIN			
28	THOYIB HIDAYAT			
29	TIRTA AGUNG JATI			
30	ULFA NUR AZIZAH			
31	YUSUF RIFA'I			
32	YUTIKA ASAINA			

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

H. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

KISI-KISI KUIS SOAL REVIEW

No.	Indikator	Pilihan Ganda Biasa						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Mendefinisikan pengertian hubungan/ interaksi sosial	1	10					3
2.	Menyebutkan ciri-ciri hubungan/interaksi sosial		4		6			1
3.	Menjelaskan syarat-syarat hubungan/interaksi sosial	2	3	5,9				4
4.	Mendeskrripsikan faktor pendorong hubungan /interaksi sosial				8			1
5.	Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial	11,12, 13						3
6.	Menganalisis bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial			15,20	16,17		14	3
7.	Menganalisis dampak-dampak dari interaksi sosial				7	18	19	

SOAL KUIS

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

KUIS BERKELOMPOK

- Hubungan timbal balik antarindividu, individu dengan kelompok, serta antarkelompok maka disebut sebagai
 - proses sosial
 - interaksi sosial**
 - dinamika sosial
 - mobilitas sosial
 - gejala sosial
- Interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih, maka dua syarat dalam memenuhi interaksi sosial adalah
 - kontavensi dan kompetisi
 - simpati dan sugesti
 - identifikasi dan imitasi
 - motivasi dan empati
 - kontak dan komunikasi**
- Zaman modern sekarang ini banyak orang yang sudah menggunakan berbagai jenis peralatan komunikasi seperti smartpone yang didalamnya terdapat media sosial. Dengan adanya peralatan tersebut sehinga dapat terjadi
 - komunikasi media massa
 - komunikasi langsung
 - komunikasi tidak langsung**
 - komunikasi antarindividu

- e. komunikasi antarkelompok
4. Pedagang di Pasar Malioboro yang berpendidikan rendah mampu berinteraksi dengan wisatawan asing. Ciri-ciri interaksi sosial yang berkaikatan dalam contoh diatas adalah
- a. timbul dinamika pedagang
 - b. muncul inovasi berinteraksi
 - c. ada komunikasi antarpelaku**
 - d. memiliki nilai dan norma sosial
 - e. adanya kontak sosial
5. Seorang guru yang memberi perintah kepada peserta didiknya dan dipatuhi sehingga terjadi interaksi yang baik. Hal tersebut terjadi karena adanya
- a. kontak
 - b. kompromi
 - c. konsiliasi
 - d. kontavensi
 - e. komunikasi**
6. Perhatikan ciri-ciri interaksi sosial di bawah ini
- 1). jumlah pelaku dua orang atau lebih
 - 2). terjadinya proses sosial
 - 3). adanya komunikasi dengan menggunakan simbol atau lambang
 - 4). adanya tujuan yang hendak dicapai
 - 5). adanya kompromi
- Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang *bukan* merupakan ciri-ciri interaksi sosial adalah
- a. 1) dan 2)
 - b. 2) dan 4)
 - c. 1), 3), dan 5)
 - d. 2) dan 5)**
 - e. 1) dan 5)
7. Kerjasama yang dilakukan antara pemerintah dan perusahaan tersebut bertujuan untuk
- a. memaksimalkan hasil produksi daging dan susu sapi secara nasional**
 - b. mendapatkan keuntungan secara ekonomi bagi pemerintah dan perusahaan
 - c. menarik konsumen agar meningkatkan daya beli daging dan susu sapi
 - d. mendapatkan kepercayaan dalam memproduksi daging dan susu sapi
 - e. menyediakan pasokan ternak untuk menghindari kenaikan harga
8. Sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan pelayanan perpustakaan pada satuan pendidikan akibat adanya pemerintah melalui Perpustakaan Nasional yang melakukan kegiatan akreditasi. Hal demikian dapat terjadi karena adanya
- a. imitasi
 - b. sugesti
 - c. simpati
 - d. empati
 - e. motivasi**
9. Keluarga Bapak Yanto terdiri dari seorang istri dan seorang anak yang masih balita bernama Aris. Suatu saat, ketika Bapak Yanto sedang membaca koran di pagi hari, Aris pun membaca koran pula dan duduk disebelah ayahnya. Kontak sosial yang dilakukan Aris dengan mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya melalui proses sosialisasi disebut kontak sosial
- a. antara orang perorangan**
 - b. antara perorangan dengan kelompok
 - c. antara kelompok dengan kelompok
 - d. antara kelompok dengan perorangan
 - e. antara individu dengan keluarga
10. Contoh tindakan yang termasuk interaksi sosial adalah... .
- a. Rafli bernyanyi dikamar mandi
 - b. Bu Indah mengajar sosiologi siswanya di kelas**
-

- c. Yogi membaca majalah
 - d. Angga melihat galeri foto
 - e. Farhan menendang tiang listrik
11. Akulturasi mempunyai pengertian sebagai berikut
- a. **perpaduan dua buah budaya yang menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dalam budaya tersebut**
 - b. proses sosial tingkat lanjut yang timbul apabila terdapat golongan-golongan manusia yang mempunyai latarbelakang kebudayaan yang berbeda dan saling berinteraksi secara intensif dalam waktu yang lama dan kebudayaan bersatu menjadi kebudayaan baru, yang berbeda dari aslinya
 - c. proses sosial yang didalamnya terdapat dua atau lebih individu yang berusaha untuk saling menyesuaikan diri, tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengurangi atau menghentikan ketegangan yang akan timbul atau yang sudah ada, sehingga tercapai kestabilan
 - d. proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi kesatuan
12. meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru melalui perkawinan campuran disebut...
- a. **amalgamasi**
 - b. difusi
 - c. konsiliasi
 - d. akulturasi
 - e. asosiasi
13. Pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih disebut dengan
- a. joint venture
 - b. konsiliasi
 - c. kooptasi
 - d. kompromi
 - e. **bargaining**

Artikel 5 (digunakan untuk nomor soal 10-11)

Massa partai Gerindra dan Golkar terlibat bentrok saat konvoi di barat perempatan Bakulan Batul, Selasa (1/4)....saat berpapasan kedua kelompok massa saling menggeber-geber motor yang mereka kendarai. Selain menggeber-geberkan motor, beberapa simpatisan dari kedua kelompok massa ini juga ada yang terlibat perkelahian. "permasalahan dipicu bendera yang terinjak sehingga timbul salah paham, kata Purwanto seorang saksi mata. ...

Sumber: Tribun, 2 April 2014

14. Akibat bendera terinjak, massa partai Golkar dan Gerindra terlibat bentrok. Solusi yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah
- a. anggota partai Golkar dan Gerindra mengadakan voting untuk menentukan siapa yang salah
 - b. anggota partai Golkar dan Gerindra mengadakan pertemuan untuk membahas ganti rugi
 - c. **anggota partai Golkar dan Gerindra melakukan komunikasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman**
 - d. salah satu anggota menyelesaikan konflik dengan cara memaksa pihak lain agar menyerah
 - e. salah satu anggota yang bertikai menarik diri dari kerumunan konvoi agar tidak terjadi kekerasan
15. Salah satu usaha untuk menyelesaikan sengketa antara partai Gerindra dan Golkar dengan bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak yang bersengketa disebut
- a. kompromi
 - b. **mediasi**
 - c. arbitrase
-

- d. konsiliasi
- e. koersi

... Arema dibuat frustrasi oleh penjagaan pemain belakang pada semua penyerang. Lancine Kone tak berkutik saat beberapa pemain PSGC mengepungnya. Beruntung bagi Arema, wasit memberi hadiah penalti usai Gonzales melanggar

Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 September 2015

16. Penyerangan oleh tim PSGS terhadap tim Arema dalam pertandingan sepak bola tersebut akibat penjagaan pemain belakang yang ketat. Proses interaksi yang terjadi dalam pertandingan tersebut termasuk
- a. kontravensi
 - b. persaingan**
 - c. pertentangan
 - d. pertikaian
 - e. konflik
17. Wasit dalam pertandingan sepak bola berperan dalam mengatur jalannya pertandingan. Maka peran wasit tersebut adalah sebagai
- a. koersi
 - b. kompromi
 - c. arbitrase**
 - d. konsoliasi
 - e. konsiliasi

“Perkelahian pelajar atau tawuran pelajar yang terjadi di Yogyakarta memang tidak separah seperti di Jakarta, tetapi kasus tawuran pelajar pada tahun 2010 yang mengakibatkan meninggalnya seorang siswa SMP di Yogyakarta patut untuk dicermati dan tidak disepelekan. Hal tersebut diatas dapat dicontohkan dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Depok, tempat penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan yang mengatakan bahwa siswa SMP Negeri 2 Depok pernah tawuran dengan menyerang SMP Muhammadiyah pada tahun 2010. Pemicu tawuran berawal dari saling meledek sekolah. Sehingga dari kejadian tersebut mengakibatkan salah satu orang dari mereka mengalami gegar otak dan meninggal dunia akibat tawuran.”

Sumber: Ekaputra, Andi. 2012. pengaruh Diskusi Kelompok Kecil (Buzz Group Discussion) terhadap Pemahaman Dampak Tawuran pada Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok.

18. Peraturan yang dibuat sekolah tidak serta merta membuat pelaku tawuran merasa jera. Berikut ini yang *bukan* termasuk upaya menghindari terjadinya konflik tawuran antar pelajar yaitu dengan... .
- a. mengadakan razia senjata tajam disekolah-sekolah
 - b. mengadakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah
 - c. memberikan sosialisasi tentang bahaya tawuran
 - d. pihak-pihak yang terlibat melakukan mediasi**
 - e. membuat peraturan-peraturan yang lebih tegas
19. Perkelahian antar pelajar di Yogyakarta dapat menimbulkan dampak yang luar biasa bagi korban maupun pihak-pihak terkait, dampak positif dengan adanya konflik di atas adalah... .
- a. selalu muncul perasaan curiga terhadap pihak lawan yang berkonflik
 - b. munculnya pribadi-pribadi yang kuat secara fisik maupun mental
 - c. mampu meningkatkan solidaritas antar anggota kelompoknya**
 - d. menimbulkan sikap kepedulian antara masyarakat terhadap pelajar.
 - e. meningkatkan kewaspadaan lembaga sosial mengantisipasi tawuran
20. Perselisihan antara pengusaha dan karyawan mengenai tuntutan kenaikan gaji diselesaikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans). Kemenakertrans mengadakan musyawarah dengan kedua belah pihak sampai disepakati jalan keluar yang adil. Kasus tersebut menunjukkan bentuk akomodasi dengan cara... .
- a. Koersi
 - b. Konsiliasi**
 - c. Ajudikasi
 - d. Kompromi
 - e. stalemate

PEDOMAN PENSKORAN KUIS

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH SOAL DIJAWAB BENAR} \times 100}{\text{JUMLAH SOAL}}$$

LKPD.02

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator : Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor pendorong hubungan sosial

ANALISIS VIDEO

1. Siapkan peralahn dan alat tulis yang sudah dsediakan oleh guru.
2. Perhatikan video yang ditampilkan oleh guru!
3. Buatlah Mini mading yang berisi analisis Video pembelajaran yang telah ditampilkan

Minimal berisi :

- Isi video
- Faktor pendorong hubungan sosial apa saja yang ada dalm video, sertakan alasan dan bukti pada scene mana
- Bentuk-bentuk hubungan sosial apa saja yang ada dalm video, sertakan alasan dan bukti pada scene mana
- Pesan yang terdapat dalam video pembelajarann

PEDOMAN PENILAIAN UNJUK KERJA

Indikator	Keterangan	Nilai
Kesesuaian Isi	1. Memuat ringkasan isi video 2. Memuat analisis antara keterkaitan video dengan materi hubungan sosial 3. Memuat penjabaran alasan analisis poin ke 2	70
Kreatifitas	1. Mampu memanfaatkan peralatan sekitar sebagai hiasan	30
	Total Skor	100

I. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mengkomunikasikan bentuk-bentuk hubungan sosial

2. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

Kriteria	Skor	Indikator
Penyampaian materi	90-100	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	80-89	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	70-79	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	60-69	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Bahasa yang digunakan	90-100	Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
	80-89	Penggunaan bahasa mudah dipahami
	70-79	Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami
	60-69	Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami
Menjawab Pertanyaan	90-100	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
	80-89	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas
	70-79	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar
	60-69	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
Kemauan menghargai pendapat teman	90-100	Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain
	80-89	Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat
	70-79	Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain
	60-69	Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain

etera
ngan :

tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria

- Kriteria penilaian skala 100

90-100 = Sangat Baik
80-89 = Baik
70-79 = Cukup Baik
60-69 = Kurang Baik

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		
1	ADE ALFIANI ROSIDA						
2	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN						
3	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI						
4	ANIS SOFIA KURNIASARI						
5	ARDIAN DIRGARI						
6	ARYA ADITYA PRATAMA						
7	ATMI MAHARANI PURWANTO						
8	CHERLYTA GILDA DELA SARI						
9	ESTHIKA NURHIDAYAH						
10	FARIKHATUL ROHMAH						
11	HAFISZH NAUFAL						
12	HANIFAH UMMI KISWANDI						
13	INAYA NUR AINI						
14	INAYATI SARI PRATIWI						
15	INDAH DYAH PRANESTI						
16	JIHAN ISTIFARRAIDHA						
17	KINTAN NUR ARIFAH						
18	MOKHAMAD DANENDRA IHYA R.						
19	MUHAMMAD NOER FAISAL						
20	NABILA TSABITA ALTHAAF						
21	NISA AMELIA WIDIANINGSIH						
22	NUR AINI						
23	OCTAVIA RAHMAWATI						
24	RAFITA MASYA						
25	RINATA						
26	SONHAJI						
27	SUPRIHATIN						
28	THOYIB HIDAYAT						
29	TIRTA AGUNG JATI						
30	ULFA NUR AZIZAH						
31	YUSUF RIFA'I						
32	YUTIKA ASAINA						



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5
(RPP)

MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

KK. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

LL. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat	Pertemuan 5 3.2.1. Mendeskripsikan pengertian hubungan sosial 3.2.2. Menyebutkan ciri-ciri hubungan sosial 3.2.3. Menjelaskan syarat terjadinya hubungan sosial 3.2.4. Menjelaskan pola/jenis hubungan sosial 3.2.5. Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial 3.2.6. Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial 3.2.7. Menjelaskan dampak hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.1 Menyimpulkan pengertian hubungan sosial 4.2.2 Menyimpulkan ciri-ciri hubungan sosial 4.2.3 Menyimpulkan syarat terjadinya hubungan sosial 4.2.4 Menyimpulkan pola/jenis hubungan sosial 4.2.5 Memberi contoh pola/jenis hubungan sosial 4.2.6 Menyimpulkan faktor pendorong hubungan sosial 4.2.7 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial 4.2.8 Menyimpulkan dampak hubungan sosial

MM. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, dan kuis peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian hubungan sosial, menyebutkan ciri-ciri, syarat terjadinya hubungan social, menjelaskan pola/jenis hubungan social, mengidentifikasi faktor pendorong hubungan social, menjelaskan bentuk-bentuk hubungan social dan menjelaskan dampak hubungan sosial dengan disiplin,

penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

NN. Materi Pembelajaran

Materi Konseptual

Pengertian hubungan sosial

- Ciri-ciri hubungan sosial
- Syarat terjadinya hubungan sosial
- Pola/jenis hubungan sosial
- Faktor pendorong hubungan sosial
- Bentuk-bentuk hubungan sosial
- Dampak hubungan sosial

OO. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : CTL
 Metode : Ceramah dan Games

PP. Media Pembelajaran

LCD, Laptop Papan Tulis, Spidol, Kahoot.com (<https://create.kahoot.it/l/#quiz/611e4299-c667-4669-aa6e-9aa95121f1ac>)

QQ. Sumber Belajar

Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih
 Dhohiri, Taufiq R. 2007. *Sosiologi : Suatu kajian kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Anggota IKAPI

RR. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu peserta didik diminta guru untuk menyiapkan dan memimpin berdoa. 2. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 4. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 5. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan metode belajar mandiri Peserta didik diarahkan dan diberi wawasan pentingnya belajar hubungan sosial agar dapat mandiri dalam memosisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat 2. Melaksanakan penemuan (inquiry) Peserta didik diminta untuk mengetahui arti dari istilah-istilah pada materi hubungan sosial melalui literasi/ eksplorasi dari sumber belajar apapun 3. Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa Peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah dijelaskan 4. Menciptakan masyarakat belajar Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok terdiri dari 4 orang 	105 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Seluruh peserta didik berpartisipasi dalam belajar kelompok untuk berdiskusi dan sharing pengetahuan yang telah didapat dari hasil eksplorasi dan literasi</p> <p>5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran Guru memberui contoh/ menunjukkan contoh nyata terkait hubungan sosial yang terjadi berdasarkan realita sekitar</p> <p>6. Refleksi Peserta didik dituntun untuk membuat hubungan tentang materi hubungan / interaksi sosial dengan kenyataan yang telah dilakukan dengan kehidupan nyata peserta didik</p> <p>7. Authentic Assessment Peserta didik diberi soal-soal melalui media kahoot.com (https://create.kahoot.it/#quiz/611e4299-c667-4669-aa6e-9aa95121f1ac) secara berkelompok untuk penilaian</p>	
Penutup	<p>14. Guru memotivasi peserta didik untuk mempelajari semua materi guna persiapan Ulangan Harian dipertemuan selanjutnya.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit

PP. Penilaian

17. Teknik Penilaian:

K. Penilaian Sikap : pengamatan

18. Bentuk Penilaian

A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

19. Instrumen penilaian : terlampir

Yogyakarta, 02 November 2017

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

Lampiran : Materi Pembelajaran

A. Pengertian Interaksi/Hubungan Sosial menurut beberapa tokoh:

- e. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial
- f. Menurut Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksi dari individu dapat mempengaruhi/mengubah kehidupan individu lain
- g. Menurut Selo Soemardjan, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama
- h. Menurut Max Weber, interaksi sosial adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam lingkungan

Atau secara singkatnya hubungan sosial yang sering juga disebut Interaksi sosial adalah merupakan **hubungan timbal balik** antara individu dengan individu, kelompok dengan individu atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama

B. Syarat-syarat Interaksi/Hubungan Sosial

Soerjono Soekanto (2006 : 58) , suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, pertama, adanya kontak sosial (social-contact) dan kedua, adanya komunikasi

a. Kontak sosial

adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meskipun tidak harus bersentuhan fisik.

Sifat kontak sosial ada dua yaitu : **primer dan sekunder**. Kontak primer adalah apabila terjadi secara langsung. Kontak sekunder terjadi melalui media tertentu, sedangkan dalam kontak sekunder pun terbagi menjadi 2 yaitu : **sekunder langsung dan tidak langsung**. Sekunder langsung terjadi bila media yang dipakai dapat digunakan dalam komunikasi secara langsung seperti berbicara melalui telepon sedangkan sekunder tidak langsung terjadi apabila menggunakan alat, namun tidak dapat langsung digunakan atau karena harus ada / adanya jasa pihak ketiga.

b. Komunikasi

adalah tindakan individu mengirim pesan baik berupa pesan verbal maupun nonverbal dimana individu dapat menstafer pesan-pesan tersebut dalam tindakannya.

Inti proses komunikasi adalah adanya pesan yang disampaikan, media apa yang digunakan, dan bagaimana pesan diterima oleh penerima pesan. Jadi, dalam proses interaksi sosial, ada dua pihak atau lebih yang saling menyampaikan atau menerima pesan. Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Unsur-unsur komunikasi

- Pengirim
- Penerima
- Pesan
- Umpan balik
-

C. Ciri-ciri Interaksi/Hubungan Sosial

- a. Pelaku lebih dari 2 orang
- b. Mempunyai tujuan yang jelas
- c. Adanya komunikasi diantara pelaku melalui kontak sosial
- d. Adanya dimensi waktu

D. Jenis-jenis Interaksi Sosial

- a. Interaksi antara individu dengan individu
- b. Interaksi antara individu dengan kelompok
- c. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

E. FAKTOR PENDORONG HUBUNGAN / INTERAKSI SOSIAL

1. IMITASI

Imitasi adalah tindakan meniru orang lain (Maryati: 2001). Imitasi dapat mendorong individu berperilaku positif jika sumber imitasinya adalah orang-orang yang mempunyai sifat baik, namun yang akan terjadi akan sebaliknya bila sumber imitasinya merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat (Suranto : 2013). Imitasi pun dapat dilakukan dengan bermacam-macam bentuk, seperti gaya bicara, tingkah laku adat dan kebiasaan.

Dalam proses mengimitasi biasanya akan ada sikap menerima, sikap mengagumi, dan sikap menjunjung tinggi apa yang akan diimitasi. Menurut Dr. A.M.J. Chorus ada syarat yang harus dipenuhi. Pertama adanya minat/perhatian terhadap objek atau subjek yang akan ditiru, serta adanya sikap menghargai, mengagumi dan memahami sesuatu yang akan ditiru

Contoh 1

Gaya dan mode berpakaian dikalangan remaja

Contoh 2

seorang siswa meniru penampilan seorang bintang film terkenal, seperti rambut gondrong (panjang) memakai anting, memakai gelang dan kalung secara berlebihan.

2. IDENTIFIKASI

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Identifikasi ini sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan dengan imitasi, bahkan karena proses identifikasi, kepribadian seseorang bisa terbentuk. Biasanya orang melakukan proses identifikasi karena memerulukan tipe ideal tertentu dalam hidupnya dan selain itu orang yang melakukan identifikasi akan menganggap tokoh pujaannya memiliki kedudukan dan kemampuan yang lebih tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai panutan. Proses ini berlangsung ketika orang yang melakukan identifikasi itu benar-benar mengagumi orang lain yang menjadi idolanya.

Contoh 1:

Seorang bulu tangkis junior punya pemain idola. Setiap idolannya bertanding, dia akan mengamati secara cermat bagaimana gaya dan strategi bermain idolannya tersebut. Kemudian ia meniru dan yakin bisa menjadi seperti idolannya.

Contoh 2 :

Seorang anak yang mengidolakan ayahnya. Ia akan berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ayahnya karena sikap, perilaku dan nilai yang dimiliki oleh ayahnya merupakan tipe yang ideal dan dapat berguna sebagai penuntun hidupnya.

Contoh 3:

Seorang fan fanatik sering mengidentifikasi dirinya menjadi artis idolannya dengan meniru model rambut, model pakaian ada yang sampai melakukan operasi plastik dan bahkan meniru perilaku keseharian dan sifat sang idola karena ingin menjadi seperti diri sang idola.

3. SUGESTI

Sugesti adalah pendapat, pandangan dan sikap yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang diterima oleh pihak lain. Dalam penerimaan ini biasanya pihak yang tersugesti menerima tanpa berfikir panjang. Artinya individu menerima begitu saja tanpa melalui proses pemikiran rasional.

Hal-hal yang mempengaruhi seseorang mudah menerima sugesti :

- a) Kemampuan berfikir seseorang terhambat pikiran dalam keadaan kacau
- b) Otoritas : sugesti akan mudah diterima bila yang memberikan sugesti itu adalah orang yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu. Misalnya kita akan mudah percaya bila dia mengatakan kita menderita penyakit tertentu
- c) mayoritas. : sugesti akan mudah diterima bila bersumber dari mayoritas atau berasal dari kelompok terbesar dalam masyarakat. Misalnya : dalam sebuah rapat OSIS ,ada seorang yang berpendapat berbeda terhadap suatu masalah, akan tetapi karena semua teman temannya setuju dengan pendapat yang lain, maka iapun mengubah pendapatnya.
- d) Reklamasi / iklan media massa : iklan handbody pemutih kulit dalam waktu 2 minggu dapat menggiring penonton untuk membeli produk tersebut karena terpengaruh

4. MOTIVASI

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang. Bila dibandingkan dengan sugesti yang lebih kearah negatif karena mampu mendorong orang berperilaku atau bertindak irasional, maka motivasi lebih bersifat positif. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh orang-orang untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberikan dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Motivasi bisa juga diberikan dari seorang individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok atau kelompok kepada individu.

5. SIMPATI

Simpaty merupakan proses ketertarikan seorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan, biasanya muncul ketika berdasarkan dorongan perasaan. Ketertarikan yang muncul akibat simpaty dapat mendorong seseorang menciptakan penilaian subjektif, misal seorang bawahan mengagumi atasannya. Dalam proses simpaty, perasaan seseorang memegang peranan yang penting walaupun dorongan utamanya adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan bekerja sama dengannya.

Perasaan simpati bisa disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus, seperti saat ulang tahun, kelulusan ujian atau pun kenaikan jabatan. Dalam hal ini perlu digarisi pula bahwa terdapat perbedaan antara simpati dan identifikasi yaitu terletak pada dorongan utamanya, ialah simpati dorongan utamanya adalah ingin mengerti dan bekerja sama, bila identifikasi adalah ingin mengikuti jejaknya, ingin mencontoh dan ingin belajar dari orang lain.

Jika rasa ini berjalan lebih mendalam akan mendorong munculnya rasa empati.

6. EMPATI

Empati adalah kecakapan untuk merasa diri seolah – olah dalam keadaan orang lain dan ikut larut merasakan apa yang dialami dan diderita oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya.

F. Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

1. Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Macam-macam hubungan sosial asosiatif:

f. Kerja sama

Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dimulai dari kehidupan keluarga, antarkeluarga, sampai pada kehidupan masyarakat luas.

Bentuk kerja sama:

- 5) *Bargaining* atau tawar-menawar yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa
- 6) *Cooptation* atau kooptasi yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok
- 7) *Coalition* atau koalisi yaitu kerja sama dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu
- 8) *Joint venture* atau pantungan yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.

g. Akomodasi

Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi memiliki hubungan erat dengan sistem pengendalian sosial karena individu/kelompok diarahkan untuk melakukan kerja sama meskipun diantara mereka memiliki paham berbeda. Melalui akomodasi diharapkan konflik atau pertentangan dapat diselesaikan tanpa terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Macam-macam bentuk akomodasi:

- 9) *Coercion* atau koersi merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan
 - 10) Kompromi merupakan bentuk akomodasi dengan jalan damai atau saling mengurangi tuntutan
 - 11) *Arbitration* atau arbitrase merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian
 - 12) *Mediation* atau mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan
-

- 13) *Conciliation* atau konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan pihak keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan tersebut. upaya tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat formal. Adapun keputusan pihak ketiga tidak mengikat.
- 14) Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat
- 15) *Stalemate* atau kondisi kebutuhan merupakan keadaan dengan adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu
- 16) *Ajudication* atau ajuduikasi merupakan bentuk akomodasi melalui pengadilan

Tujuan dilakukannya akomodasi:

- Mengurangi pertentangan antarindividu atau antar kelompok
- Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu tertentu
- Mengembangkan proses kerja sama antarindividu dan antar kelompok
- Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

h. Asimilasi

Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru.

i. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur.

j. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli.

2. Hubungan Sosial Disosiatif

Hubungan sosial disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan. Ada tiga bentuk hubungan sosial disosiatif, yaitu:

d. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.

Dampak positif persaingan:

- 4) Mendorong seseorang bersaing secara sehat
- 5) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- 6) Menjadi sarana dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif yang muncul dengan adanya persaingan adalah terjadi disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial dapat menyebabkan anggota masyarakat melakukan kompetisi secara tidak sehat.

e. Kontravensi

Kontrasvensi berasal dari bahasa Latin, *contra* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menentang. Dengan demikian, kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.

f. Pertentangan atau konflik

Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain. Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut:

- 4) Perbedaan kepentingan antarindividu
- 5) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
- 6) Kesenjangan sosial

G. Dampak Hubungan Sosial

Hubungan sosial harus dikakukan oleh dua orang dan memiliki dampak yang tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri, tetapi juga dirasakan orang lain. Begitu pula hubungan antar kelompok akan berdampak pada kelompok-kelompok yang terlibat, bukan masyarakat. adapun hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat sebagai berikut:

a) Dampak Positif

Hubungan sosial berdampak positif apabila menguntungkan seluruh anggota masyarakat. melalui interaksi yang intensif, manusia saling bekerja sama untuk menciptakan berbagai nilai positif yang dapat membangun kehidupan masyarakat. dampak positif hubungan sosial sebagai berikut:

1. Terbetuknya keteraturan sosial

Keteraturan sosial menjadi bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat. keteraturan sosial mendorong terbentuknya integrasi sosial karena masyarakat telah mentaati nilai dan norma sosial. Dengan adanya keteraturan sosial, masyarakat akan terhindar dari konflik dan perpecahan. Keteraturan sosial dapat tercipta melalui proses sosial asosiatif seperti kerjasama, simulasi, akulturasi, dan akomodasi.

Contoh: gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama tanpa ada rasa pamrih, hubungan sosial dalam gotong royong dipengaruhi oleh rasa solidaritas tinggi untuk mewujudkan tujuan bersama yakni keteraturan sosial.

2. Muncul penemuan baru

Melalui hubungan sosial, masyarakat menciptakan pola-pola baru dalam masyarakat untuk mendukung aktivitas kehidupan bersama. Penemuan baru dalam masyarakat menunjukkan upaya anggota masyarakat untuk melakukan perubahan. Penemuan baru dapat berbentuk benda atau nilai-nilai baru. Contoh penemuan baru dalam bentuk materiel adalah masyarakat yang sebagian besar bekerja memproduksi kain batik tulis mulai menciptakan model batik kontemporer. Sementara contoh penemuan baru imateriel adalah masyarakat yang mulai menciptakan norma-norma baru untuk mendukung aktivitas perempuan pada ranah politik.

3. Peran nilai dan norma sosial terjaga

Dengan adanya hubungan sosial, anggota masyarakat selalu belajar mematuhi peraturan berdasarkan nilai dan norma sosial yang berlaku. Melalui proses hubungan sosial, secara tidak langsung masyarakat telah menjaga peran nilai dan norma sosial untuk menciptakan keteraturan sosial.

b) Dampak Negatif

Dampak negatif hubungan sosial menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin antarindividu atau kelompok merugikan anggota masyarakat. kondisi tersebut terjadi karena kelompok sosial mengabaikan peran nilai dan norma sosial dalam proses interaksi. Adapun dampak negatif hubungan sosial sebagai berikut:

1. Timbul solidaritas sosial yang berlebihan

Hubungan sosial dapat mengakibatkan munculnya solidaritas sosial yang berlebihan misalnya konflik antarsuku bangsa. Konflik antarsuku bangsa pada umumnya terjadi karena suatu suku bangsa menganggap budayanya lebih unggul daripada kebudayaan yang lain. Anggapan tersebut menunjukkan bentuk solidaritas kelompok yang berlebihan sehingga menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu stabilitas masyarakat.

2. Timbul kelompok-kelompok menyimpang

Kelompok menyimpang merupakan kelompok yang memiliki pedoman nilai dan norma tersendiri, misalnya kelompok anak *punk* dan kelompok geng motor. Hubungan sosial yang terjadi dalam kelompok tersebut mengarahkan anggotanya untuk menentang norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat umum. Kondisi tersebut mengakibatkan munculnya penyimpangan sosial berupa kenakalan remaja.

LAMPIRAN PENILAIAN

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Topik/Subtopik : Hubungan Sosial
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Induk	NAMA	L/P	Nilai	Keterangan
1	4410	ADE ALFIANI ROSIDA	P		
2	4414	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN	L		
3	4423	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI	P		
4	4434	ANIS SOFIA KURNIASARI	P		
5	4441	ARDIAN DIRGARI	L		
6	4446	ARYA ADITYA PRATAMA	L		
7	4449	ATMI MAHARANI PURWANTO	P		
8	4458	CHERLYTA GILDA DELA SARI	P		
9	4479	ESTHIKA NURHIDAYAH	P		
10	4495	FARIKHATUL ROHMAH	P		
11	4506	HAFISZH NAUFAL	L		
12	4511	HANIFAH UMMI KISWANDI	P		
13	4515	INAYA NUR AINI	P		
14	4516	INAYATI SARI PRATIWI	P		
15	4517	INDAH DYAH PRANESTI	P		
16	4525	JIHAN ISTIFARRAIDHA	P		
17	4527	KINTAN NUR ARIFAH	P		
18	4544	MOKHAMAD DANENDRA IHYA RISPINANDA	L		
19	4553	MUHAMMAD NOER FAISAL	L		
20	4558	NABILA TSABITA ALTHAAF	P		
21	4565	NISA AMELIA WIDIANINGSIH	P		
22	4569	NUR AINI	P		
23	4573	OCTAVIA RAHMAWATI	P		
24	4580	RAFITA MASYA	P		
25	4590	RINATA	P		
26	4613	SONHAJI	L		
27	4615	SUPRIHATIN	P		
28	4617	THOYIB HIDAYAT	L		
29	4618	TIRTA AGUNG JATI	L		
30	4620	ULFA NUR AZIZAH	P		
31	4630	YUSUF RIFA'I	L		
32	4631	YUTIKA ASAINA	P		

Kriteria:

A : Sangat Baik, B : Baik, C : Cukup, D : Kurang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 6

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

X MIPA 2

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

TT. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

UU. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 1 3.3.17 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.3.18 Membedakan jenis-jenis hubungan sosial 3.3.19 Menyebutkan syarat-syarat hubungan sosial 3.3.20 Menjelaskan syarat-syarat hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 Memberikan contoh jenis-jenis interaksi sosial 4.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi terkait hubungan sosial 4.3.3 Menganalisis gambar terkait hubungan sosial

VV. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

WW. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

Materi konseptual

- pengertian hubungan sosial
- jenis-jenis hubungan sosial
- syarat-syarat hubungan sosial

XX. Metode Pembelajaran

13. Pendekatan : *Saintifik*
 14. Model : *Discovery Learning*
 15. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
-

YY. Media dan Alat Pembelajaran

- e. Gambar tentang Interaksi sosial
- f. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

ZZ. Sumber Belajar

- Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.
- Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

AAA. Langkah-Langkah Pembelajaran**Pertemuan Minggu 1**

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa Presensi Apersepsi Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	25. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 26. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 27. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 28. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 29. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 30. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	20 menit
Inti	Mengamati Menanya Megasosiasi Mengeksplorasi Mengkomunikasikan	13. Memberi stimulus Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan bercerita pengalaman, mengamati situasi. 14. Mengidentifikasi masalah Peserta didik menemukan permasalahan 15. Mengumpulkan data Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati (membaca) literatur tentang pengertian interaksi sosial, jenis-jenis interaksi sosial dan syarat terjadinya interaksi sosial Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya berdasarkan pengamatannya Guru meminta peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 3-4 orang 16. Mengolah data Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat mind-mapping sederhana terkait materi interaksi sosial sesuai dengan pengamatan 17. Memverifikasi Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas 18. menyimpulkan Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi	100 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
		pembelajaran berkaitan dengan pengertian hubungan/interaksi sosial, jenis-jenis sosial dan syarat-syarat hubungan sosial	
Penutup	Evaluasi Motivasi Salam	16. Peserta didik diberi tugas analisis gambar oleh guru. 17. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi faktor pendorong hubungan sosial yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 18. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	17 menit

YY. Penilaian

20. Teknik Penilaian:

- L. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
M. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

21. Bentuk Penilaian :

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
B. Tes tertulis : analisis gambar
C. Portofolio : lembar tugas dan pedoman penilaian

22. Instrumen penilaian : terlampir

23. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Banguntapan., 28 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa
Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

8. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Interaksi Sosial menurut beberapa tokoh:

- i. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial
- j. Menurut Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksi dari individu dapat mempengaruhi/mengubah kehidupan individu lain
- k. Menurut Selo Soemardjan, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama
- l. Menurut Max Weber, interaksi sosial adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam lingkungan

Atau secara singkatnya hubungan sosial yang sering juga disebut Interaksi sosial adalah merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan individu atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama

Syarat-syarat Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto (2006 : 58) , suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, pertama, adanya kontak sosial (social-contact) dan kedua, adanya komunikasi

a. Kontak sosial

Adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meskipun tidak harus bersentuhan fisik.

Sifat kontak sosial ada dua yaitu : primer dan sekunder. Kontak primer adalah apabila terjadi secara langsung. Kontak sekunder terjadi melalui media tertentu, sedangkan dalam kontak sekunder pun terbagi menjadi 2 yaitu : sekunder langsung dan tidak langsung. Sekunder langsung terjadi bila media yang dipakai dapat digunakan dalam komunikasi secara langsung seperti berbicara melalui telepon sedangkan sekunder tidak langsung terjadi apabila menggunakan alat, namun tidak dapat langsung digunakan atau karena harus ada / adanya jasa pihak ketiga.

b. Komunikasi

Adalah tindakan individu mengirim pesan baik berupa pesan verbal maupun nonverbal dimana individu dapat menstafer pesan-pesan tersebut dalam tindakannya.

Inti proses komunikasi adalah adanya pesan yang disampaikan, media apa yang digunakan, dan bagaimana pesan diterima oleh penerima pesan. Jadi, dalam proses interaksi sosial, ada dua pihak atau lebih yang saling menyampaikan atau menerima pesan. Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Unsur-unsur komunikasi

- Pengirim
-

- Penerima
- Pesan
- Umpan balik

Jenis-jenis Interaksi Sosial

- a. Interaksi antara individu dengan individu
- b. Interaksi antara individu dengan kelompok
- c. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

KISI-KISI LKPD

No	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.3 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat..	Hubungan Sosial	X / 1	Disajikan pertanyaan konsep, peserta didik dapat menjelaskan interaksi/hubungan sosial melalui mind mapping yang dibuat	C-2 dan C-4	uraian	1
2.			X/1	Disajikan gambar, peserta didik dapat mengkategorikan gambar mana yang tergolong hubungan/interaksi sosial dan menjelaskannya dengan bahasanya sendiri	C-4	Uraian	2

1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Buatlah kelompok terdiri sekitar maksimal 4-5 orang!

Carilah dan bacalah berbagai sumber belajar mengenai interaksi sosial!

Dan buatlah mindmapping mengenai interaksi sosial.

LKPD 02

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis hubungan sosial yang terjadi dimasyarakat



Amatilah Gambar di atas!
 Cobalah kalian analisis realitas sosial di atas, apakah termasuk interaksi sosial atau bukan, jika termasuk kedalam interaksi sosial, termasuk kedalam jenis interaksi sosial jenis apakah gambar tersebut.

 Serta deskripsikan gambar tersebut satu per satu dan analisis!

JAWABAN :

Nama:
Nilai:

Komentar Guru:

2. FORMAT PENILAIAN

J. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

4. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

9. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
12. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

9. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
12. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

9. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
12. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Topik/Subtopik : Hubungan sosial
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		
1	4418	AHMAD ALI MA'SUM	L							
2	4422	ALDA RATNA MEILINDA	P							
3	4426	ALHAN MAULANA	L							
4	4440	ARDELIA RAHMA HENDASARI	P							
5	4448	ATHIYYAH ALVITA PUTRI	P							
6	4450	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI	P							
7	4451	AZAHRA SYAFA HAMIDAH	P							
8	4460	CITRA RANA SARI	P							
9	4465	DIMAS AJI PRASETYA	L							
10	4472	EKANANDA PINKANIA KHOIRUNNISA	P							
11	4475	ELYANA NUR KHASANAH	P							

12	4496	FATHURRAHMAN FAUQIH ASHA	L							
13	4499	FRISNA NATASYA NURMALIKANINGRUM	P							
14	4500	GALUH CANDRA DEWI	P							
15	4512	HARIO JATI PAMUNGKAS	L							
16	4514	IIS NURMAYA	P							
17	4519	INDAH SEPTI GRESSILYA	P							
18	4530	LALITA SARAH CAHYANI	P							
19	4531	LIA RAHMAWATI	P							
20	4535	LUTFIA NURUL FITRIANA	P							
21	4539	MARSANDA SALSABILA	P							
22	4540	MAULANA ARYA WISNU W.	L							
23	4554	MUHAMMAD NURPAMBUDI S	L							
24	4572	OCTASA PUSPANINGRUM	P							
25	4575	PRAMESWARI NURUL R.	P							
26	4579	PUTRI ISNAINI NURJANAH	P							
27	4586	REVINA NOVRITA PUTRI	P							
28	4589	RIKO WIRING KHOTOB	L							
29	4597	SALMA ANGELIKA P.	P							
30	4602	SATRIO KUSUMO	L							
31	4606	SETO HERLAMBANG	L							
32	4622	VIKA NAILUL IZZA	P							

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7
(RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

CCC. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

DDD. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 2 3.2.3 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 3.2.4 Menyebutkan contoh-contoh faktor pendorong hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.3 Mengkomunikasikan faktor-faktor pendorong interaksi sosial

EEE. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan Contextual Teaching Learning dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, dengan metode kerja ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

FFF. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

Materi konseptual

Faktor pendorong hubungan sosial

- Pengertian imitasi
 - Pengertian identifikasi
 - Pengertian sugesti
 - Pengertian simpati
 - Pengertian empati
 - Pengertian motivasi
-

GGG. Metode Pembelajaran

16. Pendekatan : *Contextual Teaching Learning*
 17. Model : *Jigsaw*
 18. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

HHH. Media dan Alat Pembelajaran

- g. Prezi, Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

III. Sumber Belajar

- Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.
 Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat
 Maryati, Kun. 2001. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X (1)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
 Tim Sosiologi. 2003. *Sosiologi : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat untuk Kelas 1 SMU*. Jakarta : Yudhistira

III. Langkah-Langkah Pembelajaran**Pertemuan Minggu 2**

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa Presensi Apersepsi Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	31. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 32. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 33. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 34. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 35. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 36. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	20 menit
Inti	Jigsaw (Elliot Aronson, 2008)	1. peserta didik dibagi menjadi satu kelompok jigsaw yang terdiri dari 6 orang yang bersifat heterogen. 2. Menetapkan satu peserta didik dalam kelompok menjadi pemimpin 3. Membagi pelajaran menjadi 6 bagian 4. Setiap peserta didik dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran 5. Memberi waktu pada peserta didik untuk membaca bagian materi pelajaran yang telah ditugaskan kepadanya. 6. Peserta didik dari kelompok jigsaw bergabung dalam kelompok ahli yang mempunyai materi yang sama, dan berdiskusi 7. Peserta didik kemudian kembali ke kelompok jigsaw 8. Peserta didik mempresentasikan bagian yang dipelajari pada kelompoknya. 9. Kelompok jigsaw mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 10. Diakhir kegiatan peserta didik diberikan soal untuk dikerjakan mengenai materi.	100 menit
Penutup	Evaluasi Kesimpulan	19. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan hari ini 20. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran faktor-faktor pendorong	18 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Motivasi	interaksi sosial	
	Salam	21. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya 22. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	

EEE. Penilaian

24. Teknik Penilaian:

N. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

O. Penilaian Keterampilan : presentasi

25. Bentuk Penilaian :

A. Tes tertulis : Lembar Kerja Siswa

B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

26. Instrumen penilaian : terlampir

27. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Banguntapan, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa
Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

9. MATERI PEMBELAJARAN

FAKTOR PENDORONG HUBUNGAN / INTERAKSI SOSIAL

A. IMITASI

Imitasi adalah tindakan meniru orang lain (Maryati: 2001). Imitasi dapat mendorong individu berperilaku positif jika sumber imitasinya adalah orang-orang yang mempunyai sifat baik, namun yang akan terjadi akan sebaliknya bila sumber imitasinya merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat (Suranto : 2013). Imitasi pun dapat dilakukan dengan bermacam-macam bentuk, seperti gaya bicara, tingkah laku adat dan kebiasaan.

Dalam proses mengimitasi biasanya akan ada sikap menerima, sikap mengagumi, dan sikap menjunjung tinggi apa yang akan diimitasi. Menurut Dr. A.M.J. Chorus ada syarat yang harus dipenuhi. Pertama adanya minat/perhatian terhadap objek atau subjek yang akan ditiru, serta adanya sikap menghargai, mengagumi dan memahami sesuatu yang akan ditiru

Contoh imitasi :

seorang anak akan meniru orang dewasa menyebrang lewat jembatan penyebrangan.

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Identifikasi ini sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan dengan imitasi, bahkan karena proses identifikasi, kepribadian seseorang bisa terbentuk. Biasanya orang melakukan proses identifikasi karena memerulukan tipe ideal tertentu dalam hidupnya dan selain itu orang yang melakukan identifikasi akan menganggap tokoh pujaannya memiliki kedudukan dan kemampuan yang lebih tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai panutan. Proses ini berlangsung ketika orang yang melakukan identifikasi itu benar-benar mengagumi orang lain yang menjadi idolanya.

Contoh identifikasi :

Seorang bulu tangkis junior punya pemain idola. Setiap idolanya bertanding, dia akan mengamati secara cermat bagaimana gaya dan strategi bermain idolanya tersebut. Kemudian ia meniru dan yakin bisa menjadi seperti idolanya.

Seorang anak yang mengidolakan ayahnya. Ia akan berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ayahnya karena sikap, perilaku dan nilai yang dimiliki oleh ayahnya merupakan tipe yang ideal dan dapat berguna sebagai penuntun hidupnya.

C. SUGESTI

Sugesti adalah pendapat, pandangan dan sikap yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang diterima oleh pihak lain. Dalam penerimaan ini biasanya pihak yang tersugesti menerima tanpa berfikir panjang. Artinya individu menerima begitu saja tanpa melalui proses pemikiran rasional.

Hal-hal yang mempengaruhi seseorang mudah menerima sugesti :

- Kemampuan berfikir seseorang terhambat
- pikiran dalam keadaan kacau
- Otoritas : sugesti akan mudah diterima bila yang memberikan sugesti itu adalah orang yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu. Misalnya kita akan mudah percaya bila dia mengatakan kita menderita penyakit tertentu
- mayoritas : sugesti akan mudah diterima bila bersumber dari mayoritas atau berasal dari kelompok terbesar dalam masyarakat. Misalnya : dalam sebuah rapat OSIS, ada seorang

yang berpendapat berbeda terhadap suatu masalah, akan tetapi karena semua teman temannya setuju dengan pendapat yang lain, maka iapun mengubah pendapatnya.

- Reklamasi / iklan media massa : iklan handbody pemutih kulit dalam waktu 2 minggu dapat menggiring penonton untuk membeli produk tersebut karena terpengaruh

D. MOTIVASI

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang. Bila dibandingkan dengan sugesti yang lebih kearah negatif karena mampu mendorong orang berperilaku atau bertindak irasional, maka motivasi lebih bersifat positif. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh orang usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberikan dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Motivasi bisa juga diberikan dari seorang individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok atau kelompok kepada individu.

E. SIMPATI

Simpaty merupakan proses ketertarikan seorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan, biasanya muncul ketika berdasarkan dorongan perasaan. Ketertarikan yang muncul akibat simpaty dapat mendorong seseorang menciptakan penilaian subjektif, misal seorang bawahan mengagumi atasannya. Dalam proses simpaty, perasaan seseorang memegang peranan yang penting walaupun dorongan utamanya adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan bekerja sama dengannya.

Perasaan simpaty bisa disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus, seperti saat ulang tahun, kelulusan ujian atau pun kenaikan jabatan. Dalam hal ini perlu digarisi pula bahwa terdapat perbedaan antara simpaty dan identifikasi yaitu terletak pada dorongan utamanya, ialah simpaty dorongan utamanya adalah ingin mengerti dan bekerja sama, bila identifikasi adalah ingin mengikuti jejaknya, ingin mencontoh dan ingin belajar dari orang lain.

Jika rasa ini berjalan lebih mendalam akan mendorong munculnya rasa empati.

F. EMPATI

Empati adalah kecakapan untuk merasa diri seolah – olah dalam keadaan orang lain dan ikut larut merasakan apa yang dialami dan diderita oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya.

10. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor pendorong hubungan sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.3 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat..	Hubungan Sosial	X / 1	Disajikan soal essay mengenai kosakata yang berhubungan dengan interaksi/hubungan sosial dan peserta didik dapat menjelaskan kosa kata tersebut. Peserta didik dapat mengkomunikasi terkait faktor-faktor pendorong hubungan sosial	C-2 dan C-4	uraian	

LEMBAR KERJA SISWA PERTEMUAN 2

Kerjakan soal dengan baik di selembar kertas keudian kumpulkan ke guru!

5. Jelaskan pengertian **motivasi dan sugesti**! Berilah contoh ilustrasinya!
6. Jelaskan perbedaan **simpati dan empati**! Berilah contoh ilustrasinya!
7. Jelaskan perbedaan **identifikasi dan imitasi**! Berilah contoh ilustrasi nya!

11. FORMAT PENILAIAN

L. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

5. Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

PEDOMAN PENSKORAN

NO	Uraian Jawaban/Kata Kunci	Skor
1.	menjelaskan pengertian motivasi dan sugesti dengan benar	30
	memberikan dan menjabarkan contoh ilustrasi motivasi dengan tepat.	35
	memberikan dan menjabarkan contoh ilustrasi sugesti dengan tepat.	35
2.	menjelaskan perbedaan simpati dan empati dengan benar.	30
	memberikan dan menjabarkan contoh ilustrasi simpati dengan tepat.	35
	memberikan dan menjabarkan contoh ilustrasi empati dengan tepat.	35
3.	menjelaskan perbedaan identifikasi dan imitasi dengan benar.	30

MUHAMMAD N. S.								
OCTASA PUSPANINGRUM								
PRAMESWARI NURUL R.								
PUTRI ISNAINI N.								
REVINA NOVRITA PUTRI								
RIKO WIRING KHOTOB								
SALMA ANGELIKA P.								
SATRIO KUSUMO								
SETO HERLAMBANG								
VIKA NAILUL IZZA								

M. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.3 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mempresentasikan tentang faktor-faktor pendorong interaksi/ hubungan sosial

3. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi/Makalah/paper

Kriteria	Skor	Indikator
Penyampaian materi	90-100	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	80-89	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	70-79	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	60-69	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Bahasa yang digunakan	90-100	Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
	80-89	Penggunaan bahasa mudah dipahami
	70-79	Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami
	60-69	Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami
Menjawab Pertanyaan	90-100	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
	80-89	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas
	70-79	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar
	60-69	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
Kemauan menghargai pendapat teman	90-100	Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain
	80-89	Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat peserta didik

		lain menyampaikan pendapat
	70-79	Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain
	60-69	Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		
1	AHMAD ALI MA'SUM						
2	ALDA RATNA M.						
3	ALHAN MAULANA						
4	ARDELIA RAHMA H.						
5	ATHIYYAH ALVITA P.						
6	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI						
7	AZAHRA SYAFA H.						
8	CITRA RANA SARI						
9	DIMAS AJI PRASETYA						
10	EKANANDA PINKANIA K.						
11	ELYANA NUR K.						
12	FATHURRAHMAN F. A.						
13	FRISNA NATASYA N.						
14	GALUH CANDRA DEWI						
15	HARIO JATI PAMUNGKAS						
16	IIS NURMAYA						
17	INDAH SEPTI GRESSILYA						
18	LALITA SARAH CAHYANI						
19	LIA RAHMAWATI						
20	LUTFIA NURUL F.						
21	MARSANDA SALSABILA						
22	MAULANA ARYA W. W.						
23	MUHAMMAD N. S.						
24	OCTASA P.						
25	PRAMESWARI NURUL R.						
26	PUTRI ISNAINI N.						
27	REVINA NOVRITA PUTRI						
28	RIKO WIRING KHOTOB						
29	SALMA ANGELIKA P.						
30	SATRIO KUSUMO						
31	SETO HERLAMBANG						
32	VIKA NAILUL IZZA						

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 8

(RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

LLL. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

MMM. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 3 3.2.8 Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial (asosiatif) 3.2.9 Menganalisis bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial (asosiatif)
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.4 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial (asosiatif)

NNN. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*, dengan metode STAD peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

OOO. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial
- Macam-macam hubungan sosial asosiatif

Materi konseptual

- Pengertian Hubungan Sosial Asosiatif

PPP. Metode Pembelajaran

19. Pendekatan : *Saintifik*
-

20. Model : *Cooperative Learning*
 21. Metode : STAD (Student Teams Achievement Division)

QQQ. Media Pembelajaran

- Media : Presentasi PPT
 Alat : Kertas MANILA, Papan Tulis, Spidol berwarna, Board Maker, Proyektor dan Laptop.

RRR. Sumber Belajar

- Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
 Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
 Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

SSS. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	37. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 38. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 39. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 40. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 41. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 42. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	15 menit
Inti	1. Pembagian kelompok. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas kelas. 2. Presentasi dari guru. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. 3. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim). Peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk. Peserta didik membuat poster terkait hubungan/interaksi sosial. 4. Kuis (evaluasi). Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis (evaluasi) tentang materi yang dipelajari (kuis ditampilkan dilayar proyektor untuk kemudian dikerjakan berkelompok sesuai dengan kelompok poster) dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. 5. Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok.	100 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Penutup	23. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial 24. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya 25. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	20 menit

NNN. Penilaian

28. Teknik Penilaian:

- P. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- Q. Penilaian Pengetahuan : kuis
- R. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

29. Bentuk Penilaian :

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Kuis : Tertulis berkelompok
- C. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

30. Instrumen penilaian : terlampir

31. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Banguntapan, 19 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa
Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

12. MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Macam-macam hubungan sosial asosiatif:

k Kerja sama

Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dimulai dari kehidupan keluarga, antarkeluarga, sampai pada kahidupan masyarakat luas.

Empat bentuk kerja sama:

- 9) *Bargaining* atau tawar menawar yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa
- 10) *Cooptation* atau kooptasi yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok
- 11) *Coalitation* atau koalisi yaitu kerja sama dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu
- 12) *Joint venture* atau pantungan yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.

l Akomodasi

Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi memiliki hubungan erat dengan sistem pengendalian sosial karena individu/kelompok diarahkan untuk melakukan kerja sama meskipun diantara mereka memiliki paham berbeda. Melalui akomodasi diharapkan konflik atau pertentangan dapat diselesaikan tanpa terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Macam-macam bentuk akomodasi:

- 17) *Coercion* atau koersi merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan
 - 18) Kompromi merupakan bentuk akomodasi dengan jalan damai atau saling mengurangi tuntutan
 - 19) *Arbitration* atau arbitrase merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian
 - 20) *Mediation* atau mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan
 - 21) *Conciliation* atau konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan pihak keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan tersebut. upaya tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat formal. Adapun keputusan pihak ketiga tidak mengikat.
 - 22) Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - 23) *Stalemate* atau kondisi kebutuhan merupakan keadaan dengan adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu
 - 24) *Ajudication* atau ajuduikasi merupakan bentuk akomodasi melalui pengadilan
-

Tujuan dilakukannya akomodasi:

- Mengurangi pertentangan antarindividu atau antar kelompok
- Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu tertentu
- Mengembangkan proses kerja sama antarindividu dan antar kelompok
- Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

m. Asimilasi

Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru.

n. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. Proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur.

o. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli.

2. FORMAT PENILAIAN
N. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

KISI-KISI KUIS SOAL REVIEW

No	Indikator	Pilihan Ganda Biasa						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Mendefinisikan pengertian hubungan/ interaksi sosial	1,6	9					3
2.	Menyebutkan ciri-ciri hubungan/interaksi sosial		4					1
3.	Menjelaskan syarat-syarat hubungan/interaksi sosial	2	3	5,8				4
4.	Mendeskrripsikan faktor pendorong hubungan /interaksi sosial				7			1
5.	Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial	10,11, 12						3
6.	Menganalisis bentuk-bentuk hubungan/interaksi sosial			14	15		13	3

SOAL KUIS

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

KUIS BERKELOMPOK

21. Hubungan timbal balik antarindividu, individu dengan kelompok, serta antarkelompok maka disebut sebagai
- f. proses sosial
g. interaksi sosial
h. dinamika sosial
i. mobilitas sosial
j. gejala sosial
22. Interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih, maka dua syarat dalam memenuhi interaksi sosial adalah
- f. kontavensi dan kompetisi
g. simpati dan sugesti
23. Zaman modern sekarang ini banyak orang yang sudah menggunakan berbagai jenis peralatan komunikasi seperti smartphone yang didalamnya terdapat media sosial. Dengan adanya peralatan tersebut sehingga dapat terjadi
- f. komunikasi media massa
g. komunikasi langsung
h. komunikasi tidak langsung
i. komunikasi antarindividu
j. komunikasi antarkelompok
24. Pedagang di Pasar Malioboro yang berpendidikan rendah mampu berinteraksi dengan wisatawan asing. Ciri-ciri interaksi sosial yang berkaiktan dalam contoh diatas adalah
- f. timbul dinamika pedagang

- g. muncul inovasi berinteraksi
 - h. ada komunikasi antarpelaku**
 - i. memiliki nilai dan norma sosial
 - j. adanya kontak sosial
25. Seorang guru yang memberi perintah kepada peserta didiknya dan dipatuhi sehingga terjadi interaksi yang baik. Hal tersebut terjadi karena adanya
- f. kontak
 - g. kompromi
 - h. konsiliasi
 - i. kontavensi
 - j. komunikasi**
26. Dua orang yang bertemu kemudian saling menegur, berjabat tangan dan saling berbicara disebut
- a. integrasi
 - b. interaksi sosial**
 - c. mediasi
 - d. interseksi
 - e. interpersonal
27. Sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan pelayanan perpustakaan pada satuan pendidikan akibat adanya pemerintah melalui Perpustakaan Nasional yang melakukan kegiatan akreditasi. Hal demikian dapat terjadi karena adanya
- f. imitasi
 - g. sugesti
 - h. simpati
 - i. empati
 - j. motivasi**
28. Keluarga Bapak Yanto terdiri dari seorang istri dan seorang anak yang masih balita bernama Aris. Suatu saat, ketika Bapak Yanto sedang membaca koran di pagi hari, Aris pun membaca koran pula dan duduk disebelah ayahnya. Kontak sosial yang dilakukan Aris dengan mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya melalui proses sosialisasi disebut kontak sosial
- f. antara orang perorangan**
 - g. antara perorangan dengan kelompok
 - h. antara kelompok dengan kelompok
 - i. antara kelompok dengan perorangan
 - j. antara individu dengan keluarga
29. Contoh tindakan yang termasuk interaksi sosial adalah... .
- f. Rafli bernyanyi dikamar mandi
 - g. Bu Indah mengajar sosiologi siswanya di kelas**
 - h. Yogi membaca majalah
-

- i. Angga melihat galeri foto
 - j. Farhan menendang tiang listrik
30. Akulturasi mempunyai pengertian sebagai berikut
- e. **perpaduan dua buah budaya yang menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dalam budaya tersebut**
 - f. proses sosial tingkat lanjut yang timbul apabila terdapat golongan-golongan manusia yang mempunyai latarbelakang kebudayaan yang berbeda dan saling berinteraksi secara intensif dalam waktu yang lama dan kebudayaan bersatu menjadi kebudayaan baru, yang berbeda dari aslinya
 - g. proses sosial yang didalamnya terdapat dua atau lebih individu yang berusaha untuk saling menyesuaikan diri, tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengurangi atau menghentikan ketegangan yang akan timbul atau yang sudah ada, sehingga tercapai kestabilan
 - h. proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi kesatuan
31. meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru melalui perkawinan campuran disebut...
- f. **amalgamasi**
 - g. difusi
 - h. konsiliasi
 - i. akulturasi
 - j. asosiasi
32. Pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih disebut dengan
- f. joint venture
 - g. konsiliasi
 - h. kooptasi
 - i. kompromi
 - j. **bargaining**

Artikel 5 (digunakan untuk nomor soal 10-11)

Massa partai Gerindra dan Golkar terlibat bentrok saat konvoi di barat perempatan Bakulan Batul, Selasa (1/4)....saat berpapasan kedua kelompok massa saling menggeber-geber motor yang mereka kendarai. Selain menggeber-geberkan motor, beberapa simpatisan dari kedua kelompok massa ini juga ada yang terlibat perkelahian. "permasalahan dipicu bendera yang terinjak sehingga timbul salah paham, kata Purwanto seorang saksi mata. ...

Sumber: Tribun, 2 April 2014

33. Akibat bendera terinjak, massa partai Golkar dan Gerindra terlibat bentrok. Solusi yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah
- f. anggota partai Golkar dan Gerindra mengadakan voting untuk menentukan siapa yang salah
-

- g. anggota partai golkar dan partai gerindra mengadakan pertemuan untuk membahas ganti rugi
 - h. anggota partai golkar dan gerindra melakukan komunikasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman**
 - i. salah satu anggota menyelesaikan konflik dengan cara memaksa pihak lain agar menyerah
 - j. salah satu anggota yang bertikai menarik diri dari kerumunan konvoi agar tidak terjadi kekerasan
34. Salah satu usaha untuk menyelesaikan sengketa antara partai gerindra dan golkar dengan bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak yang bersengketa disebut
- f. kompromi
 - g. mediasi**
 - h. arbitrase
 - i. konsiliasi
 - j. koersi

Artikel 2 (digunakan untuk soal nomor 10 dan 11) :

... Arema dibuat frustrasi oleh penjagaan pemain belakang pada semua penyerang. Lancine Kone tak berkutik saat beberapa pemain PSGC mengepungnya. Beruntung bagi Arema, wasit memberi hadiah penalti usai Gonzales melanggar

Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 September 2015

35. Penyerangan oleh tim PSGS terhadap tim Arema dalam pertandingan sepak bola tersebut akibat penjagaan pemain belakang yang ketat. Proses interaksi yang terjadi dalam pertandingan tersebut termasuk
- f. kontravensi
 - g. persaingan**
 - h. pertentangan
 - i. pertikaian
 - j. konflik

NILAI = $\frac{\text{JUMLAH SOAL DIJAWAB BENAR}}{\text{JUMLAH SOAL}} \times 100$

O. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mengkomunikasikan bentuk-bentuk hubungan sosial

4. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

Kriteria	Skor	Indikator
Penyampaian materi	90-100	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	80-89	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	70-79	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	60-69	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Bahasa yang digunakan	90-100	Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
	80-89	Penggunaan bahasa mudah dipahami
	70-79	Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami
	60-69	Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami
Menjawab Pertanyaan	90-100	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
	80-89	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas
	70-79	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar
	60-69	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
Kemauan menghargai pendapat teman	90-100	Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain
	80-89	Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat
	70-79	Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain
	60-69	Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain

etern
ngan :

- N
ilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		
1	AHMAD ALI M.						
2	ALDA RATNA MEILINDA						
3	ALHAN MAULANA						
4	ARDELIA RAHMA HENDASARI						
5	ATHIYYAH ALVITA PUTRI						
6	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI						
7	AZAHRA SYAFA H.						
8	CITRA RANA SARI						
9	DIMAS AJI P.						
10	EKANANDA PINKANIA K.						
11	ELYANA NUR KHASANAH						
12	FATHURRAHMAN FAUQIH ASHA						
13	FRISNA NATASYA N.						
14	GALUH CANDRA DEWI						
15	HARIO JATI PAMUNGKAS						
16	IIS NURMAYA						
17	INDAH SEPTI GRESSILYA						
18	LALITA SARAH CAHYANI						
19	LIA RAHMAWATI						
20	LUTFIA NURUL FITRIANA						
21	MARSANDA SALSABILA						
22	MAULANA ARYA WISNU WARDHANA						
23	MUHAMMAD NURPAMBUDI S.						
24	OCTASA PUSPANINGRUM						
25	PRAMESWARI NURUL RIYANTI						
26	PUTRI ISNAINI NURJANAH						
27	REVINA NOVRITA PUTRI						
28	RIKO WIRING K.						
29	SALMA ANGELIKA PAWESTRI						
30	SATRIO KUSUMO						
31	SETO HERLAMBANG						
32	VIKA NAILUL IZZA						



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 9

(RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

UUU. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

VVV. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 4 3.2.10 Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial (disosiatif) 3.2.11 Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.5 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial (disosiatif)

WWW. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, ceramah variasi dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan Bentuk hubungan sosial (Proses Disosiatif), menjelaskan dampak hubungan sosial dan menyimpulkan dampak hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

XXX. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial
Macam-macam hubungan sosial disosiatif

Materi konseptual

- Pengertian Hubungan Sosial Disosiatif

YYY. Metode Pembelajaran

22. Pendekatan : *Saintifik*
 23. Model : *Discovery Learning*
 24. Metode : Penugasan, Ceramah variasi dan tanya jawab

ZZZ. Media Pembelajaran

- Media : Presentasi PPT, Lembar Kerja Siswa berupa TTS
 Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop.

AAAA. Sumber Belajar

- Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
 Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
 Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

BBBB. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	43. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 44. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 45. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 46. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 47. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 48. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	15 menit
Inti 1. Mengamati 2. Menanya 3. Mengidentifikasi 4. Mengasosiasi 5. Mengkomunikasikan	19. Memberi stimulus Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati (membaca) literatur tentang materi interaksi sosial Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya berdasarkan pengamatannya Guru meminta peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam game “socio mencari jodoh” 20. Mengidentifikasi masalah Masing-masing peserta didik diminta guru untuk mencari kata atau jawaban dalam game terkait dengan materi hubungan/interaksi sosial sesuai dengan pengamatan 21. Mengumpulkan data Peserta didik diminta guru untuk mencari referensi lain baik dari buku pegangan peserta didik maupun media cetak dan online mengenai materi hubungan/interaksi sosial 22. Mengolah data Masing-masing peserta didik diminta guru untuk	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>membuat soal dari kata-kata yang telah ditemukan terkait materi hubungan/interaksi sosial dalam lembar kerja siswa tang berbentuk TTS sederhana.</p> <p>23. Memverifikasi</p> <p>Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas dan kemudian semua hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan untuk kemudian di cek guru.</p> <p>24. Menyimpulkan</p> <p>Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran berkaitan dengan hubungan/interaksi sosial</p>	
Penutup	<p>26. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</p> <p>27. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	10 menit

WWW. Penilaian

32. Teknik Penilaian:

S. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

33. Bentuk Penilaian :

A. Tes tertulis : Lembar Kerja Siswa (Teka Teki Silang)

34. Instrumen penilaian : terlampir

35. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Banguntapan, 26 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LAMPIRAN-LAMPIRAN

13. MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan Sosial Disosiatif

Hubungan sosial disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan.

Ada tiga bentuk hubungan sosial disosiatif, yaitu:

g. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.

Dampak positif persaingan:

- 7) Mendorong seseorang bersaing secara sehat
- 8) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- 9) Menjadi sarana dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif yang muncul dengan adanya persaingan adalah terjadi disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial dapat menyebabkan anggota masyarakat melakukan kompetisi secara tidak sehat.

h. Kontravensi

Kontravensi berasal dari bahasa Latin, *contra* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menentang. Dengan demikian, kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.

i. Pertentangan atau konflik

Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain. Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut:

- 7) Perbedaan kepentingan antarindividu
 - 8) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
 - 9) Kesenjangan sosial
-

3. FORMAT PENILAIAN
P. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Bentuk Tes Tertulis

SOCIO "MENCARI JODOH"

LINGKARILAH 20 KATA YANG BERBEDA YANG KALIAN TEMUKAN DARI TABEL DIBAWAH INI YANG BERKAITAN DENGAN MATERI HUBUNGAN/INTERAKSI SOSIAL, KEMUDIAN BUATLAH PERTANYAAN UNTUK SETIAP KATA YANG KALIAN TEMUKAN! (MENDATAR DAN MENURUN)

W	I	Y	O	G	Y	A	K	A	R	T	A	A	S	F	I	O	T	O	L	E	R	A	N	S	I	D	A	N	I	S
K	O	M	M	A	S	U	G	E	S	T	I	S	O	C	I	A	L	R	E	L	A	T	I	O	N	E	T	O	D	U
O	P	P	I	D	E	N	T	I	F	I	K	A	S	I	C	E	R	A	H	I	Y	A	S	T	A	N	I	M	M	A
A	R	I	T	A	N	G	E	R	E	H	M	A	S	Y	A	R	A	K	A	T	A	S	I	K	N	K	D	U	E	D
L	I	S	A	I	S	T	I	M	E	W	A	A	W	W	M	O	T	I	V	A	S	I	K	A	O	O	A	M	D	I
I	O	O	S	P	S	W	E	S	S	A	K	M	E	N	E	W	A	E	D	E	W	E	O	R	V	N	M	B	I	S
S	R	W	I	W	I	P	R	I	M	E	R	M	A	P	T	O	L	E	R	A	N	S	I	I	I	T	A	E	A	O
I	I	N	I	B	U	D	I	A	R	M	D	I	M	E	N	S	I	W	A	K	T	U	I	N	L	A	N	S	S	S
A	J	U	D	I	K	A	S	I	H	P	G	A	L	A	K	K	A	M	U	K	O	M	U	N	I	K	A	S	I	I
C	I	N	T	A	M	A	T	I	S	A	S	O	S	I	A	T	I	F	A	K	U	B	A	K	O	H	M	A	S	A
A	M	U	S	I	M	P	A	T	I	T	R	S	S	A	Y	A	N	G	K	A	M	A	R	K	O	E	R	S	I	T
Q	S	A	F	R	E	S	I	N	G	I	K	K	O	H	S	E	K	U	N	D	E	R	K	K	J	E	I	S	T	I
S	A	K	U	L	T	U	R	A	S	I	K	E	L	A	S	X	I	P	S	E	A	S	I	M	I	L	A	S	I	F
L	K	O	N	T	A	K	S	O	S	I	A	L	X	L	O	V	E	Y	I	M	I	T	A	S	I	S	U	H	O	K

PEDOMAN PENSKORAN 1

KUNCI JAWABAN

KATA MENDATAR

1. TOLERANSI
2. SUGESTI
3. SOCIAL RELATIONS
4. IDENTIFIKASI
5. MASYARAKAT
6. MOTIVASI
7. PRIMER
8. DIMENSI WAKTU

9. AJUDIKASI
10. KOMUNIKSI
11. ASOSIATIF
12. SIMPATI'
13. KOERSI
14. SEKUNDER
15. AKULTURASI
16. ASIMILASI
17. KONTAK SOSIAL

18. IMITASI

KATA MENURUN

6. EMPATI
7. DISOSIATIF
8. MEDIASI
9. KONTAK
10. KOALISI

$$\text{NILAI} = \frac{\text{KATA BENAR YANG DITEMUKAN}}{\text{JUMLAH KATA YANG SEHARUSNYA DITEMUKAN}} \times 100$$

PEDOMAN PENSKORAN 2

1 Pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan interaksi sosial dan benar mendapat 5 poin.

Total nilai = (SKOR 1 + SKOR 2) : 2

Lembar Penilaian Pengetahuan - Observasi dari Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Topik/Subtopik : Hubungan sosial dalam masyarakat
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	NAMA	L/P	Nilai	Keterangan
1	AHMAD ALI MA'SUM			
2	ALDA RATNA MEILINDA			
3	ALHAN MAULANA			
4	ARDELIA RAHMA HENDASARI			
5	ATHIYYAH ALVITA PUTRI			
6	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI			
7	AZAHRA SYAFA HAMIDAH			
8	CITRA RANA SARI			
9	DIMAS AJI PRASETYA			
10	EKANANDA PINKANIA KHOIRUNNISA			
11	ELYANA NUR KHASANAH			
12	FATHURRAHMAN FAUQIH ASHA			
13	FRISNA NATASYA NURMALIKANINGRUM			
14	GALUH CANDRA DEWI			
15	HARIO JATI PAMUNGKAS			
16	IIS NURMAYA			
17	INDAH SEPTI GRESSILYA			
18	LALITA SARAH CAHYANI			
19	LIA RAHMAWATI			
20	LUTFIA NURUL FITRIANA			
21	MARSANDA SALSABILA			
22	MAULANA ARYA WISNU WARDHANA			
23	MUHAMMAD NURPAMBUDI SUDARNO			
24	OCTASA PUSPANINGRUM			
25	PRAMESWARI NURUL RIYANTI			
26	PUTRI ISNAINI NURJANAH			
27	REVINA NOVRITA PUTRI			
28	RIKO WIRING KHOTOB			
29	SALMA ANGELIKA PAWESTRI			
30	SATRIO KUSUMO			
31	SETO HERLAMBANG			
32	VIKA NAILUL IZZA			

Kolom Nilai diisi dengan angka rentang 0 - 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 10

(RPP)

MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS /SEMESTER : X / GANJIL
MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : NIKE DESIANA DWI LUPITASARI

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

DDDD. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cintadamai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

EEEE. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat	Pertemuan 5	
	3.2.8. Mendeskripsikan pengertian hubungan sosial	
	3.2.9. Menyebutkan ciri-ciri hubungan sosial	
	3.2.10. Menjelaskan syarat terjadinya hubungan sosial	
	3.2.11. Menjelaskan pola/jenis hubungan sosial	
	3.2.12. Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial	
	3.2.13. Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial	
	3.2.14. Menjelaskan dampak hubungan sosial	
	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.2.9 Menyimpulkan pengertian hubungan sosial
		4.2.10 Menyimpulkan ciri-ciri hubungan sosial
4.2.11 Menyimpulkan syarat terjadinya hubungan sosial		
4.2.12 Menyimpulkan pola/jenis hubungan sosial		
4.2.13 Memberi contoh pola/jenis hubungan sosial		
4.2.14 Menyimpulkan faktor pendorong hubungan sosial		
4.2.15 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial		
4.2.16 Menyimpulkan dampak hubungan sosial		

FFFF. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian hubungan sosial, menyebutkan ciri-ciri, syarat terjadinya hubungan social, menjelaskan

pola/jenis hubungan social, mengidentifikasi faktor pendorong hubungan social, menjelaskan bentuk-bentuk hubungan social dan menjelaskan dampak hubungan sosial dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

GGGG. Materi Pembelajaran

Materi Konseptual

- Pengertian hubungan sosial
- Ciri-ciri hubungan sosial
- Syarat terjadinya hubungan sosial
- Pola/jenis hubungan sosial
- Faktor pendorong

ayahnya. Ia akan berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ayahnya karena sikap, perilaku dan nilai yang dimiliki oleh ayahnya merupakan tipe yang ideal dan dapat berguna sebagai penuntun hidupnya.

Contoh 3:

Seorang fan fanatik sering mengidentifikasi dirinya menjadi artis idolanya dengan meniru model rambut, model pakaian ada yang sampai melakukan operasi plastik dan bahkan meniru perilaku keseharian dan sifat sang idola karena ingin menjadi seperti diri sang idola.

7. SUGESTI

Sugesti adalah pendapat, pandangan dan sikap yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang diterima oleh pihak lain. Dalam penerimaan ini biasanya pihak yang tersugesti menerima tanpa berfikir panjang. Artinya individu menerima begitu saja tanpa melalui proses pemikiran rasional.

Hal-hal yang mempengaruhi seseorang mudah menerima sugesti :

- e) Kemampuan berfikir seseorang terhambat pikiran dalam keadaan kacau
 - Otoritas : sugesti akan mudah diterima bila yang memberikan sugesti itu adalah orang yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu. Misalnya kita akan mudah percaya bila dia mengatakan kita hubungan sosial
 - Bentuk-bentuk hubungan social
 - Dampak hubungan sosial

- Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : -
Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

HHHH. Media Pembelajaran

Peta Konsep, Power point, LCD, Laptop Papan Tulis, Spidol, Kertas Manila

III. Sumber Belajar

Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

Dhohiri, Taufiq R. 2007. *Sosiologi : Suatu kajian kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Anggota IKAPI

JJJJ. Langkah-Langkah Pembelajaran
Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	7. Salah satu peserta didik diminta guru untuk menyiapkan dan memimpin berdoa. 8. Peserta didik memberikan salam kepada guru. 9. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 10. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 11. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 12. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	15 menit
Inti	1. Peserta memperhatikan penjelasan guru 2. Peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah dijelaskan 3. Peserta didik diminta untuk mengambil kertas materi undian yang telah disediakan guru 4. Peserta didik diminta untuk membaca buku pelajaran sosiologi atau berbagai sumber untuk menguasai materi undian yang didapatkan 5. Peserta didik menyampaikan hasil pemikirannya tentang materi undian yang tertulis dikertas undian. 6. Guru melakukan konfirmasi.	105 menit
Penutup	28. Guru menilai dengan cara mengamati keaktifan peserta didik 29. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani mengeluarkan pendapatnya 30. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 31. Guru menutup pembelajaran dengan salam	15 menit

BBBB. Penilaian

36. Teknik Penilaian:

T. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan

37. Bentuk Penilaian :

A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

38. Instrumen penilaian : terlampir

Banguntapan, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
 SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
 Praktikan Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

Lampiran : Materi Pembelajaran

H. Pengertian Interaksi/Hubungan Sosial menurut beberapa tokoh:

- m. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial
- n. Menurut Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksi dari individu dapat mempengaruhi/mengubah kehidupan individu lain
- o. Menurut Selo Soemardjan, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama
- p. Menurut Max Weber, interaksi sosial adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam lingkungan

Atau secara singkatnya hubungan sosial yang sering juga disebut Interaksi sosial adalah merupakan **hubungan timbal balik** antara individu dengan individu, kelompok dengan individu atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama

I. Syarat-syarat Interaksi/Hubungan Sosial

Soerjono Soekanto (2006 : 58) , suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, pertama, adanya kontak sosial (social-contact) dan kedua, adanya komunikasi

a. Kontak sosial

adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meskipun tidak harus bersentuhan fisik.

Sifat kontak sosial ada dua yaitu : **primer dan sekunder**. Kontak primer adalah apabila terjadi secara langsung. Kontak sekunder terjadi melalui media tertentu, sedangkan dalam kontak sekunder pun terbagi menjadi 2 yaitu : **sekunder langsung dan tidak langsung**. Sekunder langsung terjadi bila media yang dipakai dapat digunakan dalam komunikasi secara langsung seperti berbicara melalui telepon sedangkan sekunder tidak langsung terjadi apabila menggunakan alat, namun tidak dapat langsung digunakan atau karena harus ada / adanya jasa pihak ketiga.

b. Komunikasi

adalah tindakan individu mengirim pesan baik berupa pesan verbal maupun nonverbal dimana individu dapat menstafer pesan-pesan tersebut dalam tindakannya.

Inti proses komunikasi adalah adanya pesan yang disampaikan, media apa yang digunakan, dan bagaimana pesan diterima oleh penerima pesan. Jadi, dalam proses interaksi sosial, ada dua pihak atau lebih yang saling menyampaikan atau menerima pesan. Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Unsur-unsur komunikasi

- Pengirim
- Penerima
- Pesan
- Umpan balik

J. Ciri-ciri Interaksi/Hubungan Sosial

- e. Pelaku lebih dari 2 orang
- f. Mempunyai tujuan yang jelas
- g. Adanya komunikasi diantara pelaku melalui kontak sosial
- h. Adanya dimensi waktu

K. Jenis-jenis Interaksi Sosial

- a. Interaksi antara individu dengan individu
- b. Interaksi antara individu dengan kelompok
- c. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

L. FAKTOR PENDORONG HUBUNGAN / INTERAKSI SOSIAL

8. IMITASI

Imitasi adalah tindakan meniru orang lain (Maryati: 2001). Imitasi dapat mendorong individu berperilaku positif jika sumber imitasinya adalah orang-orang yang mempunyai sifat baik, namun yang akan terjadi akan sebaliknya bila sumber imitasinya merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat (Suranto : 2013). Imitasi pun dapat dilakukan dengan bermacam-macam bentuk, seperti gaya bicara, tingkah laku adat dan kebiasaan.

Dalam proses mengimitasi biasanya akan ada sikap menerima, sikap mengagumi, dan sikap menjunjung tinggi apa yang akan diimitasi. Menurut Dr. A.M.J. Chorus ada syarat yang harus dipenuhi. Pertama adanya minat/perhatian terhadap objek atau subjek yang akan ditiru, serta adanya sikap menghargai, mengagumi dan memahami sesuatu yang akan ditiru

Contoh 1

Gaya dan mode berpakaian dikalangan remaja

Contoh 2

seorang siswa meniru penampilan seorang bintang film terkenal, seperti rambut gondrong (panjang) memakai anting, memakai gelang dan kalung secara berlebihan.

9. IDENTIFIKASI

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Identifikasi ini sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan dengan imitasi, bahkan karena proses identifikasi, kepribadian seseorang bisa terbentuk. Biasanya orang melakukan proses identifikasi karena memerulukan tipe ideal tertentu dalam hidupnya dan selain itu orang yang melakukan identifikasi akan menganggap tokoh pujaannya memiliki kedudukan dan kemampuan yang lebih tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai panutan. Proses ini berlangsung ketika orang yang melakukan identifikasi itu benar-benar mengagumi orang lain yang menjadi idolanya.

Contoh 1:

Seorang bulu tangkis junior punya pemain idola. Setiap idolannya bertanding, dia akan mengamati secara cermat bagaimana gaya dan strategi bermain idolannya tersebut. Kemudian ia meniru dan yakin bisa menjadi seperti idolanya.

Contoh 2 :

- f) Seorang anak yang mengidolakan penderita penyakit tertentu
- g) mayoritas. : sugesti akan udah diterima bila bersumber dari mayoritas atau berasal dari kelompok terbesar dalam masyarakat. Misalnya : dalam sebuah rapat OSIS ,ada seorang yang berpendapat berbeda terhadap suatu masalah, akan tetapi karena semua teman temannya setuju dengan pendapat yang lain, maka iapun mengubah pendapatnya.
- h) Reklamasi / iklan media massa : iklan handbody pemutih kulit dalam waktu 2 minggu dapat menggiring penonton untuk membeli produk tersebut karena terpengaruh

10. MOTIVASI

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang. Bila dibandingkan dengan sugesti yang lebih kearah negatif karena mampu mendorong orang berperilaku atau bertindak irasional, maka motivasi lebih bersifat positif. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh orang usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberikan dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Motivasi bisa juga diberikan dari seorang individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok atau kelompok kepada individu.

11. SIMPATI

Simpaty merupakan proses ketertarikan seorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan, biasanya muncul ketika berdasarkan dorongan perasaan. Ketertarikan yang muncul akibat simpaty dapat mendorong seseorang menciptakan penilaian subjektif, misal seorang bawahan mengagumi atasannya. Dalam proses simpaty, perasaan seseorang memegang peranan yang penting walaupun dorongan utamanya adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan bekerja sama dengannya.

Perasaan simpaty bisa disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus, seperti saat ulang tahun, kelulusan ujian atau pun kenaikan jabatan. Dalam hal ini perlu digarisinya bahwa terdapat perbedaan antara simpaty dan identifikasi yaitu terletak pada dorongan utamanya, ialah simpaty dorongan utamanya adalah ingin mengerti dan bekerja sama, bila identifikasi adalah ingin mengikuti jejaknya, ingin mencontoh dan ingin belajar dari orang lain.

Jika rasa ini berjalan lebih mendalam akan mendorong munculnya rasa empati.

12. EMPATI

Empati adalah kecakapan untuk merasa diri seolah – olah dalam keadaan orang lain dan ikut larut merasakan apa yang dialami dan diderita oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya.

M. Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

1. Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Macam-macam hubungan sosial asosiatif:

p. Kerja sama

Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dimulai dari kehidupan keluarga, antarkeluarga, sampai pada kehidupan masyarakat luas.

Bentuk kerja sama:

- 13) *Bargaining* atau tawar menawar yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa
- 14) *Cooptation* atau kooptasi yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok
- 15) *Coalitition* atau koalisi yaitu kerja sama dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu
- 16) *Joint venture* atau pantungan yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.

q. Akomodasi

Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi memiliki hubungan erat dengan sistem pengendalian sosial karena individu/kelompok diarahkan untuk melakukan kerja sama meskipun diantara mereka memiliki paham berbeda. Melalui akomodasi diharapkan konflik atau pertentangan dapat diselesaikan tanpa terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Macam-macam bentuk akomodasi:

- 25) *Coercion* atau koersi merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan
- 26) Kompromi merupakan bentuk akomodasi dengan jalan damai atau saling mengurangi tuntutan
- 27) *Arbitration* atau arbitrase merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian
- 28) *Mediation* atau mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan
- 29) *Conciliation* atau konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan pihak keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan tersebut. upaya tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat formal. Adapun keputusan pihak ketiga tidak mengikat.
- 30) Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat
- 31) *Stalemate* atau kondisi kebutuhan merupakan keadaan dengan adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu
- 32) *Ajudication* atau ajudikasi merupakan bentuk akomodasi melalui pengadilan

Tujuan dilakukannya akomodasi:

- Mengurangi pertentangan antarindividu datau antar kelompok
 - Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu tertentu
 - Mengembangkan proses kerja sama antarindividu dan antar kelompok
-

- Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

r. Asimilasi

Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru.

s. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur.

t. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli.

2. Hubungan Sosial Disosiatif

Hubungan sosial disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan. Ada tiga bentuk hubungan sosial disosiatif, yaitu:

j. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.

Dampak positif persaingan:

- 10) Mendorong seseorang bersaing secara sehat
- 11) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- 12) Menjadi sarana dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif yang muncul dengan adanya persaingan adalah terjadi disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial dapat menyebabkan anggota masyarakat melakukan kompetisi secara tidak sehat.

k. Kontravensi

Kontravensi berasal dari bahasa Latin, *contra* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menentang. Dengan demikian, kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.

l. Pertentangan atau konflik

Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain. Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut:

- 10) Perbedaan kepentingan antarindividu
- 11) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
- 12) Kesenjangan sosial

N. Dampak Hubungan Sosial

Hubungan sosial harus dikakukan oleh dua orang dan memiliki dampak yang tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri, tetapi juga dirasakan orang lain. Begitu pula hubungan

antar kelompok akan berdampak pada kelompok-kelompok yang terlibat, bukan masyarakat. Adapun hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat sebagai berikut:

c) Dampak Positif

Hubungan sosial berdampak positif apabila menguntungkan seluruh anggota masyarakat. melalui interaksi yang intensif, manusia saling bekerja sama untuk menciptakan berbagai nilai positif yang dapat membangun kehidupan masyarakat. dampak positif hubungan sosial sebagai berikut:

4. Terbetuknya keteraturan sosial

Keteraturan sosial menjadi bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat. keteraturan sosial mendorong terbentuknya integrasi sosial karena masyarakat telah mentaati nilai dan norma sosial. Dengan adanya keteraturan sosial, masyarakat akan terhindar dari konflik dan perpecahan. Keteraturan sosial dapat tercipta melalui proses sosial asosiatif seperti kerjasama, simulasi, akulturasi, dan akomodasi.

Contoh: gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama tanpa ada rasa pamrih, hubungan sosial dalam gotong royong dipengaruhi oleh rasa solidaritas tinggi untuk mewujudkan tujuan bersama yakni keteraturan sosial.

5. Muncul penemuan baru

Melalui hubungan sosial, masyarakat menciptakan pola-pola baru dalam masyarakat untuk mendukung aktivitas kehidupan bersama. Penemuan baru dalam masyarakat menunjukkan upaya anggota masyarakat untuk melakukan perubahan. Penemuan baru dapat berbentuk benda atau nilai-nilai baru. Contoh penemuan baru dalam bentuk materiel adalah masyarakat yang sebagian besar bekerja memproduksi kain batik tulis mulai menciptakan model batik kontemporer. Sementara contoh penemuan baru imateriel adalah masyarakat yang mulai menciptakan norma-norma baru untuk mendukung aktivitas perempuan pada ranah politik.

6. Peran nilai dan norma sosial terjaga

Dengan adanya hubungan sosial, anggota masyarakat selalu belajar mematuhi peraturan berdasarkan nilai dan norma sosial yang berlaku. Melalui proses hubungan sosial, secara tidak langsung masyarakat telah menjaga peran nilai dan norma sosial untuk menciptakan keteraturan sosial.

d) Dampak Negatif

Dampak negatif hubungan sosial menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin antarindividu atau kelompok merugikan anggota masyarakat. kondisi tersebut terjadi karena kelompok sosial mengabaikan peran nilai dan norma sosial dalam proses interaksi. Adapun dampak negatif hubungan sosial sebagai berikut:

3. Timbul solidaritas sosial yang berlebihan

Hubungan sosial dapat mengakibatkan munculnya solidaritas sosial yang berlebihan misalnya konflik antarsuku bangsa. Konflik antarsuku bangsa pada umumnya terjadi karena suatu suku bangsa menganggap budayanya lebih unggul daripada kebudayaan yang lain. Anggapan tersebut menunjukkan bentuk solidaritas kelompok yang berlebihan sehingga menimbulkan dampak negatif yang dapat menganggang stabilitas masyarakat.

4. Timbul kelompok-kelompok menyimpang

Kelompok menyimpang merupakan kelompok yang memiliki pedoman nilai dan norma tersendiri, misalnya kelompok anak *punk* dan kelompok geng motor. Hubungan sosial yang terjadi dalam kelompok tersebut mengarahkan anggotanya untuk menentang norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat umum. Kondisi tersebut mengakibatkan munculnya penyimpangan sosial berupa kenakalan remaja.

LAMPIRAN PENILAIAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mengkomunikasikan pengertian hubungan sosial, ciri-ciri, syarat terjadinya, pola/jenis hubungan sosial, faktor pendorong, bentuk-bentuk hubungan sosial dan dampak hubungan sosial

5. PRESENTASI

Kriteria	Skor	Indikator
Penyampaian materi	90-100	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	80-89	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	70-79	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	60-69	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Bahasa yang digunakan	90-100	Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
	80-89	Penggunaan bahasa mudah dipahami
	70-79	Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami
	60-69	Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami
Menjawab Pertanyaan	90-100	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
	80-89	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas
	70-79	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar
	60-69	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan		
1	AHMAD ALI MA'SUM					
2	ALDA RATNA MEILINDA					
3	ALHAN MAULANA					
4	ARDELIA RAHMA HENDASARI					
5	ATHIYYAH ALVITA PUTRI					
6	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI					
7	AZAHRA SYAFA HAMIDAH					
8	CITRA RANA SARI					

9	DIMAS AJI PRASETYA					
10	EKANANDA PINKANIA KHOIRUNNISA					
11	ELYANA NUR KHASANAH					
12	FATHURRAHMAN FAUQIH ASHA					
13	FRISNA NATASYA NURMALIKANINGRUM					
14	GALUH CANDRA DEWI					
15	HARIO JATI PAMUNGKAS					
16	IIS NURMAYA					
17	INDAH SEPTI GRESSILYA					
18	LALITA SARAH CAHYANI					
19	LIA RAHMAWATI					
20	LUTFIA NURUL FITRIANA					
21	MARSANDA SALSABILA					
22	MAULANA ARYA WISNU WARDHANA					
23	MUHAMMAD NURPAMBUDI SUDARNO					
24	OCTASA PUSPANINGRUM					
25	PRAMESWARI NURUL RIYANTI					
26	PUTRI ISNAINI NURJANAH					
27	REVINA NOVRITA PUTRI					
28	RIKO WIRING KHOTOB					
29	SALMA ANGELIKA PAWESTRI					
30	SATRIO KUSUMO					
31	SETO HERLAMBANG					
32	VIKA NAILUL IZZA					

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

BUKU
KERJA 2

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

I. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
Kelas : X
Program : IPA
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 1 (SATU) Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Kamis (3
jp/minggu)

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari					Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1.								
2.								
3.	September	1				3		3
4.	Oktober	4				3		12
5.	November	2				3		6
6.								
Jumlah		6						21

b. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 15 jp (21-(3+3))
Ulangan Harian : 3 jp
Ulangan Blok/ Mid Sem : 3 jp

Banguntapan, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / IPA

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu (18 JP)		Keterangan
3	3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	2x3 JP	6	
	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	3x3 JP	9	
	a. Ulangan Harian	1x3 JP	3	
	b. Ulangan Blok / MID Semester	1x3 JP	3	
	c. Ulangan Umum	-	-	
	d. Cadangan Remidi	-	-	
	JUMLAH	21- 6=15	21	

Banguntapan, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

BUKU
KERJA 3

22	4569	NUR AINI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
23	4573	OCTAVIA RAHMAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
24	4580	RAFITA MASYA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
25	4590	RINATA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
26	4613	SONHAJI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
27	4615	SUPRIHATIN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
28	4617	THOYIB HIDAYAT	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
29	4618	TIRTA AGUNG JATI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
30	4620	ULFA NUR AZIZAH	P	✓	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓	85%
31	4630	YUSUF RIFAI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
32	4631	YUTIKA ASAINA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

Banguntapan, 18 Novemver 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

22	4540	MAULANA ARYA WISNU WARDHANA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
23	4554	MUHAMMAD NURPAMBUDI SUDARNO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
24	4572	OCTASA PUSPANINGRUM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
25	4575	PRAMESWARI NURUL RIYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
26	4579	PUTRI ISNAINI NURJANAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
27	4586	REVINA NOVRITA PUTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
28	4589	RIKO WIRING KHOTOB	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
29	4597	SALMA ANGELIKA PAWESTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
30	4602	SATRIO KUSUMO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
31	4606	SETO HERLAMBAANG	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
32	4622	VIKA NAILUL IZZA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

Banguntapan, 18 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : X MIPA 1

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	NIS	Nama	JNS	PENILAIAN KE ...					
				1	2	3	4	5	5
				PETA KONSEP	ANALISIS VIDEO	TTS	KUIS	MINI MMDING	UH
1	4410	ADE ALFIANI ROSIDA	P	79	85	100	50	80	60
2	4414	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN	L	79	85	93	50	80	60
3	4423	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI	P	79	90	95	50	80	80
4	4434	ANIS SOFIA KURNIASARI	P	79	85	100	75	88	83.8
5	4441	ARDIAN DIRGARI	L	79	85	100	80	85	74
6	4446	ARYA ADITYA PRATAMA	L	79	90	100	70	83	85.7
7	4449	ATMI MAHARANI PURWANTO	P	79	85	96.5	80	85	68.5
8	4458	CHERLYTA GILDA DELA SARI	P	82	85	100	50	80	74
9	4479	ESTHIKA NURHIDAYAH	P	82	85	100	75	90	85.7
10	4495	FARIKHATUL ROHMAH	P	80	85	100	70	83	91.4

11	4506	HAFISZH NAUFAL	L	80	90	90	75	88	80
12	4511	HANIFAH UMMI KISWANDI	P	79	90	100	50	80	88.5
13	4515	INAYA NUR AINI	P	80	90	100	75	90	88.5
14	4516	INAYATI SARI PRATIWI	P	82	85	100	50	80	68.5
15	4517	INDAH DYAH PRANESTI	P	79	90	98	80	85	85.7
16	4525	JIHAN ISTIFARRAIDHA	P	79	85	100	70	83	80
17	4527	KINTAN NUR ARIFAH	P	79	85	90	70	83	62.8
18	4544	MOKHAMAD DANENDRA IHYA RISPINANDA	L	80	90	93	50	88	85.7
19	4553	MUHAMMAD NOER FAISAL	L	79	85	90	70	83	71.4
20	4558	NABILA TSABITA ALTHAAF	P	80	90	100	75	88	88.5
21	4565	NISA AMELIA WIDIANINGSIH	P	79	85	98	75	90	85.7
22	4569	NUR AINI	P	79	90	93	75	88	77
23	4573	OCTAVIA RAHMAWATI	P	79	85	93.5	75	88	71.4
24	4580	RAFITA MASYA	P	80	85	100	70	83	80
25	4590	RINATA	P	80	90	100	75	90	88.5
26	4613	SONHAJI	L	79	90	93	75	88	88.5
27	4615	SUPRIHATIN	P	80	85	100	75	80	77
28	4617	THOYIB HIDAYAT	L	80	85	86.5	80	85	85.7
29	4618	TIRTA AGUNG JATI	L	82	90	96.5	75	90	82.8

30	4620	ULFA NUR AZIZAH	P	79	90	100	80	85	82.8
31	4630	YUSUF RIFAI	L	79	85	100	75	90	57
32	4631	YUTIKA ASAINA	P	79	90	100	80	85	85.7

Banguntapan, 18 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : X MIPA 2

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	NIS	Nama	JNS	PENILAIAN KE ...					
				1	2	3	4	5	5
				PETA KONSEP	ANALISIS GAMBAR	KUIS	TTS	POSTER (HUBUNGAN SOSIAL)	UH
1	4418	AHMAD ALI MA'SUM	L	83	90	87	97.5	90	62
2	4422	ALDA RATNA MEILINDA	P	82	90	87	92.5	80	97
3	4426	ALHAN MAULANA	L	80	90	87	100	80	71.4
4	4440	ARDELIA RAHMA HENDASARI	P	80	100	87	98.7	90	85.7
5	4448	ATHIYYAH ALVITA PUTRI	P	80	90	80	97.5	85	77
6	4450	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI	P	83	100	87	100	90	80
7	4451	AZAHRA SYAFA HAMIDAH	P	80	90	87	100	85	94
8	4460	CITRA RANA SARI	P	83	100	87	100	90	62
9	4465	DIMAS AJI PRASETYA	L	85	90	80	100	85	80
10	4472	EKANANDA PINKANIA KHOIRUNNISA	P	80	90	93	95	80	85.7

11	4475	ELYANA NUR KHASANAH	P	82	90	87	97.5	90	77
12	4496	FATHURRAHMAN FAUQIH ASHA	L	80	100	87	95	85	71.4
13	4499	FRISNA NATASYA N.	P	80	100	80	92.5	80	77
14	4500	GALUH CANDRA DEWI	P	80	95	87	100	85	77
15	4512	HARIO JATI PAMUNGKAS	L	80	90	87	83.7	90	80
16	4514	IIS NURMAYA	P	80	95	87	95	80	68.5
17	4519	INDAH SEPTI GRESSILYA	P	80	90	80	83.7	80	85.7
18	4530	LALITA SARAH CAHYANI	P	83	100	87	95	90	80
19	4531	LIA RAHMAWATI	P	85	90	93	98.7	80	85
20	4535	LUTFIA NURUL FITRIANA	P	83	90	80	100	85	74
21	4539	MARSANDA SALSABILA	P	80	90	93	100	80	82.8
22	4540	MAULANA ARYA WISNU WARDHANA	L	82	90	80	100	80	77
23	4554	MUHAMMAD NURPAMBUDI SUDARNO	L	85	90	87	98.7	90	60
24	4572	OCTASA PUSPANINGRUM	P	82	90	87	98.7	90	85.7
25	4575	PRAMESWARI NURUL RIYANTI	P	85	90	87	100	90	82.8
26	4579	PUTRI ISNAINI NURJANAH	P	80	90	87	83.7	90	62
27	4586	REVINA NOVRIITA PUTRI	P	83	85	80	83.7	80	82.8
28	4589	RIKO WIRING KHOTOB	L	80	95	87	100	80	80
29	4597	SALMA ANGELIKA PAWESTRI	P	80	95	87	97.5	90	77

30	4602	SATRIO KUSUMO	L	83	90	93	92.5	80	77
31	4606	SETO HERLAMBANG	L	83	100	87	92.5	85	80
32	4622	VIKA NAILUL IZZA	P	80	100	80	100	85	80

Banguntapan, 18 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : Gasal

Kelas : X MIPA 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		
1	4410	ADE ALFIANI ROSIDA	P	4	3	3	4	4	18	B
2	4414	ADITYA OKVINDRA AGUSTIAN	L	4	3	3	3	4	17	B
3	4423	ALDEA DEVA MEGA MAHARANI	P	4	3	3	3	4	17	B
4	4434	ANIS SOFIA KURNIASARI	P	4	3	3	3	4	17	B
5	4441	ARDIAN DIRGARI	L	4	3	3	3	4	17	B
6	4446	ARYA ADITYA PRATAMA	L	4	3	3	3	4	17	B
7	4449	ATMI MAHARANI P.	P	4	3	3	3	4	17	B
8	4458	CHERLYTA GILDA DELA S.	P	4	3	3	3	4	17	B
9	4479	ESTHIKA NURHIDAYAH	P	4	3	3	3	4	17	B
10	4495	FARIKHATUL ROHMAH	P	4	3	4	3	4	18	B
11	4506	HAFISZH NAUFAL	L	4	4	3	3	4	18	B
12	4511	HANIFAH UMMI KISWANDI	P	4	3	3	3	4	17	B
13	4515	INAYA NUR AINI	P	4	4	3	4	4	19	B
14	4516	INAYATI SARI PRATIWI	P	4	4	4	3	4	19	B
15	4517	INDAH DYAH PRANESTI	P	4	3	3	3	4	19	B
16	4525	JIHAN ISTIFARRAIDHA	P	4	3	3	3	4	17	B
17	4527	KINTAN NUR ARIFAH	P	4	3	3	3	3	16	B
18	4544	MOKHAMAD DANENDRA I. R.	L	4	3	4	3	4	18	B

19	4553	MUHAMMAD NOER FAISAL	L	4	4	3	4	3	18	B
20	4558	NABILA TSABITA ALTHAAF	P	4	3	3	3	4	17	B
21	4565	NISA AMELIA WIDIANINGSIH	P	4	3	3	3	4	17	B
22	4569	NUR AINI	P	4	3	3	3	4	17	B
23	4573	OCTAVIA RAHMAWATI	P	4	3	3	3	4	17	B
24	4580	RAFITA MASYA	P	4	3	3	3	4	17	B
25	4590	RINATA	P	4	3	4	3	4	18	B
26	4613	SONHAJI	L	4	3	3	3	4	17	B
27	4615	SUPRIHATIN	P	4	3	3	3	4	17	B
28	4617	THOYIB HIDAYAT	L	4	4	3	3	4	18	B
29	4618	TIRTA AGUNG JATI	L	4	3	4	3	4	18	B
30	4620	ULFA NUR AZIZAH	P	4	3	4	3	4	18	B
31	4630	YUSUF RIFAI	L	4	3	3	4	4	18	B
32	4631	YUTIKA ASAINA	P	4	3	3	3	4	17	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Presentasi : A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Banguntapan, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : Gasal

Kelas : X MIPA 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		
1	4418	AHMAD ALI MA'SUM	L	4	3	3	3	4	17	B
2	4422	ALDA RATNA MEILINDA	P	4	3	4	4	4	19	B
3	4426	ALHAN MAULANA	L	4	3	3	3	4	17	B
4	4440	ARDELIA RAHMA H.	P	4	3	4	4	4	19	B
5	4448	ATHIYYAH ALVITA PUTRI	P	4	3	3	4	4	17	B
6	4450	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI	P	4	3	3	3	4	17	B
7	4451	AZAHRA SYAFA HAMIDAH	P	4	4	4	4	4	20	B
8	4460	CITRA RANA SARI	P	4	3	4	4	4	19	B
9	4465	DIMAS AJI PRASETYA	L	4	3	3	3	4	17	B
10	4472	EKANANDA PINKANIA KHOIRUNNISA	P	4	3	3	3	4	17	B
11	4475	ELYANA NUR KHASANAH	P	4	3	3	3	4	17	B
12	4496	FATHURRAHMAN FAUQIH ASHA	L	4	3	3	3	4	17	B
13	4499	FRISNA NATASYA NURMALIKANINGRUM	P	4	3	3	3	4	17	B
14	4500	GALUH CANDRA DEWI	P	4	3	3	3	4	17	B
15	4512	HARIO JATI PAMUNGKAS	L	4	3	4	3	4	18	B
16	4514	IIS NURMAYA	P	4	3	4	3	4	18	A
17	4519	INDAH SEPTI GRESSILYA	P	4	3	4	4	4	19	B

18	4530	LALITA SARAH CAHYANI	P	4	3	3	3	4	17	B
19	4531	LIA RAHMAWATI	P	4	3	4	3	4	18	B
20	4535	LUTFIA NURUL FITRIANA	P	4	3	3	3	4	17	B
21	4539	MARSANDA SALSABILA	P	4	3	4	3	4	18	B
22	4540	MAULANA ARYA WISNU W.	L	4	3	3	3	4	17	B
23	4554	MUHAMMAD NURPAMBUDI S	L	4	3	3	4	4	18	B
24	4572	OCTASA PUSPANINGRUM	P	4	3	4	3	4	18	B
25	4575	PRAMESWARI NURUL R.	P	4	3	4	3	4	18	B
26	4579	PUTRI ISNAINI NURJANAH	P	4	4	3	3	4	18	B
27	4586	REVINA NOVRI PUTRI	P	4	3	3	3	4	17	B
28	4589	RIKO WIRING KHOTOB	L	4	3	3	3	4	17	B
29	4597	SALMA ANGELIKA P.	P	4	3	3	3	4	17	B
30	4602	SATRIO KUSUMO	L	4	3	3	3	4	17	B
31	4606	SETO HERLAMBAANG	L	4	3	3	3	4	17	B
32	4622	VIKA NAILUL IZZA	P	4	3	4	3	4	18	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Presentasi : A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Banguntapan, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

JADWAL MENGAJAR

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Kamis, 28 September 2017	3-5	X MIPA 2	Pengertian, Ciri-ciri, Jenis/Pola dan Syarat terjadinya Hubungan sosial
2	Kamis, 28 September 2017	6-8	X MIPA 1	Pengertian, Ciri-ciri, Jenis/Pola dan Syarat terjadinya Hubungan sosial
3	Kamis, 12 Oktober 2017	3-5	X MIPA 2	Faktor Pendorong Hubungan Sosial
4	Kamis, 12 Oktober 2017	6-8	X MIPA 1	Faktor Pendorong Hubungan Sosial
5	Kamis, 19 Oktober 2017	3-5	X MIPA 2	Bentuk-bentuk Hubungan Sosial (Asosiatif)
6	Kamis, 19 Oktober 2017	6-8	X MIPA 1	Bentuk-bentuk Hubungan Sosial (Asosiatif)
7	Kamis, 26 Oktober 2017	3-5	X MIPA 2	Bentuk-bentuk Hubungan Sosial (Disosiatif)
8	Kamis, 26 Oktober 2017	6-8	X MIPA 1	Bentuk-bentuk Hubungan Sosial (Disosiatif)
9	Kamis, 02 November 2017	3-5	X MIPA 2	Bentuk-bentuk Hubungan Sosial (Disosiatif)
10	Kamis, 02 November 2017	6-8	X MIPA 1	Bentuk-bentuk Hubungan Sosial (Disosiatif)
11	Kamis, 09 November 2017	3-5	X MIPA 2	Ulangan Harian HUBUNGAN SOSIAL
12	Kamis, 09 November 2017	6-8	X MIPA 1	Ulangan Harian HUBUNGAN SOSIAL
13			X MIPA 2	Remidial
14			X MIPA 1	Remidial

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan

Jumlah Soal : 35

Mata Pelajaran : Sosiologi

Waktu : 90 Menit

Kompetensi Dasar	M a t e r i	Indikator	Nomor soal	Bentuk Soal
		S o a l		
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	HUBUNGAN SOSIAL	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian hubungan sosial	1	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan contoh hubungan sosial	2,6	PG.
		Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis syarat terjadinya hubungan sosial	30	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan syarat terjadinya hubungan sosial	3	PG.
		Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat membedakan syarat terjadinya hubungan sosial	10	PG.
		Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi syarat terjadinya hubungan sosial	4	PG.
		Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri hubungan sosial	9	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri hubungan sosial	5, 34	PG.
		Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial	7,8,15,31	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat memberikan contoh faktor pendorong hubungan sosial	18	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan faktor pendorong hubungan sosial	27	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial	11,24, 33	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial	28	PG.
		Disajikan artikel, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial	12	PG.
		Disajikan artikel, peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial	13, 19,26, 35	PG.
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial	20	PG.
		Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial	14	PG.
		Disajikan gambar, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial	22	PG.
		Disajikan artikel, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial	16	PG.
		Disajikan artikel, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial	23	PG.
		Disajikan artikel, peserta didik dapat menganalisis dampak hubungan sosial	17	PG.
Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak hubungan sosial	21,25	PG.		
Disajikan berita, peserta didik dapat mengidentifikasi akibat konflik (bentuk hubungan sosial disosiatif)	29	PG.		
Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis faktor penghambat hubungan sosial	32	PG.		

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta

ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X / MIPA

1. Suatu proses timbal balik yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari ...
 - a. jaringan sosial
 - b. hubungan sosial
 - c. jejaring sosial
 - d. media sosial
 - e. lembaga sosial

 2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Micky membaca buku sosiologi di kamarnya
 - 2) Elisabet menghias diri di salon favoritnya
 - 3) Rafi menyampaikan pesan kepada Alma melalui Widi
 - 4) Felina menelepon pamannya yang berada di Gunung Kidul
 - 5) Drawing memeluk teman-temannya yang sudah lima tahun tidak bertemu

Berdasarkan pernyataan di atas, yang menunjukkan adanya hubungan sosial ada pada nomor...

 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 4), dan 5)
 - d. 2), 3), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)

 3. Dua orang saling menegur, berjabat tangan dan berbicara (mengobrol), merupakan suatu tanda terjadinya hubungan sosial dikarenakan adanya...
 - a. koalisi dan media
 - b. kontak dan kompromi
 - c. kontak dan komunikasi
 - d. toleransi dan komunikasi
 - e. hubungan dan interaksi

 4. Arman melambaikan tangannya pada pengemudi bus yang sedang lewat. selanjutnya pengemudi menghentikan bus yang dikemudikannya. Hubungan sosial tersebut dapat terjadi setelah makna pesan dipahami melalui proses...
 - a. komunikasi sosial
 - b. tindakan sosial
 - c. kontak sosial
 - d. integrasi sosial
 - e. interseksi sosial
-

5. Perhatikan ciri-ciri hubungan sosial di bawah ini!
- 1) jumlah pelaku dua orang atau lebih
 - 2) terjadinya proses sosial
 - 3) adanya komunikasi dengan menggunakan simbol atau lambang
 - 4) adanya tujuan yang hendak dicapai
 - 5) adanya kompromi
- Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang merupakan ciri-ciri hubungan sosial adalah...
- f. 1), 3) dan 5)
 - g. 2), 3) dan 4)
 - h. 1), 3) dan 4)
 - i. 1), 2) dan 5)
 - j. 1), 4) dan 5)
6. Berikut ini yang termasuk contoh hubungan sosial yang dilakukan antar individu dengan kelompok adalah ...
- a. Suatu partai politik memaksa para anggotanya untuk menyesuaikan diri dengan ideologi yang dibentuknya
 - b. Manajer di sebuah perusahaan elektronik sedang mengadakan rapat koordinasi dengan para karyawannya di gedung utama
 - c. Seorang anak mempelajari kebiasaan-kebiasan yang diterapkan dalam keluarganya melalui proses sosialisasi
 - d. Kedua partai politik mengadakan kerjasama untuk mengalahkan partai politik ketiga dalam pemilihan umum tahun 2014
 - e. Olimpiade Sosiologi antar siswa SMA/MA se-DIY yang diselenggarakan di SMA N 4 Yogyakarta
7. Dalam dunia entertainment Syahrini dikenal sebagai artis yang kerap menciptakan trend fashion baru di bulan Ramadhan, seperti Abaya Renda Syahrini, Tudung Fatimasyahrini dan Kaftan Syahrini yang sukses menarik minat masyarakat untuk mengenakan busana ciptaan artis sosialita tersebut. Semua barang yang dikenakannya menjadi bumbu tersendiri sehingga banyak masyarakat yang mengikuti trend syahrini. Faktor pendorong terjadinya interaksi sosial tersebut berupa ...
- a. imitasi
 - b. identifikasi
 - c. sugesti
 - d. simpati
 - e. motivasi
8. Pak Anton adalah seorang tentara yang tegas, berbadan tegap dan bijaksana. Pak Aldo mempunyai anak bernama Aldi. Seiring dengan berjalannya waktu saat Aldi sudah beranjak dewasa ia juga berprofesi sebagai tentara. Gaya Aldi memiliki kemiripan dengan gaya bapaknya yang berpostur tegap, tegas dan bijaksana.
-

Dalam ilustrasi tersebut Aldi menunjukkan adanya faktor pendorong hubungan sosial yaitu...

- a. simpati
 - b. motivasi
 - c. imitasi
 - d. sugesti
 - e. identifikasi
9. Para pedagang di Malioboro yang rata-rata berpendidikan rendah mampu melakukan interaksi dengan para wisatawan asing. Contoh tersebut berkaitan dengan ciri-ciri hubungan sosial, yaitu ...
- a. memiliki nilai sosial yang dinamis
 - b. ada norma yang membatasi hubungan
 - c. muncul suatu kepuasan pribadi
 - d. ada komunikasi antarpelaku
 - e. ada kontak dalam dinamika pedagang
10. Dewasa ini jarak yang jauh bukan merupakan suatu hambatan lagi untuk melakukan hubungan sosial. Berkembangnya IPTEK semakin mempermudah manusia untuk melakukan hubungan. Smartphone merupakan suatu hasil inovasi teknologi yang dapat mempermudah seseorang berhubungan seperti bertelepon maupun video call. Berdasarkan ilustrasi di atas terdapat syarat terjadinya hubungan sosial yakni adanya kontak sosial...
- a. primer
 - b. primer langsung
 - c. sekunder langsung
 - d. sekunder tidak langsung
 - e. tersier
11. Menurut Gillin dan Gillin, proses/bentuk interaksi sosial yang timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu ...
- a. akomodasi dan kontravensi
 - b. diferensiasi dan oposisi
 - c. asimilasi dan akulturasi
 - d. asosiatif dan disosiatif
 - e. kooperasi dan kompetisi
12. Artikel 1 untuk soal nomor 12-13

Maskapai berbiaya murah (LCC) Citilink Indonesia kembali melanjutkan kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) untuk memperluas layanan perbankan guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penumpang dan nasabah kedua perusahaan. Utamanya sebagai langkah antisipasi akan kebutuhan dan cash (*cash solution*) di saat maskapai menghadapi situasi kritis.

Sumber: Kedaulatan Rakyat

Kerjasama yang dilakukan oleh Citilink dengan Bank BRI merupakan salah satu bentuk kerja sama ...

- a. kerukunan
- b. kooptasi
- c. bargaining
- d. koalisi
- e. joint venture

13. Berdasarkan artikel di atas, salah satu faktor yang dapat melatarbelakangi terjadinya kerja sama antara Citilink dengan Bank BRI adalah ...

- a. Sikap keterbukaan di antara kedua belah pihak dalam melakukan kerja sama
- b. Munculnya kesadaran bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama
- c. Memiliki persamaan tujuan untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya
- d. Adanya relasi yang kuat di antara kedua belah pihak dalam bidang ekonomi
- e. Norma dan nilai sosial nilai dan norma sosial yang selaras mendukung terjadinya kerja sama

14. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar di atas merupakan contoh dari...

- a. adanya asimilasi kebudayaan dari kebudayaan hindu dan juga kebudayaan islam sehingga membentuk suatu bangunan baru
- b. adanya kekreatifan arsitek yang dapat menggabungkan dua kebudayaan berbeda
- c. adanya akulturasi dari kebudayaan hindu dan kebudayaan islam yang saling berpadu dalam bangunan
- d. adanya rasa toleransi yang timbul sehingga budaya dapat bercampur
- e. adanya kemajemukan masyarakat yang dapat menimbulkan gaya bangunan yang indah

15. Ketika berinteraksi dengan dokter, seorang pasien cenderung mematuhi perintah yang minta oleh dokter tanpa bertanya. Pasien tampak menurut dan patuh karena dipengaruhi oleh faktor...

- a. empati
- b. identifikasi
- c. imitasi
- d. sugesti
- e. motivasi

Bacalah potongan artikel berikut ini!

Jelang pertandingan tandang Persija melawan PS TNI di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten, Bogor, Jawa Barat, suporter Jakmania bentrok dengan pendukung Persib, Viking di jalan raya alternatif Sentul, Kandang Roda, Cibinong, pada Kamis 8 Juni 2017. Seperti ditayangkan *Liputan 6 Malam SCTV*, Kamis (8/6/2017), bentrokan tersebut dipicu saling ejek antara suporter Jakmania dengan Viking. Saling lempar batu dan kayu balok membuat banyak pendukung Persija terluka, hingga harus diselamatkan ke dalam bus. Untuk membubarkan bentrokan, polisi terpaksa mengeluarkan tembakan peringatan dan tembakan gas air mata. Bentrokan pun akhirnya bisa dibubarkan, kendati sempat menyebabkan kemacetan hingga sepanjang 5 kilometer. Sementara untuk mengamankan pertandingan PS TNI melawan Persija di Stadion Pakansari, Cibinong, yang digelar pada Kamis malam, polisi mengerahkan 2.500 personel gabungan.

Sumber://news.liputan6.com/read/2983758/jakmania-bentrok-dengan-viking-karena-saling-ejek

16. Bentrokan antar suporter dalam artikel tersebut menunjukkan adanya salah satu bentuk hubungan sosial yaitu ...
- a. asosiatif-kontravensi
 - b. disosiatif-persaingan
 - c. disosiatif-kontravensi
 - d. asosiatif-konflik
 - e. disosiatif-konflik
17. Berdasarkan potongan artikel diatas, yang merupakan bagian dari dampak hubungan sosial yakni...
- a. Adanya kelompok-kelompok menyimpang yang muncul
 - b. Adanya keteraturan sosial yang tercipta
 - c. Adanya penemuan baru yang ditemukan
 - d. Adanya solidaritas sosial yang berlebihan
 - e. Adanya rasa toleransi yang mendasari pelaku bentrok
18. Berikut ini merupakan contoh dari adanya empati yaitu...
- a. Seorang siswa SMA 2 Bantul menyumbangkan seluruh uang tabungan hasil jerih payahnya untuk anak korban bencana banjir
 - b. Sita merasa kasian manakala menonton acara televisi bertajuk orang pinggiran bersama dengan temannya
 - c. Seorang anak menirukan gaya berpakaian ala Michael Jackson yang berpakaian nyentrik dan beda dari yang lain
 - d. Seto meniru idolanya yang bernama Maulana seorang artis yang bergaya hardrock yang berpenampilan seram karena ingin menjadi seperti Maulana
-

- e. Noval selalu giat belajar untuk mendapatkan nilai yang terbaik paralel dan mengalahkan Sultan

Artikel untuk soal nomor 19-20

Kemenangan berharga berhasil dicatatkan SMAN 1 Sewon dalam laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara 2014-2015. Dalam laga yang di gelar di GOR Among Raga, Senin (26/1), salah satu tim unggulan tersebut mampu menang dua gol tanpa balas atas SMAN 2 Yogya. Sejumlah peluang yang didapat gagal dan skor 0-0 hingga babak pertama usai. Pada babak kedua, puncaknya saat Yofie mampu mencetak gol dan membawa SMAN 1 Sewon unggul 1-0 hingga akhirnya kemenangan menjadi 2-0 setelah Susatria mampu membobol gawang SMAN 2 Yogya yang kedua kalinya.

Sumber: Kedaulatan Rakyat

19. Berdasarkan artikel di atas, pernyataan di bawah ini yang benar adalah ...
- a. dapat dibuat kesimpulan bahwa pertandingan Futsal Pelajar Nusantara antar kedua tim tidak mampu mencetak skor pada babak kedua
 - b. belum dapat dibuat kesimpulan bahwa kemenangan berhasil diraih oleh SMAN 1 Sewon pada babak terakhir dalam laga Futsal Pelajar Nusantara
 - c. dapat dibuat kesimpulan bahwa pertandingan Futsal Pelajar Nusantara berhasil dimenangkan oleh SMAN 1 Sewon dengan mencetak skor 1-0
 - d. belum dapat dipastikan bahwa laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara antar kedua tim pada babak pertama akan dimenangkan oleh SMAN 1 Sewon
 - e. dapat dibuat generalisasi bahwa kemenangan dalam laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara diawali dengan mencetak skor terbanyak pada babak pertama
20. Kemenangan yang berhasil diraih oleh SMAN 1 Sewon dalam laga Futsal Pelajar Nusantara merupakan salah satu bentuk persaingan. Berdasarkan artikel pernyataan dibawah ini yang benar berkaitan dengan persaingan adalah...
- a. persaingan dapat mengubah kepribadian dan mengembangkan rasa sosial dalam diri seseorang
 - b. persaingan mendorong seseorang untuk bekerja keras agar dapat meraih hasil yang terbaik
 - c. persaingan menjadikan para individu untuk menyesuaikan diri dalam hubungan sosialnya sehingga tercapai keserasian tujuan
 - d. persaingan menyebabkan terjadinya disorganisasi antara individu dengan kelompok
 - e. persaingan dapat meningkatkan status sosial individu dalam kelompok, atau kelompok dalam kelompok
21. Keadaan masyarakat yang tertib merupakan hasil hubungan yang serasi antara tindakan dan norma sosial dalam berinteraksi sosial di masyarakat. Adapun di bawah ini yang termasuk faktor penghambat terciptanya keteraturan sosial adalah ...
-

- a. kompetisi, akomodasi dan kerja sama
- b. kompetisi, kontraversi, dan konflik
- c. konsiliasi, koersi, dan konflik
- d. kerja sama, arbitrase, dan kontraversi
- e. akomodasi, kontraversi, dan konflik

22. Perhatikan gambar berikut ini!



Proses sosial yang menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan dapat ditempuh salah satunya melalui perkawinan campuran. Melalui perkawinan campuran dua budaya dapat saling melebur menjadi satu dan melahirkan kebudayaan baru. Dalam istilah sosiologi dapat disebut juga dengan istilah...

- a. asimilasi
- b. akulturasi
- c. amalgamasi
- d. asosiasi
- e. kawin kontrak

Artikel untuk soal nomor 23

Palu hakim diketuk, [Nenek Asyani](#) langsung mengungkapkan amarahnya. Nenek renta berusia 63 tahun ini tak terima dengan vonis bersalah oleh hakim. Nenek Asyani divonis 1 tahun penjara dengan masa percobaan 1 tahun 3 bulan dan denda Rp 500 juta subsider 1 hari hukuman percobaan.

Seperti ditayangkan *Liputan 6 Petang SCTV*, Kamis (23/4/2015), walau putusan hakim lebih ringan dari tuntutan jaksa 1 tahun 18 bulan penjara dan denda Rp 500 juta, Nenek Asyani tidak terima.

"Saya sudah bersumpah mati tidak ada gunanya. Pasti ada suap. Saya tidak mencuri. Sumpah pocong, Pak," kata Nenek Asyani.

Asyani didakwa mencuri dua batang pohon jati milik perhutani untuk dibuat tempat tidur. Namun [Asyani](#) membantah dengan alasan batang pohon jati itu diambil dari lahannya sendiri oleh almarhum suaminya 5 tahun silam (Dan/Ein)

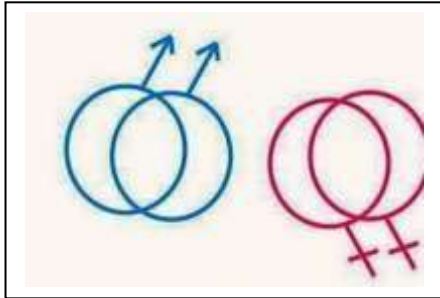
Sumber: <http://news.liputan6.com/read/2219231/nenek-asyani-terdakwa-pencuri-kayu-divonis-1-tahun-penjara>

23. Penyelesaian sengketa diatas dalam kasus Nenek Asyani merupakan bentuk akomodasi berupa...

- a. koersi
- b. stalemate
- c. arbitrase
- d. mediasi
- e. ajudikasi

24. Bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan oleh karena adanya paksaan disebut
- koersi
 - arbitrase
 - statement
 - konsiliasi
 - konflik

25. Perhatikan gambar berikut ini!



Di Indonesia hanya melegalkan perkawinan antara pria dengan wanita. Namun akhir-akhir ini banyak komunitas baru bermunculan dengan mengusung tema LGBT yang sedang gencar-gencarnya. Hal ini menunjukkan adanya dampak hubungan sosial yakni...

- timbulnya keteraturan sosial
 - adanya penemuan baru/inovasi
 - peran nilai dan norma sosial terjaga
 - timbul solidaritas sosial yang berlebihan
 - timbul kelompok-kelompok menyimpang
26. Pemerintah pusat terus berupaya dalam peningkatan produksi daging dan susu sapi secara nasional melalui program pengadaan pakan sapi perah dan sapi potong . salah satunya dengan menggandeng *Cargil Feed and Nutrition Indonesia* sebuah perusahaan produsen makanan sapi. Selain menyediakan pasokan ternak juga memberi pelatihan kepada peternak

Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 September 2015

Kerja sama yang dilakukan antara pemerintah dan perusahaan tersebut bertujuan untuk

- Mendapatkan keuntungan secara ekonomi bagi pemerintah dan perusahaan
 - Memaksimalkan hasil produksi daging dan susu sapi nasional
 - Menarik konsumen agar meningkatkan daya beli sus
 - Mendapatkan kepercayaan dalam memproduksi daging dan susu sapi
 - Menyediakan pasokan ternak untuk menghindari kenaikan harga
27. Simpati merupakan salah satu faktor yang mendasari terbentuknya interaksi sosial. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai simpati adalah
- proses penerimaan seseorang terhadap orang lain karena adanya perasaan tertarik.
 - proses individu menerima suatu pengetahuan dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu
 - perasaan antipati terhadap orang lain karena nilai-nilai yang dianut bertentangan
 - perasaan ingin meniru pihak lain disebabkan adanya dorongan dari dalam diri sendiri
-

- e. proses penyesuaian sosial dalam interaksi antarindividu/kelompok untuk meredakan pertentangan

28. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Tawuran antara SMA X dan SMA Y terjadi kemarin sore
- 2) Perusahaan A bekerja sama dengan Perusahaan B untuk menyelesaikan sebuah proyek
- 3) Seorang ibu sedang tawar menawar harga pakaian di pasar
- 4) Kelompok PBB sedang berlomba diacara 17 Agustus-an
- 5) Ina dan Adi berasal dari suku bangsa yang berbeda, kemudian dipersatukan oleh ikatan pernikahan

Proses asosiatif dalam interaksi sosial ditunjukkan oleh nomor

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 3), 4), dan 5)
- c. 2), 3), dan 5)
- d. 1), 2), dan 4)
- e. 2), 4), dan 5)

29. Bacalah kutipan artikel dibawah ini!

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Polsek Cakung, Jakarta Timur, menetapkan lima tersangka dan lima lainnya berstatus dalam pencarian orang alias DPO polisi menyusul aksi tawuran antar-pelajar di kawasan Cakung, Jakarta Timur, Senin (0/10/2017).

Tawuran ini terjadi di depan Pasar Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur, dengan korban tewas seorang pelajar SMK Mercusuar, Cakung, Jakarta Timur, bernama Muhammad Rafi Ismail.

Korban tewas tersabet senjata tajam di tubuhnya....

"Lima pelajar sudah ditetapkan menjadi tersangka setelah menjalani berbagai pemeriksaan, dan lima orang lainnya DPO," kata Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes Pol Andry Wibowo, Rabu (11/10/2017).

Sebelum aksi tawuran di TKP, merela terlebih dulu berkumpul sepulang dari sekolah, mengikuti ajakan teman.

Para pelaku kemudian menuju lokasi tawuran bertemu dengan lawan mereka dari SMK Mercusuar. Aksi saling serang pun terjadi dan jatuh korban meninggal dunia.

"Menurut keterangan saksi dan para pelaku bahwa korban maju paling depan ketika diserang balik oleh para pelaku, hingga akhirnya korban terjatuh akibat sabetan sagem," katanya.

Sumber : <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2017/10/12/tawuran-antar-pelajar-di-cakung-5-pelajar-jadi-tersangka-5-lainnya-dpo-polisi>

Perhatikan pernyataan dibawah ini!

1. Meningkatkan solidaritas antara kelompok (*out-group*) yang berkonflik
2. Perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat
3. Kerusakan harta benda dan hilangnya nyawa manusia
4. Bertambahnya solidaritas kelompok (*in-group*)
5. Terjadinya negosiasi di antara pihak-pihak yang bertikai

Manakah yang merupakan akibat konflik berdasarkan artikel yang telah anda baca adalah...

- a. 3) dan 4)
- b. 4) dan 5)
- c. 3) dan 5)

- d. 1) dan 3)
- e. 1) dan 4)

30. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar diatas, manakah yang menggambarkan kontak sosial sekunder

- a. gambar a dan b karena interaksi dilakukan dua orang
- b. gambar c dan f karena interaksi dilakukan bersama dengan banyak orang
- c. gambar a dan e karena interaksi dilakukan dengan menggunakan media perantara
- d. gambar b dan d karena interaksi dilakukan dengan saling sapa dan jabat tangan
- e. gambar b dan c karena interaksi yang dilakukan secara langsung

31. Budi seorang pelajar SMP yang selalu giat belajar. Ia selalu mengingat perjuangan ayah dan ibunya yang setiap hari harus berangkat kesawah orang sebagai buruh tani. Budi selalu menanamkan sifat disiplin waktu dan semangat juang untuk bisa meraih cita-citanya guna tidak mengecewakan orangtuanya dan berharap bisa merubah nasib keluarganya. Sikap Budi mencerminkan adanya faktor pendorong hubungan sosial berupa..

- a. empati
- b. sugesti
- c. motivasi
- d. imitasi
- e. simpati

32.

Jembatan Lebengjumuk yang merupakan penghubung Kecamatan Tawangharjo dan Grobogan, ambrol. Akibatnya, sejumlah desa di dua kecamatan tersebut terisolir karena jembatan berkonstruksi kayu jati tersebut tidak bisa dilalui sama sekali, termasuk oleh pejalan kaki.

Sumber: Kedaulatan Rakyat

Berdasarkan artikel di atas, jembatan yang ambrol menyebabkan hubungan dua kecamatan terputus, sehingga akan berdampak pada ...

- a. perilaku masyarakat yang berlawanan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
- b. Terciptanya subkultur atau kebudayaan yang menyimpang dalam kehidupan masyarakat
- c. terganggunya interaksi sosial antar anggota masyarakat, sehingga akan sulit mewujudkan keteraturan sosial
- d. terciptanya interaksi sosial negatif akibat perubahan kepribadian dan pola pikir masyarakat
- e. peningkatan persaingan bebas dalam bidang ekonomi dan politik antar anggota masyarakat

33. Bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua pihak atau lebih disebut sebagai

- a. *bargaining*
- b. *cooptation*
- c. *coalition*
- d. *joint venture*
- e. *stalemate*

34. Nabila memberi salam kepada dewan juri dan para penonton dengan menganggukkan kepala setelah berhasil memainkan alat drum. Pada saat itu dewan juri dan penonton memberi tepuk tangan yang meriah. Ciri yang menonjol dalam interaksi tersebut adalah ...

- a. muncul kepuasan pribadi
- b. persaingan yang kompetitif
- c. terjadi komunikasi
- d. permainan yang bagus
- e. ketertiban dalam komunikasi

35.

... Arema dibuat frustrasi oleh penjagaan pemain belakang pada semua penyerang. Lancine Kone tak berkutik saat beberapa pemain PSGC mengepungnya. Beruntung bagi Arema, wasit memberi hadiah penalti usai Gonzales melanggar ...

Sumber: Kedaulatan Rakyat

Penyerangan oleh tim PSGS terhadap tim Arema dalam pertandingan sepak bola tersebut akibat penjagaan pemain belakang yang ketat. Proses interaksi yang terjadi dalam pertandingan tersebut termasuk ...

- a. kontravensi
- b. persaingan
- c. pertentangan
- d. pertikaian
- e. konflik

kunci jawaban : BECCBAEDCDEBCDEDADBBCEAEBAACCCACB

ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Materi : Hubungan Sosial
Mata pelajaran : Sosiologi
Kelas/program : X MIPA 1
Tanggal Tes : 09 November 2017

No	NIS	Nama	L/P	Hasil Tes Objektif			Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
				Benar	Salah	Nilai			
1.	4410	ADE ALFIANI ROSIDA	P	21	14	60.00	60.00	C	Belum tuntas
2.	4414	ADITYA OKVINDRA A	L	21	14	60.00	60.00	C	Belum tuntas
3.	4423	ALDEA DEVA MEGA M	P	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
4.	4434	ANIS SOFIA KURNIASARI	P	29	6	82.86	82.86	A-	Tuntas
5.	4441	ARDIAN DIRGARI	L	26	9	74.29	74.29	B	Tuntas
6.	4446	ARYA ADITYA PRATAMA	L	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
7.	4449	ATMI MAHARANI	P	24	11	68.57	68.57	B-	Tuntas
8.	4458	CHERLYTA GILDA D S	P	26	9	74.29	74.29	B	Tuntas
9.	4479	ESTHIKA NURHIDAYAH	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
10.	4495	FARIKHATUL ROHMAH	P	32	3	91.43	91.43	A	Tuntas
11.	4506	HAFISZH NAUFAL	L	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
12.	4511	HANIFAH UMMI KISWANDI	P	31	4	88.57	88.57	A	Tuntas
13.	4515	INAYA NUR AINI	P	31	4	88.57	88.57	A	Tuntas
14.	4516	INAYATI SARI PRATIWI	P	24	11	68.57	68.57	B-	Tuntas
15.	4517	INDAH DYAH PRANESTI	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
16.	4525	JIHAN ISTIFARRAIDHA	P	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
17.	4527	KINTAN NUR ARIFAH	P	19	16	54.29	54.29	C-	Belum tuntas

18.	4544	MOKHAMMAD D I R	L	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
19.	4553	MUHAMMAD NOER FAISAL	L	25	10	71.43	71.43	B	Tuntas
20.	4558	NABILA TSABITA ALTHAAF	P	31	4	88.57	88.57	A	Tuntas
21.	4565	NISA AMELIA W	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
22.	4569	NUR AINI	P	26	9	74.29	74.29	B	Tuntas
23.	4573	OCTAVIA RAHMAWATI	P	25	10	71.43	71.43	B	Tuntas
24.	4580	RAFITA MASYA	P	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
25.	4590	RINATA	P	31	4	88.57	88.57	A	Tuntas
26.	4613	SONHAJI	L	31	4	88.57	88.57	A	Tuntas
27.	4615	SUPRIHATIN	P	26	9	74.29	74.29	B	Tuntas
28.	4617	THOYIB HIDAYAT	L	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
29.	4618	TIRTA AGUNG JATI	L	29	6	82.86	82.86	A-	Tuntas
30.	4620	ULFA NUR AZIZAH	P	29	6	82.86	82.86	A-	Tuntas
31.	4630	YUSUF RIFA'I	L	20	15	57.14	57.14	C	Belum tuntas
32.	4631	YUSTIKA ASAINA	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas

Banguntapan, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Materi : Hubungan Sosial
Mata pelajaran : Sosiologi
Kelas/program : X MIPA 2
Tanggal Tes : 09 November 2017

No	NIS	Nama	L/P	Hasil Tes Objektif			Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
				Benar	Salah	Nilai			
1.	4418	AHMAD ALI MA'SUM	P	22	13	62.86	62.86	C+	Belum tuntas
2.	4422	ALDA RATNA MEILINDA	L	34	1	97.14	97.14	A	Tuntas
3.	4426	ALHAN MAULANA	P	25	10	71.43	71.43	B	Tuntas
4.	4440	ARDELIA RAHMA HENDASARI	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
5.	4448	ATHIYYAH ALVITA PUTRI	L	27	8	77.14	77.14	B+	Tuntas
6.	4450	AZ ZAHRA SAFIRA DEVI	L	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
7.	4451	AZAHRA SYAFA HAMIDAH	P	33	2	94.29	94.29	A	Tuntas
8.	4460	CITRA RANA SARI	P	22	13	62.86	62.86	C+	Belum tuntas
9.	4465	DIMAS AJI PRASETYA	P	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
10.	4472	EKANANDA PINKANIA KHOIRUNNISA	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
11.	4475	ELYANA NUR KHASANAH	L	27	8	77.14	77.14	B+	Tuntas
12.	4496	FATHURRAHMAN FAUQIH ASHA	P	25	10	71.43	71.43	B	Tuntas
13.	4499	FRISNA NATASYA NURMALIKANINGRUM	P	27	8	77.14	77.14	B+	Tuntas
14.	4500	GALUH CANDRA DEWI	P	27	8	77.14	77.14	B+	Tuntas
15.	4512	HARIO JATI PAMUNGKAS	P	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
16.	4514	IIS NURMAYA	P	24	11	68.57	68.57	B-	Tuntas
17.	4519	INDAH SEPTI GRESSILYA	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas

18.	4530	LALITA SARAH CAHYANI	L	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
19.	4531	LIA RAHMAWATI	L	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
20.	4535	LUTFIA NURUL FITRIANA	P	26	9	74.29	74.29	B	Tuntas
21.	4539	MARSANDA SALSABILA	P	29	6	82.86	82.86	A-	Tuntas
22.	4540	MAULANA ARYA WISNU WARDHANA	P	26	9	74.29	74.29	B	Tuntas
23.	4554	MUHAMMAD NURPAMBUDI SUDARNO	P	21	14	60.00	60.00	C	Belum tuntas
24.	4572	OCTASA PUSPANINGRUM	P	30	5	85.71	85.71	A	Tuntas
25.	4575	PRAMESWARI NURUL RIYANTI	P	29	6	82.86	82.86	A-	Tuntas
26.	4579	PUTRI ISNAINI NURJANAH	L	22	13	62.86	62.86	C+	Belum tuntas
27.	4586	REVINA NOVRIITA PUTRI	P	29	6	82.86	82.86	A-	Tuntas
28.	4589	RIKO WIRING KHOTOB	L	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
29.	4597	SALMA ANGELIKA PAWESTRI	L	27	8	77.14	77.14	B+	Tuntas
30.	4602	SATRIO KUSUMO	P	27	8	77.14	77.14	B+	Tuntas
31.	4606	SETO HERLAMBANG	L	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas
32.	4622	VIKA NAILUL IZZA	P	28	7	80.00	80.00	B+	Tuntas

Banguntapan, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

**LEMBAR DATA SISWA REMIDI DAN
ULANGAN HARIAN SUSULAN
ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

NO	NAMA	NO. ABSEN	KELAS	NILAI ASLI	NILAI REMIDI
1	ADE ALFIANI ROSIDA	1	X MIPA 1	60	78
2	ADITYA OKVINDRA A	2	X MIPA 1	60	75
3	KINTAN NUR ARIFAH	17	X MIPA 1	62	65,7
4	YUSUF RIFA'I	31	X MIPA 1	57	75
5	AHMAD ALI MA'SUM	1	X MIPA 2	62	80
6	CITRA RANA SARI	8	X MIPA 2	62	80
7	MUHAMMAD N.	23	X MIPA 2	62	75
8	PUTRI ISNAINI N.	26	X MIPA 2	62	80

Banguntapan, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa
Praktikan Sosiologi

Afiri Novi Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Nike Desiana Dwi Lupitasari
NIM. 14413241051

PELAKSANAAN REMIDIAL

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : S O S I O L O G I

Kelas/Sem/Tahun Pelajaran : X MIPA 1 dan 2 / 1/ 2017/2018

No	Nama Siswa	No. Absen/ Kelas	Nilai Awal	Macam Perlakuan Remedial	Waktu	Nilai Tes Ulang	Waktu	Keterangan
1	ADE ALFIANI ROSIDA	1	60	Belajar mandiri atau pemberian bimbingan secara khusus / Pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.	9 November 2017	78	11 November 2017	Tuntas
2	ADITYA OKVINDRA A	2	60			75	13 November 2017	Tuntas
3	KINTAN NUR ARIFAH	17	62			65,7	20 November 2017	
4	YUSUF RIFA'I	31	57			75	11 November 2017	Tuntas
5	AHMAD ALI MA'SUM	1	62			80	13 November 2017	Tuntas
6	CITRA RANA SARI	8	62			80	11 November 2017	Tuntas
7	MUHAMMAD N.	23	62			75	13 November 2017	Tuntas
8	PUTRI ISNAINI N.	26	62			80	11 November 2017	Tuntas

Banguntapan, November 2017

Mengetahui,

<p>Guru Pembimbing SMA N 2 Banguntapan</p> <p><u>Afiri Novi Kurniawan, M.Pd</u> NIP 19830418 200903 1 007</p>	<p>Mahasiswa Praktikan Sosiologi</p> <p><u>Nike Desiana Dwi Lupitasari</u> NIM. 14413241051</p>
--	--

DOKUMENTASI

1. PENERJUNAN PLT



2. MEREKAP EKSKULDATA SISWA

3. PIKET GERBANG



4. PIKET LOBBY



5. PENDATAAN SISWA TERLAMBAT



6. PEMOTONGAN NOMER UJIAN DAN PENEMPELAN



7. PENGAWASAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER



8. PIKET PERPUSTAKAAN



9. PENATAAN TATALETAK PERPUS



10. PENGECAPPAN BUKU BARU



11. PIKET UKS



12. UPACARA HARI SENIN



13. LOMBA MURAL



14. PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN

15. FOTO BERSAMA MURID



16. PENARIKAN PLT



17. Konsultasi dengan DPL



18. SUASANA PEMBELAJARAN DIKELAS





19. SUASANA ULANGAN HARIAN

20. MENGKOREKSI LKPD



21. PENARIKAN

22. SOSIALISASI UNIV

23. MGMP SOSIOLOGI





24. HASIL KERJA SISWA

